PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA UNTUK PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :

Indah Febriyanti

2101416042

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII* telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan ke sidang panitia ujian skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 8 Januari 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Rahayu pristiwati, M. Pd.
NIP 196903032008012019

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII* karya Indah Febriyanti 2101416042 ini telah dipertahankan dalam ujian skripsi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 11 Januari 2021 dan disahkan oleh panitia ujian.

Semarang, 11 Januari 2021

Panitia

Ketua,

Sudi Pratama, S. Pd., M. A.
NIP 198805282010121006

Sekretaris,

Dr. Deby Luriawati Naryatmojo, M. Pd.
NIP 197608072005012001

Penguji I,

Drs. Bambang Hartono, M. Hum.
NIP 196510081993031002

Penguji II,

Septina Sulistyaningrum, S. Pd., M. Pd.
NIP 198109232008122004

Penguji III

Dr. Rahayu Pristiwati, M. Pd.
NIP 196903032008012019

PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Indah Febriyanti

NIM : 2101416042

Menyatakan bahwa yang tertulis pada skripsi berjudul *Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII* ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 4 Januari 2021

Penulis,

Indah Febriyanti

NIM 2101416042

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Sabarlah, dan bersabarlah, kemudian bersabarlah.
2. Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya. (Gus Dur)

Persembahan:

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu, Ibu Selamet Sofiatun dan dan bapak Agusnan yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam hidup saya.
2. Adekku Nanang, Kakakku Adi Setyo Aji, dan Mbak Yani yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan* Gagasan *dan Pendapat Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII* ini dengan lancar sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, si penuh mengucapkan terima kepada pihak-pihak tersebut. Penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada Dr. Rahayu Pristiwati, M.Pd. yang selalu membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis menjadi lebih baik. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Negeri Semarang profesor Dr. Fathur Rohman M.Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan Fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang yang telah Memberikan izin penelitian;
3. Ketua jurusan bahasa dan sastra Indonesia fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang yang juga selaku pembimbing saya yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Dosen wali Muhammad Badrus Siroj, S.Pd., M.Pd yang telah membantu penulis dan memotivasi penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi;
5. Seluruh dosen dan staff jurusan bahasa dan sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, inspirasi, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia;

6. Dosen ahli Septina Sulistyaningrum, S. Pd., M. Pd dan Drs. Bambang Hartono, M. Hum yang membantu penulis dalam menilai dan memberi saran perbaikan terhadap buku pengayaan yang disusun oleh penulis;
7. Kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik dari SMP Islam Al-Madina, SMP N 19 Semarang, dan SMP N 26 Semarang yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian;
8. Mamak, Bapak, Adek, Kakak, dan Mbak yang selalu mendoakan, membantu, dan memberi semangat kepada penulis dalam keadaan apapun;
9. Hangga Perdana Putra S. Ds yang dengan tulus menemani penulis, memberikan inspirasi, menjadi konsultan desain, dan sekaligus mendesain buku pengayaan yang disusun oleh penulis hingga selesai;
10. Sahabat-sahabatku, Rizka, Raizah, Izza, Nofi, Aming, Delia, Tri, dan Fira yang selalu memotivasi penulis penulis;
11. Azki, Yasinta, Nanik, dan Ang yang menjadi teman seperbimbingan dan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi;
12. Semua pihak yang membantu dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berterima kasih atas segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut menjadi amal baik. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai ibadah bagi penulis, pihak-pihak yang terlibat, dan pembaca.

Semarang, Januari 2021

Indah Febriyanti

ABSTRAK

Febriyanti, Indah. 2020. "Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Buku pengayaan; teks eksposisi; muatan toleransi beragama.

Buku merupakan bagian penting dalam berlangsungnya pendidikan. Pemerintah dalam mendukung proses pembelajaran menerbitkan buku teks sebagai acuan wajib pembelajaran. Namun, buku teks yang diterbitkan oleh pemerintah masih susah dipahami, materi yang disajikan belum rinci, dan kegrafikan kurang menarik bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik di SMP Islam Al-Madina Semarang, SMPN 19 Semarang, dan SMPN 26 Semarang, diketahui bahwa peserta didik masih memiliki keterampilan menulis dalam menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran hanya menggunakan buku teks yang diberikan oleh pemerintah dan referensi dari internet. Untuk menunjang penggunaan buku teks, dibutuhkan buku pendamping berupa buku pengayaan. Buku pengayaan memuat tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Aspek kepribadian mengenai toleransi beragama sangat dibutuhkan dalam menghadapi intoleransi yang rentan di dunia pendidikan. Intoleransi merupakan cikal bakal terbentuknya radikalisme dan terorisme. Oleh karena itu pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama diperlukan untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik sejak dini, sehingga terhindar dari sikap intoleransi, radikalisme, dan terorisme.

Tujuan dari penelitian ini yaitu:(1) mendeskripsikan analisis kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII; (2) menyusun prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII; (3) mendeskripsikan hasil uji ahli prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII; dan (4) memperbaiki prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dari Sugiyono yang dibatasi pada lima langkah, yaitu, (1) potensi dan masalah, (2)pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain. Dalam penelitian ini terdapat tiga subjek penelitian, yaitu peserta didik dan pendidik

kelas VIII , serta dosen ahli. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas lima teknik, yaitu; 1) studi pustaka; 2) wawancara; 3) angket kebutuhan peserta didik; 4) angket kebutuhan pendidik; dan 5) angket uji validasi.

Hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dan pendidik membutuhkan pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik kemudian dirumuskan menjadi prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan. Prototipe buku pengayaan kemudian disusun sesuai hasil analisis kebutuhan dan prinsip-prinsip yang telah dirumuskan. Setelah prototipe disusun, kemudian prototipe diuji oleh dosen ahli. Uji validasi tersebut terdiri atas lima aspek, yaitu aspek materi atau isi memperoleh rata-rata 86.25% dengan kriteria sangat baik, aspek penyajian memperoleh rata-rata 81.25% dengan kriteria baik, aspek kebahasaan dan keterbacaan memperoleh rata-rata 79.16% dengan kriteria baik, dan aspek grafika memperoleh rata-rata sebesar 80% dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan saran, yaitu (1) peserta didik hendaknya dapat memanfaatkannya sebagai buku pendamping buku teks, (2) hendaknya pendidik menggunakannya sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar, (3) sekolah perlu menyediakan buku-buku terkait dengan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan (4)hendaknya penelitian ini dilanjutkan agar mengetahui keefektifannya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN ..... **iii**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

PRAKATA ..... **v**

ABSTRAK. ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **i**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 9

1.3 Batasan Masalah 10

1.4 Rumusan Masalah 10

1.5 Tujuan Penelitian 10

1.6 Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS **13**

2.1 Kajian Pustaka 13

2.2 Landasan Teori 28

2.2.1 Buku Pengayaan 28

2.2.1.1 Hakikat Buku Pengayaan 28

2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan Keterampilan 31

2.2.1.3 Komponen Buku Pengayaan 33

2.2.1.4 Menulis Buku Pengayaan 36

2.2.2 Teks Eksposisi 37
2.2.2.1 Hakikat Teks Eksposisi 37
2.2.2.2 Tujuan Teks Eksposisi 39
2.2.2.3 Ciri-ciri Teks Eksposisi 41
2.2.2.4 Struktur Teks Eksposisi 42
2.2.2.5 Contoh Teks Eksposisi 45
2.2.2.6 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi 46
2.2.2.7 Teknik Pengembangan Teks Eksposisi 49
2.2.2.8 Langkah-Langkah Menyusun Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi 50
2.2.2 Toleransi Beragama 53
2.2.3.1 Pengertian Toleransi Beragama 53
2.2.3.2 Tujuan Toleransi Beragama di Indonesia 55
2.2.3.3 Prinsip-Prinsip Toleransi Beragama 56
2.2.3.4 Faktor-Faktor Toleransi Pada Peserta Didik 58
2.2.3.5 Bentuk-Bentuk Toleransi 60
2.2.3.6 Indikator Ketercapaian Toleransi 61
2.3 Kerangka Berpikir 63
2.4 Spesifikasi Produk 66
BAB III METODE PENELITIAN 70
3.1 Desain Penelitian 70
3.2 Subjek Penelitian 73
3.2.1 Subjek Analisis Kebutuhan 73
3.2.2 Subjek Uji Validasi Produk 74
3.3 Variabel Penelitian 75

3.4 Instrumen Penelitian 75

3.4.1 Pedoman Studi Pustaka Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi yang Sudaah Ada 76

3.4.2 Lembar Pedoman Wawancara Kebutuhan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 78

3.4.3 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 78

3.4.4 Lembar Angket Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 82

3.4.5 Lembar Angket Uji Validasi Prototipe Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 86

3.5 Teknik Pengumpulan Data 88

3.5.1 Studi Pustaka 88

3.5.2 Wawancara 88

3.5.3 Angket Kebutuhan Peserta Didik 89

3.5.4 Angket Kebutuhan Pendidik 89

3.5.5 Angket Uji Validasi 89

3.6 Teknik Analisis Data 90

3.6.1 Analisis Data Studi Pustaka terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 90

3.6.2 Analisis Data Wawancara terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 90

3.6.3 Analisis Data Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 90

3.6.4 Analisis Data Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 91

3.6.5 Analisis Data Uji Validasi Prototipe terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 91

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 93

4.1 Hasil Penelitian..... 93

4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Pendidik Terhadap Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 93

4.1.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 94

4.1.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Pendidik terhadap Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 110

4.1.2 Prinsip-Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 127

4.1.2.1 Prinsip Pengembangan pada Aspek Materi atau Isi Buku..... 127

4.1.2.2 Prinsip Pengembangan pada Aspek Penyajian Materi 129

4.1.2.3 Prinsip Pengembangan pada Aspek Kebahasaan 130

4.1.2.4 Prinsip Pengembangan Aspek Grafika 131

4.1.3 Prototipe Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII 133

4.1.3.1 Prototipe Sampul Buku Pengayaan 133

4.1.3.2 Prototipe Bentuk Buku Pengayaan 135

4.3.1.3 Prototipe Isi Buku Pengayaan..... 136

4.1.4 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Prototipe Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII..... 150

4.1.4.1 Hasil Validasi Aspek Materi/Isi Buku 150

4.1.4.2 Hasil Validasi Aspek Penyajian Prototipe Buku Pengayaan.. 152

4.1.4.3 Hasil Validasi Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 154

4.1.4.4 Hasil Validasi Aspek Grafika 156

4.1.4.5 Saran Perbaikan Prototipe 157

4.1.5 Hasil Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII 157

4.1.5.1 Perbaikan Aspek Materi/Isi 158

4.1.5.2 Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 159

4.1.4.3 Perbaikan Umum 163

4.2 Pembahasan 165

2.2.1 Keberterimaan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII 166

2.2.2 Keunggulan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII 168

2.2.3 Kekurangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII 170

2.2.4 Keterbatasan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII 170

BAB V PENUTUP 172

5.1 Simpulan 172

5.2 Saran 175

DAFTAR PUSTAKA 177

DAFTAR LAMPIRAN 182

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Makna Denotasi dan Konotasi 48
Tabel 2. 2 Desain Struktur dan Konten Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII..... 67
Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian 75
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Studi Pustaka Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 77
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Studi Pustaka Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 79
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Angket Kebutuhan Pendidik Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 83
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Angket Uji Validasi terhadap Prototipe Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 86
Tabel 3. 6 Rentang Presentase dan Kriteria Kualitatif Uji Kelayakan……...92
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Aspek Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 95
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Materi atau Isi terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 100
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Muatan Toleransi Beragama Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 103
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Penyajian Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 105
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 107

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Grafika Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 109
Tabel 4. 7 1.Hasil Analisis Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 112
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Materi atau Isi terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 115
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Muatan Toleransi Beragama Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 119
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Penyajian Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 121
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 123
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Grafika Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 124
Tabel 4. 13 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Materi atau Isi pada Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 127
Tabel 4. 14 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Penyajian Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 130
Tabel 4. 15 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Bahasa pada Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 131
Tabel 4. 16 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Grafika Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 132
Tabel 4. 17 Hasil Validasi Aspek Materi/Isi Buku 151
Tabel 4. 18 Hasil Validasi Aspek Penyajian Buku 153
Tabel 4. 19 Hasil Validasi Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan..... 155
Tabel 4. 20 Hasil Validasi Aspek Grafika 156

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Teks Eksposisi 43
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir..... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Prototipe Sampul Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 135
Gambar 4. 2 Prototipe Bentuk Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 136
Gambar 4. 3 Prototipe Bagian Awal Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 138
Gambar 4. 4 Prototipe Halaman Judul Bab Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 140
Gambar 4. 5 Prototipe Halaman Pengantar Bab Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 141
Gambar 4. 6 Prototipe Bab I Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 142
Gambar 4. 7 Prototipe Bab II Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 144
Gambar 4. 8 Prototipe Bab III Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 145
Gambar 4. 9 Prototipe Bab IV Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 146
Gambar 4. 10 Prototipe Akhir Bab Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 147
Gambar 4. 11 Prototipe Daftar Pustaka Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 148
Gambar 4. 12 Prototipe Daftar Rujukan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 148
Gambar 4. 13 Prototipe Glosarium Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama..... 149

Gambar 4. 14 Prototipe Halaman Catatan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 150
Gambar 4. 15 Rangkuman Bab I Sebelum Perbaikan Aspek Materi/Isi 158
Gambar 4. 16 Rangkuman Bab I Setelah Perbaikan Aspek Materi/Isi 159
Gambar 4. 17 Daftar Isi Sebelum Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 160
Gambar 4. 18 Daftar Isi Setelah Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 160
Gambar 4. 19 Bab I Sebelum Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 161
Gambar 4. 20 Bab I Setelah Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 161
Gambar 4. 21 Bab II Sebelum Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan..... 162
Gambar 4. 22 Bab II Setelah Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan 163
Gambar 4. 23 Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi Sebelum Perbaikan..... 164
Gambar 4. 24 Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi Setelah Perbaikan 165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh dalam pendidikan formal di sekolah. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi untuk SMP, terdapat kompetensi-kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Total kompetensi dasar kelas VII sebanyak 16 pasang, kelas VIII sebanyak 18 pasang, dan kelas IX sebanyak 16 pasang. Salah satu upaya untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar tersebut dan meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan perbaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses pembelajaran, masalah yang sering ditemui di lapangan adalah kesulitan pendidik dalam menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang dapat membantu peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hal tersebut disebabkan dalam silabus materi yang dicantumkan hanyalah garis besarnya saja dalam bentuk materi pokok. Pendidik dalam hal ini bertugas untuk menjabarkan materi pokok menjadi materi pembelajaran atau bahan ajar yang dapat membantu peserta didik mencapai kompetensi. Depdiknas (2008, h.8) menyatakan bahwa pendidik dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer. Bahan ajar pokok adalah bahan ajar yang memenuhi tuntutan kurikulum. Sedangkan bahan ajar suplementer adalah bahan ajar yang dimaksudkan untuk memperkaya, menambah ataupun memperdalam isi kurikulum.

Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar, secara umum permasalahan meliputi cara penentuan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran, dan sebagainya. Masalah lain

yang berkenaan dengan bahan ajar dititikberatkan pada buku (Depdiknas 2006, h.1).

Buku merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam dunia pendidikan karena di dalam proses pembelajaran buku sangat dibutuhkan untuk mencapai standar kompetensi. Muslich (2010, h.23) mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Keberadaan buku membuat pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Pendidik dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui sarana buku. Peserta didik pun dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan maksimal dengan sarana buku. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa sebuah buku dalam proses pembelajaran sangat berperan penting.

Pemerintah dalam mendukung proses pembelajaran menerbitkan buku teks untuk peserta didik sebagai acuan wajib pembelajaran. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Pusat Perbukuan, 2008). Lebih lanjut Tarigan (1990, h.21) menyatakan bahwa terdapat beberapa pedoman penilaian buku teks sebagai berikut. 1) Sudut pandang, 2) Kejelasan konsep, 3) Relevan dengan kurikulum, 4) Menarik minat, 5) Menumbuhkan motivasi, 6) Menstimulus aktivitas siswa, 7) Ilustratif, 8) Buku teks harus dimengerti bagi pembacanya, 9) Menunjang mata pelajaran lain, 10) Menghargai perbedaan individu, 11) Memantapkan nilai-nilai. Namun, buku teks yang diterbitkan oleh pemerintah kurang menarik bagi peserta didik. Buku teks yang diterbitkan selain harus sesuai dengan kurikulum, buku teks juga harus menarik minat bagi peserta didik atau pembacanya. Semakin menarik buku teks dikemas, akan semakin tinggi daya tarik peserta didik untuk membacanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik di SMP Islam Al-Madina Semarang, SMPN 19 Semarang, dan SMPN 26 Semarang, diketahui bahwa di antara berbagai macam teks bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas VIII, peserta didik paling sulit dalam memahami teks faktual, yaitu teks

eksposisi. Peserta didik masih memiliki keterampilan menulis dalam menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang masih rendah.

Dalam proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi, peserta didik dan pendidik hanya menggunakan buku teks, lembar kerja siswa, dan internet sebagai reverensi. Buku teks terbitan dari pemerintah yang digunakan adalah *Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Revisi 2017*. Buku tersebut dapat dianalisis melalui empat aspek kelayakan, yaitu aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegrafikan (Puskurbuk 2018).

Aspek isi/materi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi pada buku teks terbitan pemerintah tidak dilengkapi materi mengenai cara menyajikan teks eksposisi. Materi yang disajikan hanya sebatas langkah-langkah penyajian teks eksposisi dan penyuntingan. Materi tersebut kurang sesuai, karena materi langkah-langkah penyajian berisi langkah-langkah menyusun teks eksposisi, sedangkan cara penyajian dan bentuk penyajian teks eksposisi tidak dijelaskan. Selain itu, langkah-langkah dalam buku teks juga tidak diberikan pemodelan atau penerapan langkah-langkah detailnya, sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik sulit memahami materi.

Aspek kedua, yaitu aspek penyajian. Aspek penyajian dalam buku teks terbitan pemerintah telah dilakukan dengan runtut dan sistematis. Namun, dalam buku tersebut tidak tersedia rangkuman pada bagian akhir bab maupun rangkuman keseluruhan bab.

Pada aspek kebahasaan, buku teks terbitan pemerintah sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VIII. Buku sudah menggunakan bahasa yang komunikatif dan menggunakan tanda baca yang sesuai.

Aspek grafika dalam buku teks terbitan pemerintah sudah menggunakan jenis kertas yang menarik dan sampul buku berwarna. Huruh dan ukuran huruf sesuai dengan jenjang peserta didik. Namun, kemenarikan ilustrasi atau gambar yang digunakan kurang menarik untuk peserta didik kelas VIII.

Buku teks selain dapat diterbitkan oleh pemerintah, buku teks juga dapat diterbitkan oleh swasta, seperti buku teks terbitan Erlangga dan Yudhistira. Buku teks yang diterbitkan oleh Erlangga berjudul *Marbi: Mahir Berbahasa Indonesia*

untuk SMP/MT Kelas VIII kurikulum 2013 tahun 2016 dan *Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VIII* kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Yudhistira tahun 2017. Buku teks terbitan Erlangga pada kompetensi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi hanya berisi materi langkah-langkah menyusun teks eksposisi dan menyunting teks eksposisi. Tidak terdapat materi cara penyajian dan bentuk penyajian teks eksposisi dalam buku tersebut. Selain itu, langkah-langkah menyusun teks eksposisi juga tidak dilengkapi dengan contoh dan pemodelan, sehingga dapat membingungkan peserta didik dalam pengimplementasian. Pada aspek penyajian, buku teks terbitan Erlangga tidak menyajikan rangkuman di akhir bab maupun di akhir buku. Materi yang disajikan singkat dan tidak disertai dengan contoh. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik pembaca, yaitu peserta didik kelas VIII, begitupun dengan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada aspek grafika, buku tersebut memiliki sampul yang menarik dan sesuai dengan isi materi. Namun, ilustrasi yang digunakan hanya sedikit dan kurang menarik minat baca peserta didik.

Buku yang diterbitkan Yudhistira pada kompetensi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi sudah memuat langkah-langkah menyusun teks eksssposisi yang jelas dan disertai dengan pemodelan. Namun, pada buku tersebut tidak terdapat materi menyunting teks eksposisi, cara menyajikan teks eksposisi, dan bentuk penyajian teks eksposisi. Penyajian buku dilakukan menggunakan metode saintifik. Dalam buku tidak disajikan rangkuman materi. Secara keseluruhan, buku tersebut sudah menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VIII dan menggunakan ejaan yang baik dan benar. Namun, dalam sampul tersebut ilustrasi yang digunakan kurang menggambarkan isi buku. Ilustrasi dalam sampul berupa gambaran teknologi, orang menulis, dan gambar orang pantomim. Gambar teknologi dan pantomim kurang sesuai dengan isi buku terbitan Yudhistira, akan tetapi pemiilihan warna sudah baik. Ilustrasi yang digunakan sudah cukup bagus dan menarik untuk jenjang SMP.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam proses menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi. Menurut pernyataan peserta didik, hal

tersebut dikarenakan beberapa hal, yaitu penyajian materi di dalam buku teks yang digunakan sulit untuk dipahami, materi yang disajikan mengenai menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi belum rinci, dan kegrafikan dalam buku teks kurang menarik bagi peserta didik. Pendidik di SMP Islam Al-Madina Semarang, SMPN 19 Semarang, dan SMPN 26 Semarang pendidik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi hanya berupa lembar kerja siswa dan buku teks yang diterbitkan oleh pemerintah, kemudian peserta didik mencari materi secara mandiri melalui internet atau buku lain. Dalam kaitannya dengan bahan ajar, pendidik belum membuat bahan ajar secara mandiri untuk pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks ekposisi.

Berdasarkan hal-hal tersebut, untuk menunjang penggunaan buku teks dalam kompetensi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dibutuhkan buku pendamping berupa buku pengayaan. Buku pengayaan merupakan salah satu jenis buku nonteks. Buku pengayaan di masyarakat sering dikenal dengan istilah buku bacaan atau buku kepustakaan. Buku pengayaan merupakan buku pendukung dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dan fokus pada materi tertentu yang bertujuan untuk mencapai tiga aspek utama dalam proses pembelajaran, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Muatan materi dalam buku pengayaan dapat memperkaya dan meningkatkan penguasan pengetahuan, keterampilan, membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat pembaca lainnya. Penyajian buku pengayaan dapat divariasikan dengan menggunakan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana (Pusat Perbukuan 2008, h.7). Penggunaan buku pengayaan dalam pembelajaran tersebut tentu sangat mendukung pelaksaan kurikulum 2013 revisi yang menekankan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sebagaimana telah tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) yang menyatakan bahwa selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran. Buku ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan pembacanya. Selain itu, materi dalam buku

pengayaan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk diasimilasikan (Muslich, 2010, h.50). Hal tersebut dapat mendukung penggunaan buku teks. Di dalam buku teks terutama dalam materi teks eksposisi kelas VIII, terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang membutuhkan contoh agar peserta didik mencari dari sumber pembelajaran lain. Salah satu sumber pembelajaran yang dapat membantu peserta didik adalah dari buku pengayaan.

Berdasarkan hasil studi pustaka di SMP Islam Al-Madina Semarang, SMPN 19 Semarang, dan SMPN 26 Semarang, tidak ditemukan buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Buku yang tersedia di perpustakaan kebanyakan adalah buku teks dari pemerintah, buku ilmu biologi dan buku-buku fiksi seperti novel serta majalah. Sementara itu hasil studi pustaka di toko buku Gramedia dan Toga Mas tidak ditemukan buku yang khusus mengenai teks eksposisi, namun hanya terdapat buku yang berkaitan dengan teks eksposisi, yaitu buku “Eksposisi dan Deskripsi” karya Gorys Keraf dan buku “Jenis-jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan” karya Engkos Kosasih. Menurut Widhiyanto (2019, h.5) buku “Eksposisi dan Deskripsi” karya Gorys Keraf tersebut memiliki kebahasaan yang cukup tinggi karena sasaran penulisan buku yang diarahkan kepada kalangan mahasiswa, sehingga bahasa yang digunakan buku tersebut lebih sulit untuk dipahami oleh peserta didik SMP. Buku lain yang berkaitan dengan teks eksposisi adalah buku “Jenis-jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan” karya Engkos Kosasih. Buku tersebut merupakan buku yang berisi jenis-jenis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/ SMP, sehingga tidak fokus menjelaskan teks eksposisi saja. Penjelasan pada masing-masing teks pada buku tersebut yang sangat padat membuat buku tersebut kurang dalam pembahasannya, terutama pada teks eksposisi.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran, terutama keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi, diperlukan buku pengayaan yang menarik dan lebih fokus pada pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bagi peserta didik. Untuk itu dikembangkan buku pengayaan

menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang akan dikembangkan diintergrasikan dengan muatan kepribadian yang positif untuk membangun sikap positif peserta didik. Buku pengayaan selain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan juga dapat membentuk kepribadian peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Kusmana (dalam Sulistyoningrum 2012, h. 19) yang menyatakan bahwa buku pengayaan merupakan buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan; membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Pembentukan kepribadian peserta didik dapat dilakukan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pemerintah dalam rangka menguatkan karakter peserta didik telah menetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Dalam peraturan tersebut, Bab I pasal 3 menyebutkan mengenai nilai-nilai yang diterapkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yaitu nilai-nilai pancasila yang meliputi nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Berdasarkan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 20 tahun 2018 pasal 2 ayat 2, dijelaskan bahwa nilai-nilai tersebut merupakan wujud dari lima nilai utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Berkaitan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), wawancara lebih lanjut dengan peserta didik menunjukkan hasil bahwa peserta didik membutuhkan penguatan karakter nilai toleransi beragama yang termasuk dalam nilai religiusitas. Toleransi merupakan sikap saling menghormati atau menghargai terhadap orang lain, sedangkan toleransi beragama merupakan sikap toleransi terhadap berbagai keyakinan dan pendapat orang lain. Selaras dengan pernyataan tersebut, toleransi beragama menurut Nazmudin (2017, h.25) yaitu sikap lapang dada dan menerima

perbedaan. Bertoleransi beragama artinya harus bersikap saling menghormati satu sama lain. Sebaliknya, sikap yang tidak mentoleransi keyakinan dan pendapat orang lain disebut dengan intoleransi. Di SMPN 19 Semarang dan SMPN 26 Semarang peserta didik dengan agama minoritas masih mendapatkan perlakuan tidak baik dari peserta didik agama mayoritas, seperti ketika beribadah pintu ruang ibadah peserta didik agama minoritas beberapa kali ditendang oleh peserta didik lainnya yang berbeda agama. Kasus lain seperti saling mengejek mengenai peringatan hari-hari besar dan kepercayaan dari agama lain juga masih sering terjadi. Peserta didik merasa perlu adanya pendidikan karakter berkenaan dengan toleransi beragama agar tercipta kepribadian yang saling menghargai perbedaan agama lain dan kedamaian di lingkungan sekolah. Sementara itu, di SMP Islam Al-Madina peserta didik merasa perlu membentuk karakter toleransi beragama, karena walaupun peserta didik bersekolah di sekolah berbasis islam, peserta didik merasa perlu membentuk karakter toleransi terhadap agama lain agar tercipta kerukunan antarumat beragama. Sekolah dalam menguatkan karakter toleransi beragama telah berupaya dengan baik, yaitu dengan memberikan nasihat-nasihat mengenai saling menghargai perbedaan dalam pidato upacara oleh pendidik, tidak memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik dengan agama tertentu, memberikan waktu ibadah dan fasilitas tempat ibadah sesuai dengan agama peserta didik, dan memberikan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan agama masing-masing peserta didik secara adil. Namun, walaupun begitu peserta didik dan pendidik merasa masih perlu adanya penguatan nilai karakter toleransi beragama, karena toleransi beragama dapat memberikan efek domino terhadap sikap-sikap keseharian peserta didik yang lainnya.

Di Indonesia, intoleransi masih menjadi tugas besar yang perlu diperbaiki. Menurut detiknews.com (2019) sedikitnya terdapat 31 kasus intoleransi di Indonesia pada tahun 2019. Kasus intoleransi tersebut didominasi oleh pelarangan ibadah atau kegiatan keagamaan dari agama lain. Dikutip dari Tirto.id (2020), riset yang dilakukan di sekolah dua tahun yang lalu menunjukkan hasil sekitar 87 persen guru dan dosen, serta 86 siswa dan mahasiswa (Gen Z) setuju adanya pelarangan kaum minoritas yang dianggap menyimpang dari agama islam. Selain itu, 33 persen

peserta didik setuju jika tindakan intoleransi terhadap agama lain bukan menjadi masalah. Lebih lanjut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Tirto.id (2020) mengungkapkan bahwa intoleransi merupakan salah satu isu kritis di dunia pendidikan yang tidak bisa diterima. Intoleransi adalah cikal bakal dari terbentuknya radikalisme dan terorisme. Oleh karena itu pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama diperlukan sebagai upaya menumbuhkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik sejak dini sehingga terhindar dari sikap intoleransi, radikalisme, dan terorisme.

Masih sedikit buku pengayaan yang memadai dan inovatif dalam menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi. Selain itu belum ada buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Oleh karena itu perlu dikembangkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Pengembangan buku pengayaan ini berusaha mengemas bahan ajar menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama untuk membantu kendala yang dialami pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi untuk peserta didik SMP kelas VIII, sehingga kompetensi yang tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata peserta didik belum mampu mencapai hasil belajar yang maksimal dalam menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi.
2. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya buku dari pemerintah dan dari internet.
3. Rendahnya minat baca peserta didik karena buku-buku yang tersedia belum bisa menarik dari segi grafika.

4. Buku pengayaan mengenai menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi belum tersedia.
5. Intoleransi masih menjadi PR besar yang perlu diperbaiki.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa salah satu masalah dalam dunia pendidikan saat ini adalah belum optimalnya buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi. Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada mengembangkan dan menguji kelayakan pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII?
2. Bagaimana desain prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII?
3. Bagaimana hasil uji ahli pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII?
4. Bagaimana perbaikan prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII.
2. Menyusun prototipe pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII.
3. Mendeskripsikan hasil uji ahli pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII.
4. Memperbaiki prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik kelas VIII.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat teoretis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan buku pengayaan, khususnya dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi untuk peserta didik SMP kelas VIII.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, pendidik, sekolah, dan peneliti bidang sejenis.

1. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi untuk peserta didik SMP kelas VIII jika diterapkan di pembelajaran.
2. Bagi pendidik khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi memilih buku pengayaan yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah buku pengayaan yang telah dikembangkan

sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi.

4. Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi peneliti lain yang berkenaan dengan masalah seperti dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan buku pengayaan. Buku pengayaan yang dihasilkan adalah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengembangan buku pengayaan, teks eksposisi, dan toleransi beragama sudah cukup banyak dikaji oleh peneliti-peneliti pendidikan lainnya. Namun, sampai saat ini masih sedikit ditemukan penelitian pengembangan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi untuk peserta didik SMP kelas VIII. Oleh karena itu penelitian pengembangan ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menunjang penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar (2012), Faridah (2013), Lathifah (2013) Nur'aini, Saddono, dan Ulya (2015), Purnomo (2015), Fahmy (2015), Istiqomah (2015) Pertiwi (2016), Pratama dkk (2016), Adi (2017), Nazmudin (2017), Kartikasari dan Subyantoro (2018), Rosmaya (2018), Digdoyo (2018), Sari, Rasyid, dan Muliastuti (2018), Ramadhani dkk (2019), Widhiyanto (2019), Ayuni dan Pristiwati (2019), Muryani dan Mulyani (2019), Hijerm dkk (2019), Rambe, Gafari, dan Solin (2019), dan Sukmawati (2020).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar (2012). Penelitian yang berjudul "Pembinaan Nilai Toleransi Beragama di Pondok Pesantren Annuriyyah Soko Tunggal Semarang" itu memiliki hasil penelitian yang menyebutkan bahwa toleransi beragama di pondok pesantren Annuriyyah Soko Tunggal Semarang didapat dari latar belakang kiyai yang mengajarkan sikap toleran terhadap umat

beragama lain, dan adanya visi, misi, serta tujuan dari pondok pesantren yang menjunjung tinggi nilai toleransi. Salah satu bentuk toleransi yang ditunjukkan oleh pondok pesantren ini adalah dengan diadakannya pengajian Ahad Pon yang mengundang berbagai tokoh-tokoh agama sehingga hal tersebut bisa menjadikan hubungan antar umat beragama menjadi saling toleran. Penelitian Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar memiliki relevansi dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar yaitu sama-sama memiliki objek kajian mengenai toleransi beragama yang dapat memberi referensi terkait nilai-nilai toleransi yang dikembangkan oleh peserta didik melalui buku pengayaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar yaitu pada penelitian ini toleransi beragama diterapkan sebagai muatan dalam buku pengayaan, sedangkan pada penelitian Jamaluddin, Suprayogi, dan Munandar toleransi beragama menjadi objek yang dikaji dalam penerapannya di pesantren Annuriyyah Soko Tunggal Semarang.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Faridah (2013) yang berjudul "Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan" yang terdapat dalam jurnal komunitas. Penelitian Faridah merupakan analisis terkait toleransi antarumat beragama masyarakat perumahan. Penelitian Faridah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian Faridah menunjukkan bahwa toleransis antar umat beragama Islam, Kristen, Katolik dan Protestan tidak ada masalah yang berarti. Toleransi agama dilakukan warga dalam kegiatan keagamaan masing-masing warga. Salah satunya memberikan ucapan selamat. Toleransi sosial diwujudkan ketika berkaitan dengan kepentingan umum. Faktor-faktor pendorong terjaganya toleransi yaitu dipegang teguhnya prinsip kerukunan, prinsip hormat dan solidaritas yang tinggi antarwarga, dan yang menjadi faktor penghambat adalah konflik berupa persaingan dang rasa curiga terhadap umat beragama lain. Penelitian Faridah memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama memiliki variabel toleransi beragama. Perbedaan penelitian Faridah dengan penelitian ini yaitu,penelitian Faridah adalah penelitian analisis dan subjek penelitiannya adalah

masyarakat perumahan, sedangkan penelitian ini adalah penelitian pengembangan dan subjek penelitiannya adalah peserta didik SMP kelas VIII.

Lathifah (2013) melakukan penelitian skripsinya dengan judul "Pengembangan Buku Pengayaan Menyunting Karangan Bermuatan Multikultural Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP/SMP Kelas IX". Penelitian Lathifah dilatarbelakangi oleh kebutuhan peserta didik dan guru terhadap bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP/SMP kelas IX. Setelah disusun prototipe buku pengayaan menyunting karangan bermuatan multikultural menggunakan pendekatan kontekstual tersebut, maka dilakukan penilaian oleh guru dan ahli yang menghasilkan nilai rata-rata 67,2 untuk aspek materi, 75 untuk aspek penyajian materi, aspek grafika 81,7, dan aspek bahasa dan keterbacaan 77,9. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh Lathifah yaitu materi difokuskan lagi pada keterampilan menyunting karangan, penyajian materi diurutkan secara lebih sistematis dan pendekatan kontekstual lebih ditonjolkan, bahasa dan keterbacaan disesuaikan dengan tingkat keterbacaan peserta didik, ilustrasi pada sampul buku lebih ditonjolkan. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathifah adalah adanya variabel muatan multikultural. Perbedaannya terletak pada konten materi buku pengayaan. Buku pengayaan yang akan dikembangkan peneliti berisi materi tentang menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, sedangkan buku pengayaan yang dikembangkan Lathifah berisi tentang menyunting karangan bermuatan multikultural.

Berkaitan dengan pembelajaran teks eksposisi, penelitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya (2015) yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi KAsus di Kelas X SMK Negeri 1 Karangayar) dalam BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya memiliki relevansi dengan penelitian ini. Tujuan penelitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses pembelajaran menulis teks eksposisi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh pendidik bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar, kendala-kendala

yang muncul dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi Kurikulum 2013 di kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi sesuai dengan Kurikulum 2013 di kelas X SMK Negeri 1Karanganyar. Penelitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya berasal dari peristiwa pembelajaran menulis teks eksposisi, informan (guru dan siswa), dan dokumen (silabus dan RPP). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks eksposisi masih diperlukan pengkajian lebih dalam agar dapat meningkatkan perbaikan implementasi baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian mengingat masih terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran. Relevansi penetlitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya dengan penelitian penulis adalah sama-sama berkaitan dengan teks eksposisi. Perbedaannya, penelitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya adalah jenis penelitian studi kasus, sedangkan penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Selaian itu, pembelajaran teks eksposisi yang digunakan juga dalam jenjang yang berbeda. Penelitian Nur'aini, Saddono, dan Ulya pada jenjang SMK, sedangkan penelitian ini pada jenjang SMP.

Masih terkait teks eksposisi merujuk pada Purnomo (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-nilai Sosial untuk Siswa SMP" bertujuan untuk mengembangkan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMP. Bahan ajar yang disajikan dalam buku pengayaan berperan penting dalam pembelajaran terutama sebagai bahan bacaan bagi siswa. Dalam bahan ajar keterampilan menulis yang berbentukbuku pengayaan perlu diintegrasikan muatan nilai-nilai sosial. Pada hasil penelitian tersebut menerangkan kecenderungan kebutuhan yang diajukan guru dan siswa. Ide tersebut disusun dalam bentuk prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan keterampilan menulis teks eksposisi yang bermuatan nilainilai sosial. Hasil penilaian ahli, buku pengayaan memberikan penilaian baik dan layak dijadikan sebagai bahan ajar. Berdasarkan hasil penilaian ahli dan uji keefektifan, buku pengayaan keterampilan

menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan layak digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dan menanamkan nilai-nilai sosial. Relevansi penelitian yang dilakukan Purnomo dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti persamaannya terletak pada produk yang akan dikembangkan yaitu berupa buku pengayaan keterampilan teks eksposisi. Sedangkan letak perbedaannya pada muatan yang disisipkan. Purnomo menggunakan teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial, sedangkan peneliti akan menggunakan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Fahmy (2015) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Fabel Bermuatan Nilai Budaya untuk Siswa SMP" menyimpulkan bahwa buku-buku yang beredar harus pula memuat pendidikan karakter. Pengenalan terhadap nilai luhur bangsa Indonesia harus tercantum dalam buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran maupun buku pengayaan pembelajaran. Dengan perpaduan ini, selain pembelajaran karakter yang dilakukan guru di kelas, siswa bisa membangun karakternya di luar kelas melalui buku-buku. Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Fahmy dengan peneliti yaitu sama-sama jenis penelitian pengembangan R&D. Adapun perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian Fahmy membahas mengenai pengembangan buku memproduksi teks fabel bernilai budaya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan buku menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Istiqomah (2015) dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksplanasi Bermuatan Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)" menyimpulkan bahwa materi pembelajaran menyusun teks eksplanasi di sekolah masih belum menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga masih perlu dikembangkan. Buku pengayaan teks eksplanasi dikembangkan bermuatan kearifan lokal agar siswa mengenal dan menjaga nilai-nilai kearifan lokal. Penelitian yang dilakukan Istiqomah dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaa yaitu sama-sama mengembangkan buku pengayaan sebagai penunjang buku teks dalam

pembelajaran. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada muatan yang terdapat di dalam buku pengayaan yang dikembangkan dan teks yang dijadikan titik fokus penelitian, penelitian Istiqomah muatan yang digunakan yaitu muatan kearifan lokal dengan teks eksplanasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti muatan toleransi beragama pada teks eksposisi.

Pertiwi (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksposisi Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)". Penelitian Pertiwi menghasilkan buku pengayaan menyusun teks eksposisi yang menggunakan ilustrasi gambar. Penelitian Pertiwi menggunakan metode *research and development* (R&D) yang dilakukan dalam 5 tahap. Tujuan penelitian ini yaitu, 1) mendeskripsikan analisis kebutuhan buku pengayaan menyusun teks eksposisi berbasis karifan lokal untus siswa SMP,2) menghasilkan prototype buku pengayaan berbasis kearifan lokal bagi siswa untuk menyusun teks eksposisi, dan 3) mendeskripsikan penilaian dan saran perbaikan terhadap prototype buku pengayaan menyusun teks eksposisi berbasis kearifan lokal untuk siswa SMP sebagai pendukung buku teks. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pertiwi adalah sama-sama penelitian pengembangan buku pengayaan untuk meningkatkan kompetensi dalam menulis teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pertiwi yaitu, pada penelitian ini hasil penelitian yang dikembangkan adalah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, sedangkan pada penelitian Pertiwi hasil penelitian yang dikembangkan adalah buku pengayaan teks eksposisi berbasis kearifan lokal.

Pratama dkk (2016) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Cinta Lingkungan dengan Strategi Pemodelan untuk Siswa Kelas VII SMP". Penelitian Pratama dkk menghasilkan produk bahan ajar menulis teks eksposisi bermuatan cinta lingkungan yang layak dari segi isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Model penelitian dan pegembangan penelitian Pratama dkk mengadaptasi *Four-D model* milik Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Penelitian Pratama dkk bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar

menulis teks eksposisi bermuatan cinta lingkungan. Berdasarkan hasil uji keterbacaan, uji validasi, dan uji coba, bahan ajar menulis teks eksposisi bermuatan cinta lingkungan tersebut layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajran. Penelitian Pratama dkk memiliki persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Pratama dkk adalah sama-sama menggunakan penelitian pengembangan teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pratama dkk yaitu terletak pada muatan dan sasarannnya. Pada penelitian ini yang dikembangkan adalah buku pengayaan bermuatan toleransi beragama dan ditujukan untuk peserta didik kelas VIII, sedangkan pada penelitian Pratama dkk yang dikembangkan bahan ajar bermuatan cinta lingkungan dengan strategi pemodelan untuk siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi (2017) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka dengan Pendekatan Kontekstual". Penelitian Adi menghasilkan bahan ajar menulis teks bertema kearifan lokal Sikka dengan pendekatan kontekstual yang disusun dengan acuan dan pertimbangan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, serta budayawan Sikka. Penelitian Adi memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian pengembangan. Perbedaan penelitian Adi dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Adi hasil penelitiannya adalah bahan ajar, teks yang dibahas dalam bahan ajar masih umum, dan bertema kearifan lokal Sikka, sedangkan pada penelitian ini hasil penelitian berupa buku pengayaan, teks yang dibahas adalah teks eksposisi dengan muatan toleransi beragama.

Nazmudin (2017) telah melakukan penelitian berjudul "Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)". Tujuan dari penelitian Nazmudin adalah untuk mengupas pentingnya menciptakan kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Dalam penelitian tersebut dibahas beberapa kasus kekerasan dan ditemukan fakta bahwa agama memainkan peran yang penting dalam kasus-kasus kekerasan di Indonesia. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kemungkinan dari faktor lain seperti faktor ekonomi dan kekuasaan. Untuk menjaga sekaligus

mewujudkan kerukunan antar umat beragama, penelitian Nazmudin menyebutkan beberapa cara, yaitu (1) tidak curiga dan bermusuhan dengan umat agama lain; (2) tidak membawa nama agama seseorang bila sedang terjadi pertikaian; (3) tidak mengganggu umat agama lain yang sedang beribadah; (4) menghindari diskriminasi terhadap agama lain. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Nazmudin yaitu terletak pada nilai toleransi beragama berupa wawasan mengenai pentingnya toleransi beragama. Perbedaannya, pada penelitian ini wawasan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan sebagai muatan karakter yang dikembangkan, sedangkan pada penelitian Nazmudin menyoroti kasus-kasus toleransi beragama di Indonesia pada Era Reformasi dan mengupas pentingnya toleransi beragama dalam jurnalnya.

Kartikasari dan Subyantoro (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Bermuatan Nilai Konservasi Humanis dalam Menulis Teks Drama SMP" memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kebutuhan buku pengayaaan menulis teks drama, mendeskripsikan pengembangan buku pengayaan, dan mendeskripsikan penilaian ahli terhadap buku pengayaan. Penelitian Kartikasari dan Subyantoro menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan lima tahapan penelitian. Dalam penelitiannya, Kartikasari dan Subyantoro menyatakan bahwa pendidikan sekarang sedang dikacaukan oleh perubahan kurikulum. Hal tersebut dikarenakan perubahan tidak dibarengi dengan penyediaan bahan ajar terutama pada peserta didik kelas VIII. Pembelajaran berbasis teks merupakan peluang untuk menyisipkan nilai humanis sesuai dengan tujuan sosial teks. Oleh sebab itu, dikembangkanlah buku pengayaan yang diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama yang bermuatan nilai konservasi humanis. Hasil penelitian Kartikasari dan Subyantoro berupa produk buku pengayaan bermuatan nilai konservasi humanis dalam pembelajaran menulis teks drama satu babak. Keterkaitan penelitian Kartikasari dan Subyantoro dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian pengembangan buku pengayaan. Perbedaannya terletak pada teks dan muatan yang digunakan. Kartikasari dan Subyantoro menggunakan teks drama dengan muatan konservasi

humanis, sedangkan penelitian ini menggunakan teks eksposisi dengan muatan toleransi beragama.

Suningsih dan Mardikantoro (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "*The Effectiveness of Learning to Produce Exposition Texts with Project Based Models in Vocational High Schools, Based on Specialization Department*" memiliki keselarasan dengan penelitian ini. Penelitian Suningsih dan Mardikantoro bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran untuk menghasilkan teks eksposisi dengan model berbasis proyek di Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan departemen spesialisasi. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain kelompok kontrol tes pra-pasca. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-post test* kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji perbedaan rata-rata dan Anova. Hasil dari penelitian model berbasis proyek yang secara efektif meningkatkan keterampilan memproduksi teks eksposisi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan, yang memiliki minat khusus pada kendaraan ringan teknik. Hasil studi ini bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah di Indonesia meningkatkan kualitas pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. Relevansi penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai teks eksposisi. penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan, sedangkan penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen. Selain itu, jenjang kelas dalam penelitian yang diambilpun berbeda. Penelitian ini pada kelas VIII SMP, sedangkan penelitian Suningcih dan Mardikantoro pada jenjang kelas X SMK.

Penelitian mengenai teks eksposisi juga pernah dilakukan oleh Rosmaya (2018) yang berjudul "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP" dalam Deiksis-Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil analisis terhadap metode investigasi kelompok dan materi ajar dapat disimpulkan bahwa dengan metode

investigasi kelompok peserta didik dapat dimudahkan dalam menulis teks ekposisi. Relevansi penetian ini dengan penelitian Rosmaya yaitu sama-sama memiliki objek kajian teks eksposisi pada pesrta didik SMP kelas VIII. Perbedaannya, penelitian ini adalah penelitian pengembangan, sedangkan penelitian Rosmaya adalah jenis penelitian eksperimen.

Kajian pustaka yang dijadikan sebagai rujukan penelitian ini yang berkaitan dengan toleransi beragama adalah penelitian Digdoyo (2018). Digdoyo dalam penelitiannya yang berjudul "Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, dan Tanggung Jawab Sosial Media" memaparkan bahwa eksistensi media saat ini dapat dimanfaatkan sebagai perekat sosial salah satunya dalam isu toleransi beragama. Penelitian Digdoyo bertujuan untuk memperdalam fenomena sosial terkait persoalan toleransi beragama, budaya, dan peranan media. Metode yang digunakan yaitu metode pengamatan sosial, media, dan kajian pustaka. Penelitian Digdoyo memiliki relevansi dengan penelitian ini. Relevansi penelitian Digdoyo dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti toleransi beragama. Adapun perbedaan penelitian Digdoyo dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Digdoyo merupakan penelitian analisis terkait fenomena sosial, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan buku pengayaan.

Penelitian mengenai pengembangan dan teks eksposisi juga pernah dilakukan oleh Sari, Rasyid, dan Muliastuti (2018) yang berjudul "*Development of exposition text writing materials based on contextual approach*" dalam Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar untuk menulis teks eksposisi berdasarkan pendekatan kontekstual untuk peserta didik sekolah menengah atas kelas X. Bahan ajar ini diperlukan untuk mendukung kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan ditemukan bahwa peserta didik merasa kesulitan karena teks yang digunakan dalam buku teks yang digunakan tidak kontekstual sehingga sulit dipahami peserta didik. Penelitian tersebut menghasilkan buku teks pembelajaran teks eksposisi dengan tema lingkungan. Penelitian tersebut menggunakan metode R&D yang dirumuskan oleh Borg dan Gall tanpa uji coba dan revisi hanya dilakukan dua kali, dan tidak ada uji

kelayakan. Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Sari, Rasyid, dan Muliastuti dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian pengembangan untuk teks eksposisi. Perbedaannya, penelitian oleh Sari, Rasyid, dan Muliastuti menggunakan pendekatan kontekstual, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan pendekatan kontekstual. Sari, Rasyid, dan Muliastuti menghasilkan produk berupa buku teks pembelajaran menulis teks eksposisi bertema lingkungan, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Subjek dalam pnelitian oleh Sari, Rasyid, dan Muliastuti adalah peserta didik kelas X, sedangankan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII. Metode penelitiannya pun ada perbedaan. Sari, Rasyid, dan Muliastuti menggunakan metode R&D dari Borg dan Gall, sedangkan penelitian ini menggunakan metode R&D dari Sugiyono.

Ramadhani dkk (2019) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA". Ramadhani dkk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks eksposisi, efektivitas penggunaan bahan ajar teks eksposisi, dan kelayakan hasil validasi ahli pada siswa. Penelitian Ramadhani dkk bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks eksposisi, efektivitas penggunaaan bahan ajar teks eksposisi, dan kelayakan hasil uji ahli. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development* (R&D) sepuluh langkah dengan subjek penelitian siswa kelas X. Teknik pengumpulan data diambil melalui tes, angket, dan observasi. Hasil penelitian Ramadhani menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi pada siswa kelas X meningkat dari cukup menjadi baik. Penelitian Ramadhani dkk memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian *research and development* (R&D) dan objek kajiannya adalah teks eksposisi. Perbedaan penelitian Ramadhani dkk dengan penelitian ini yaitu, penelitian Ramadhani dkk hasil penelitiannya adalah bahan ajar, menggunakan sepuluh langkah, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X, sedangkan penelitian ini hasil penelitiannya adalah buku pengayaan, menggunakan lima langkah, dan subjek penelitiannya adalah peserta didik SMP kelas VIII.

Widhiyanto (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Multikultural dalam Penguatan Karakter Nasionalis Peserta Didik SMK Kelas X" menganalisis kebutuhan buku pengayaan untuk mengetahui bagaimana peran buku pengayaan terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menemukan bahwa buku pengayaan menulis teks eksposisi adalah buku pengayaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi untuk kelas X. Selain itu, Widhiyanto juga menghasilkan produk berupa buku pengayaan sebagai produk hasil pengembangannya. Penelitian Widhiyanto menggunkan metode *research and development* (R&D) dengan lima tahap. Subjek penelitiannya adalah pendidik dan peserta didik SMK dan uji validasi produk dilakukan oleh dosen ahli pada bidang pengembangan buku pengayaan dan pembelajaran bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik wawancara semiterstruktur, teknik angket, dan teknik angket uji validasi. Relevansi penelitian Widhiyanto dengan penelitian ini terletak pada media yang dikembangkan, yaitu buku pengayaan teks eksposisi, Selain itu, terdapat pula persamaan pada metode penelitiannya, yaitu penelitian *research and development* (R&D) dengan lima tahap. Perbedaannya terletak pada subyek penelitiannya. Penelitian Widhiyanto subyek penelitiannnya adalah pendidik dan peserta didik SMK, sedangkan penelitian ini subyeknya adalah pendidik dan peserta didik SMP.

Ayuni dan Pristiwati (2019) dalam jurnal profesi keguruan juga turut meneliti mengenai teks eksposisi. Dalam penelitiannya yang berjudul "Keefektifan Pembelajran Mengonstruksi Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok dan CIRC Berbantuan Media Tayangan *Mata Najwa*", Ayuni dan Pristiwati memiliki tujuan untuk menentukan keefektifan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan model Investigasi Kelompok berbantuan media tayangan Mata Najwa pada peserta didik kelas X SMA, menentukan keefektifan pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media tayangan Mata Najwa pada peserta didik kelas X SMA, dan menentukan model manakah yang lebih efektif diterapkan pada pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi pada

peserta didik kelas X SMA. Penelitian tersebut adalah penelitian eksperimen dengan desain *true experiment design tipe pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian Ayuni dan Pristiwati yaitu Model Investigasi Kelompok efektif digunakan untuk membelajarkan mengonstruksi teks eksposisi dengan kenaikan nilai sebesar 26,73%. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan untuk membelajarkan mengonstruksi teks eksposisi dengan kenaikan nilai sebesar 25,14 %. Perbandingan mengonstruksi teks eksposisi lebih efektif menggunakan model Investigasi Kelompok dibandingkan model Cooperative Integrated Reading and Compistion (CIRC). Nilai rata-rata mengonstruksi teks eksposisi yang diperoleh peserta didik yang mendapat perlakuan model Investigasi Kelompok lebih tinggi dibandingkan yang mendapatkan perlakuan model Cooperative Integrated Reading and Compistion (CIRC) yakni 83,61 > 82,67. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas teks eksposisi. Hanya saja perbedaannya penelitian ini membahas menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi pada jenjang SMP, sedangkan penelitian Ayuni dan Pristiwati membahas pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi untuk jenjang SMA. Dari segi jenis penellitianpun berbeda. Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan, sedangkan penelitian Ayuni dan Pristiwati adalah jenis penelitian eksperimen.

Penelitian yang dilakukan Muryani dan Mulyani (2019) dengan judul "*The Development of Enrichment Books of Writing Short Story Text which Contains Local Wisdom as an Alternative Learning Material in Short Story Text Writing Learning*" dalam Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menghasilkan buku pengayaan menulis teks cerpen yang mengandung kearifan lokal. Hasil penelitian menunjukkan realisasi buku yang dikembangkan yang sesuai dengan analisis hasil kebutuhan pendidik dan peserta didik. Produk buku pengayaan yang dikembangkan berukuran B5 dengan 68 halaman. Dalam buku tersebut terdapat tiga konten buku, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Penelitian Muryani dan Mulyani menggunakan metode R&D dari Borg dan Gall dengan tujuh tahap, yaitu sampai dengan uji coba produk terbatas dan deskripsi hasil penelitian. Relevansi penelitian yang dilakukan Muryani dan Mulyani yaitu meneliti

pengembangan buku pengayaan. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode R&D dari Sugiyono dengan lima langkah, sedangkan penelitian Muryani dan Mulyani menggunakan metode R&D dari Borg dan Gall dengan tujuh langkah. Penelitian ini objek kajiannya adalah menyajikan gagasan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, sedangkan penelitian Muryani dan Mulyani adalah menulis teks cerpen mengandung kearifan lokal.

Berkaitan dengan toleransi, penelitian yang memiliki relevansi dengan peneitian ini adalah dari Hijerm dkk (2019) yang berjudul "*A New Approach to the Study of Tolerance: Conceptualizing and Measuring Acceptance, Respect, and Appreciation of Diference*" dalam *Social Indicators Research.* Penelitian Hijerm dkk dirancang bertujuan untuk memperbaiki penyatuan konseptual dan operasional dari toleransi dan prasangka. Hijerm dkk mengukur tingkat toleransi dengan survey di Swedia, Australia, Denmark, Inggris, Swedia, dan Amerika Serikat. Hasl dari penelitiannya menunjukkan bahwa toleransi paling baik dipahami melalui tiga dimensi, yaitu penerimaan, penghormatan, dan penghargaan pada perbedaan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa responden di berbagai negara memahami toleransi dengan cara yang sama. Penelitian tersebut merupakan penelitian analisis. Penelitian Hijerm dkk memiliki trelevansi dengan penelitian ini, yai sama-sama membahas toleransi. Perbedaannya, penelitian ini lebih spesifik membahas toleransi beragama, sedangkan penelitian Hijerm toleransi secara umum. Jenis penelitian ini dengan penelitian Hijerm juga berbeda. Penelitian ini adalah penelitan pengembangan, sedangkan Hijerm adalah penelitian analisis.

Rambe, Gafari, dan Solin (2019) dalam penelitiannnya yang berjudul "*The Development of Contextual Text Based Exposition Writing Teaching Materials of Class X Students in State 16 Senior High School, Medan" dalam Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* memiliki hasil penelitian berupa produk hasil pengembangan yang teruji dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 16, Medan. Penggunaan bahan ajar berbasis teks dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan pendidik sehingga hasil belajar peserta didik lebih baik, yaitu penggunaan buku teks (Pretest) 70,68%

dengan kategori cukup sedangkan penggunaan bahan ajar untuk menulis teks eksposisi didasarkan pada kontekstual (Posttest) 81,40% dengan kategori baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi berbasis kontekstual dapat menambah kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik. Metode yang digunakan dalam pengembangan penelitian bahan ajar tersebut adalah R&D dari Borg dan Gall dengan melalui tahap pengujian produk di lapangan, pengevaluasian, dan direvisi. Dalam pengambilana data, dilakukan menggunakan teknik secara acak. Penelitian Rambe, Gafari, dan Solin tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu sama meneliti pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk. Selain itu, teks yang dibahas sama menggunakan teks eksposisi. Perbedaan penelitian Rambe, Gafari, dan Solin dengan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya. Penelitian Rambe, Gafari, dan Solin menggunakan model Borg dan Gall dengan melalui tahap pengujian lapangan, pengevaluasian, dan direvisi atau perbaikan produk, sedangkan pada penelitian ini menggunkan metode R&D lima langkah. Perbedaan selanjutnya terletak pada jenis produk yang dikembangkan. Penelitian Rambe, Gafari, dan Solin mengembangkan produk berupa modul, sedangkan dalam penelitian ini produk yang akan dikembangkan berupa buku pengayaan. Populasi dalam penelitian Rambe, Gafari, dan Solin adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 16, Medan, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah semua jenjang sekolah SMP kelas VIII di Semarang.

Sukmawati (2020) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Palu”. Penelitian Sukmawati memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada karangan teks eksposisi siswa SMP Negeri 2 Palu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil karangan eksposisi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Palu yang merupakan jenis data tertulis. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode simak dengan teknik observasi dan teknik catat. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dimulai dengan menelaah kesalahan penulisan pada karangan eksposisi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Palu. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menulis karangan eksposisi, peserta didik masih banyak melakukan kesalahan penulisan kata, seperti kesalahan penulisan kata ulang, kata depan, singkatan, dan kata imbuhan. Penelitian yang dilakukan Sukmawati juga memiliki persamaan dengan penelitian oleh peneliti. Persamaannya terletak pada teks yang akan dikembangkan, yaitu teks eksposisi, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan. Sukmawati melakukan penelitian analisis kesalahan penulisan kata pada karangan eksposisi, sedangkan dalam penelitian melakukan penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dipaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, teori tersebut yaitu; (1) buku pengayaan, (2) teks eksposisi, (3) langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, (4) toleransi beragama, (5) pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Landasan teoretis tersebut akan dipaparkan berikut ini.

2.2.1 Buku Pengayaan

Buku pengayaan yang berkualitas adalah buku pengayaan yang ditulis berdasarkan beberapa hal, diantaranya hakikat buku pengayaan dan karakteristiknya sebagai buku nonteks pelajaran.

2.2.1.1 Hakikat Buku Pengayaan

Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan buku. Melalui buku, peserta didik dapat menambah wawasannya sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan maksimal. Buku yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan terdiri atas bermacam-macam jenis. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional mengklasifikasikan buku-buku pendidikan menjadi empat jenis, yaitu buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik (Pusat Perbukuan 2008:1). Selaras dengan klasifikasi tersebut, Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) menyatakan bahwa “Selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan klasifikasi-klasifikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis buku dalam dunia pendidikan, yaitu (1) buku teks pelajaran; (2) buku pengayaan; (3) buku referensi; dan (4) buku panduan pendidik. Empat jenis buku tersebut diklasifikasikan lagi berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitasnya, yaitu (1) buku teks pelajaran dan (2) buku nonteks pelajaran.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis buku yang digunakan dalam bidang pendidikan, yaitu (1) buku teks pelajaran; (2) buku pengayaan; (3) buku referensi; dan (4) buku panduan pendidik. Untuk memudahkan dalam memberikan klasifikasi dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan yang ditentukan berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitasnya, yaitu (1) buku teks pelajaran dan (2) buku nonteks pelajaran. Buku teks pelajaran termasuk jenis buku teks pelajaran itu sendiri, sedangkan buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik termasuk dalam jenis buku nonteks pelajaran.

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (2008, h.2) mendefinisikan buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk mempelajari atau mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu serta teknologi atau suatu bidang studi, sehingga mengandung penyajian asas-asas tentang subjek tersebut, termasuk karya kepanditaan (*scholarly, literary*) terkait subjek yang bersangkutan.

Sependapat dengan pernyataan dari Pusat Perbukuan Depdiknas, Muslich (2010, h.50-51) mendefinisikan buku teks secara lebih rinci. Buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis oleh pakar, berdasarkan tujuan tertentu, sesuai orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik, untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran merupakan buku sekolah yang memuat mata pelajaran atau bidang studi peserta didik pada jenjang tertentu, yang disusun secara sistematis berdasarkan tujuan tertentu untuk menunjang pembelajaran.

Sesuai dengan Permendiknas nomor 2 tahun 2008, Buku pengayaan merupakan salah satu jenis buku nonteks selain dari buku referensi dan buku panduan pendidik. Menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2008, h.5), buku pengayaan adalah buku yang memuat materi dan dapat memperkaya buku teks pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Buku pengayaan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta memperluas wawasan peserta didik terhadap lingkungan berdasarkan pengetahuan terkini.

Rumusan senada juga disampaikan oleh Muslich (2010, h. 25). Menurutnya, buku pengayaan yaitu buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan peserta didik di bidang tertentu dan dapat menunjang bidang studi tertentu dalam menambah wawasan peserta didik.

Lebih lanjut Kusmana (dalam Sulistyoningrum 2012, h. 19) menyatakan bahwa buku pengayaan diartikan sebagai buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan; membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Buku ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan pembacanya. Buku ini dapat menjadi bacaan bagi peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa buku pengayaan merupakan buku nonteks yang memuat uraian materi, kumpulan bacaan, informasi, yang dapat memperkaya buku teks, memperluas pengetahuan, dan menambah wawasan pembacanya. Buku pengayaan juga berfungsi untuk meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan, serta membentuk kepribadian bagi peserta didik, pedidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya.

Sesuai fungsinya yang dapat memperkaya buku teks, Pusat Perbukuan Depdiknas 2008 mengklasifikasikan buku pengayaan menjadi tiga, yaitu buku pengayaan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Hal tersebut juga sesuai

dengan pendapat Kusmana (2014, h.51) yang menggolongkan buku pengayaan menjadi tiga, yaitu buku buku pengayaan pengetahuan, buku pengayaan keterampilan, dan buku pengayaan kepribadian. Dalam penelitian ini yang akan dikembangkan termasuk dalam kelompok buku pengayaan keterampilan. Walaupun begitu, buku pengayaan yang dikembangkan juga memuat aspek pengetahuan sebagai materi pengantar, dan aspek kepribadian sebagai muatan yang diintegrasikan dalam materi. Buku tersebut memuat materi yang dapat memperkaya, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi.

2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan Keterampilan

Dalam konteks pembelajaran, buku pengayaan yang berfungsi sebagai penunjang buku teks pelajaran sangat penting untuk diperhatikan kualitasnya. Buku pengayaan keterampilan memuat materi yang dapat meningkatkan penguasaan keterampilan peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya.

Buku pengayaan keterampilan adalah buku-buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan kemampuan dasar para pembaca dalam rangka meningkatkan aktivitas yang praktis dan mandiri. Dalam buku tersebut termuat materi yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memerkaya dalam kemampuan menghitung, memberi nama, menghubungkan, dan mengkomunikasikan kepada orang lain sehingga mendorong untuk berkarya dan bekerja secara praktis (Pusat Perbukuan, 2008, h.12).

Lebih lanjut Kusmana (2014, h.53) menjelaskan bahwa buku pengayaan keterampilan disusun untuk memperkaya keterampilan pembaca yang bersifat vokasional. Materi yang termuat dalam buku pengayaan keterampilan ini dapat memperkaya daan meningkatkan penguasaan keterampilan atau kewirausahaan pembaca. Dalam buku pengayaan Menyajikan Gagasan Dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII ini penguasaan yang diperkaya dan ditingkatkan adalah penguasaan keterampilan.

Buku pengayaan yang akan dikembangkan termasuk dalam lingkup buku nonteks pelajaran. Ciri-ciri buku nonteks menurut Pusat Perbukuan {2008, h.2), yaitu:

(1) buku-buku yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan, namun bukan merupakan buku acuan wajib bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;

(2) buku-buku yang menyajikan materi untuk memperkaya buku teks pelajaran, atau sebagai informasi tentang Iptek secara dalam dan luas, atau buku panduan bagi pembaca;

(3) buku-buku nonteks pelajaran tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan;

(4) buku-buku nonteks pelajaran berisi materi yang tidak terkait secara langsung dengan sebagian atau salah satu standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi, namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional;

(5) materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum; dan

(6) penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif, dan inovatif sehingga tidak terkait pada ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.

Selanjutnya, Kusmana (2014, h.53) menjelaskan bahwa buku pengayaan keterampilan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya keterampilan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya penguasaan keterampilan bidang tertentu. Adapun ciri ciri buku pengayaan keterampilan adalah (1) materi buku pengayaan keterampilan yang disajikan bersifat faktual, (2) materi berisi uraian prosedur melakukan suatu jenis keterampilan, (3) penyajian materi dapat menunjang kemampuan keterampilan membuat sesuatu.

Aspek keterbacaan materi dan bahasa peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) sesuai dengan sasaran utama penelitian ini juga perlu diperhatikan. Secara teknis, Muslich (2010, h.160) berpendapat bahwa indikator yang mendukung aspek keterbacaan peserta didik yang digunakan dalam teks adalah komunikatif, dialogis, interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah dan lambang yang sesuai dengan peserta didik.

Buku pengayaan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan buku pengayaan lainnya. Buku pengayaan dalam penelitian ini khusus kompetensi dasar menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi untuk peserta didik kelas VIII. Tujuan dari penyusunan buku pengayaan ini adalah supaya peserta didik mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

2.2.1.3 Komponen Buku Pengayaan

Buku pengayaan merupakan salah satu jenis buku nonteks. Dalam mengembangkan buku nonteks yang berkualitas, terdapat komponen-komponen utama yang harus diperhatikan oleh penulis. Seperti yang disampaikan oleh pusat perbukuan Depdiknas (2008, h.67-82), pengembangan buku nonteks harus memperhatikan komponen-komponen utama, yaitu 1) materi atau isi buku, 2) penyajian materi, 3) bahasa dan/ atau ilustrasi, dan 4) kegrafikan. Komponen-komponen tersebut hanyalah sebagai rambu-rambu, sehingga buku pengayaan bisa ditulis sesuai dengan kreativitas penulis. Masing-masing komponen dijelaskan sebagai berikut.

1) Komponen Materi atau Isi

   Dalam penulisan buku nonteks, materi atau isi merupakan komponen penting yang harus ada di dalam buku. Walaupun pengembangan materi dalam buku nonteks diberi keleluasaan, namun terdapat kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam penulisannya, yaitu:

   (1) Materi mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

   Dalam kaitannya sebagai penunjang buku teks, penulisan buku pengayaan harus memperhatikan materi agar tujuan pendidikan nasional

tercapai. Tujuan pendidikan nasional yang harus dicapai yaitu "Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Oleh karena itu, dalam penulisan buku pengayaan materi atau isi harus dapat mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional agar perannya sebagai penunjang buku teks juga dapat tercapai maksimal dan menjadi buku pengayaan yang berkualitas.

(2) Materi tidak bertentangan dengan ideologi dan kebijakan politik negara.

(3) Materi tidak mengandung unsur SARA, bias jender, serta pelanggaran HAM.

Buku pengayaan sebagai salah satu buku nonteks memberikan keleluasaan kepada penulis dalam mengembangkan materi karena tidak dibatasi oleh pemenuhan kompetensi dasar dan indikatornya. Meskipun demikian, penulis harus memperhatikan kriteria yang berlaku untuk penulisan semua jenis buku nonteks. Kriteria-kriteria tersebut, antara lain: a) materi mendukung pencapaian tujuan nasional; b) materi tidak bertentangan dengan ideologi dan kebijakan politik Negara; c) materi tidak mengandung unsur SARA, bias jender, dan pelanggaran HAM; d) materi ditulis sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat; e) mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia; f) materi/isi buku mengembangkan kecakapan akademik, sosial, dan kejuruan (vokasional) untuk memecahkan masalah dan mendorong "jiwa kewirausahaan"; dan g) materi atau isi buku harus secara maksimal membangun karakteristik kepribadian bangsa Indonesia yang diidamkan dan kepribadian yang mantap.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa buku pengayaan sebagai buku nonteks harus memiliki kriteria kelayakan materi atau isi yang sesuai dengan tujuan nasional, tidak bertentangan dengan ideologi, tidak mengandung unsur SARA dan unsur yang melanggar HAM, mengembangkan

kecakapan akademik, sosial, dan vokasional, serta membangun karakteristik kepribadian bangsa Indonesia.

2) Komponen Penyajian Materi

Penyajian materi dalam buku pengayaan harus dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami. selain itu, penulis juga harus memperhatikan penyajian materi yang mudah dilakukan, familiar, serta menyenangkan. Hal ini agar pembaca tertarik untuk melakukan hal-hal yang disampaikan oleh penulis. Penyajian materi dalam buku nonteks diharapkan dapat merangsang pengembangan kreativitas, aktivitas fisik/psikis, dan merangsang pembaca untuk melakukan sesuai tahapan kerja.

3) Komponen Bahasa dan/atau Ilustrasi

Dalam menulis buku teks, penulis harus memperhatikan penggunaan bahasa dan/atau ilustrasi, terutama dalam hal-hal berikut. a) Penggunaan ilustrasi (foto, gambar, tabel, diagram, bagan, lambang, legenda) harus sesuai dan proporsional. b) Penggunaan istilah dan simbol harus baku dan berlaku secara menyeluruh. c) Penggunaan bahasa yang meliputi ejaan, kata, kalimat, dan paragraf harus tepat, lugas, dan jelas. Selain hal-hal tersebut, penulis buku pengayaan juga harus memperhatikan keterbacaan buku karena mempengaruhi pemahaman pembaca.

4) Komponen Kegrafikan

Komponen kegrafikaan terdiri atas bagian kulit buku sampai dengan isi buku. Desain bagian kulit buku berkenaan dengan tata letak, tipografi, atau ilustrasi yang menarik, sederhana, dan mencerminkan isi buku. Pada bagian isi buku, hal-hal yang berkaitan dengan kegrafikaan buku adalah tata letak yang konsisten, harmonis, dan lengka serta menggunakan tipografi yang sederhana, mudah dibaca dan dipahami. Hal lain yang harus diperhatikan adalah berkaitan dengan ukuran buku. Penulis dapat memilih salah satu ukuran buku yang sesuai dengan kebutuhan. Selain ukuran buku, penulis juga harus memperhatikan penggunaan jenis huruf agar dapat dibaca oleh pembaca.

2.2.1.4 Menulis Buku Pengayaan

Dalam menulis buku pengayaan, terdapat empat tahapan yang perlu diperhatikan. Berikut ini adalah empat tahapan menulis buku pengayaan menurut Depdiknas (2008, h.48-52).

1. Menyiapkan konsep dasar tulisan

   Langkah awal yang perlu dilakukan dalam menulis buku pengayaan adalah menyiapkan konsep dasar. Konsep dasar berarti konsep yang mendasari seluruh buku pengayaan yang akan ditulis. Konsep dasar dalam buku pengayaan berupa jenis tulisan seperti buku pengayaan pengetahun, keterampilan, ataupun sikap. Selain jenis tulisan, muatan dalam buku pengayaan juga perlu dipersiapkan pada langkah ini apabila buku pengayaan yang akan ditulis memiliki muatan, seperti muatan toleransi beragama, cinta lingkungan, multicultural, dan lain sebagainya.

2. Memperhatikan proses kreatif

   Menulis merupakan proses kreatif, termasuk juga menulis buku pengayaan. Hal tersebut berarti dalam menulis buku pengayaan tahapan-tahapan dalam proses kreatif perlu diperhatikan. Tahapan-tahapan proses kreatif yaitu, (a) perencanaan, (b) pengolahan informasi, (c) penuangan gagasan, dan (d) pengoreksian. Tahap perencanaan dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal, maupun informasi-informasi dari berbagai sumber yang sesuai dengan konsep dasar. Setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi-informasi dari berbagai sumber, informasi-informasi yang didapat kemudian diolah dengan memilah-milah informasi yang akurat dan relevan sebagai acuan. Selanjutnya adalah proses menuangkan gagasan berdasarkan informasi-informasi yang akurat dan relevan. Tahap terakhir dari proses kreatif ini adalah pengoreksian gagasan yang telah dituangkan dalam tulisan.

3. Menetapkan aspek yang akan dikembangkan

   Aspek-aspek dalam buku pengayaan yaitu, (a) materi/ isi buku, (b) penyajian materi, dan (c) kaidah kebahasaan dan ilustrasi. Aspek-aspek dalam buku pengayaan tersebut perlu ditetapkan sesuai dengan konsep yang telah dipilih. Materi/ isi buku ditetapkan berdasarkan kriteria-kriterianya. Misalkan

materi buku pengayaan keterampilan, maka kriterianya adalah memiliki manfaat bagi kehidupan dan mengembangkan kecakapan hidup. Dua kriteria dari materi buku pengayaan keterampilan itulah yang ditetapkan. Misalkan manfaat sebagai pengoptimal pemahaman teks eksposisi dan penanaman sikap toleransi, serta mengembangkan kecakapan keterampilan menulis teks eksposisi. Penyajian materi yang seperti apa yang ingin digunakan dalam penulisan buku pengayaan juga perlu ditetapkan, misalnya buku pengayaan keterampilan , penyajian materi yang ditetapkan seperti informasi alat-alat,, bahan, dan formula yang dapat ditiru, prosedur kerja, dan standar keselamatan kerja. Penyajian harus jelas dan tahapan-tahapannya sederhana agar mudah diaplikasikan. Aspek terakhir yang perlu ditetapkan adalah kaidah kebahasaan dan ilustrasi. Aspek tersebut ditetapkan sesuai dengan sasaran utama pembaca.

4. Menyesuaikan dengan kemampuan berpikir pembaca

Tahapan menulis buku pengayaan yang terakhir adalah menyesuaikan dengan kemampuan berpikir pembaca. Dalam hal ini penulis harus paham karakteristik sasaran utama pembaca.

2.2.2 Teks Eksposisi

2.2.2.1 Hakikat Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan salah satu teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013. Kompetensi dasar tentang teks eksposisi dalam kelas VIII kurikulum 2013 terbagi menjadi empat kompetensi dasar, yaitu dua kompetensi dasar pengetahuan dan dua kompetensi dasar keterampilan. Salah satu kompetensi dasar keterampilan tentang teks ekposisi terdapat dalam kompetensi dasar 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tulis dapat dikaitkan dengan keterampilan menulis dan secara lisan dikaitkan dengan keterampilan berbicara mengenai teks eksposisi.

Eksposisi berasal dari bahasa Inggris *exposition* yang sebenarnya berasal dari bahasa latin yang berarti ‘membuka’ atau ‘memulai’ (Finoza, 2007. h. 224). Dawud dkk (2004, h.232) menyatakan bahwa teks eksposisi dapat berisi konsep-konsep untuk meyakinkan pembaca. Mafrukhi dkk (2007, h.52) juga berpendapat mengenai teks eksposisi, yaitu sebuah paparan atau penjelasan. Teks eksposisi merupakan sebuah paragraf yang dapat menjawab pertanyaan apa, bagaimana, mengapa, dan dimana. Dalam kata lain teks eksposisi dapat diartikan sebagai teks yang dapat menyampaikan informasi kepada pembaca.

Keraf (2017, h.3) menjelaskan bahwa teks eksposisi atau pemaparan merupakan teks berbentuk retorika yang menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca teks tersebut. Teks eksposisi merupakan jenis teks faktual, karena dalam penguraian pokok pikirannya disertai dengan data-data yang sesuai dengan fakta.

Selaras dengan pendapat tersebut, Zainurrahman (2011, h.67) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan tulisan yang bersifat faktual yang menyajikan informasi, menjelaskan, dan memberitahukan mengenai persoalan kepada orang lain. Lebih lanjut Mahsun (2014, h.31) menyatakan bahwa teks eksposisi berisi paparan gagasan atau susulan yang bersifat pribadi. Struktur berpikir yang menjadi muatan teks eksposisi adalah tesis atau pernyataan, alasan atau argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat. Dalam hal ini teks eksposisi berisi mengenai paparan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis pribadi kepada pembaca untuk menambah wawasan pembaca.

Ramadhan (2018, h. 37) menjelaskan bahwasannya teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan informasi-informasi serta pengetahuan untuk menyampaikan gagasan-gagasan penulis yang disertai fakta-fakta dengan tujuan untuk memberitahukan, memaparkan, menguraikan, menerangkan sesuatu kepada pembaca. Teks eksposisi menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang menjadi topik, sehingga pembaca merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan oleh penulis dalam teks tersebut.

Selain dari berbagai pendapat tersebut, Kosasih (2018, h.96) turut berpendapat mengenai pengertian teks eksposisi. Menurutnya, teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argumen dan disertai fakta-fakta. Argumen atau pendapat dalam teks eksposisi diperkuat dengan data-data yang sesuai dengan fakta sehingga pembaca yakin bahwa teks yang dibaca adalah benar. Teks eksposisi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca, bukan untuk memaksa pembaca mengikuti apa yang disampaikan oleh penulis. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Keraf (2017, h.4) sebagai berikut.

> "Bila kita membaca uraian mengenai komunisme dengan mempergunakan bentuk eksposisi, maka kita akhirnya mengetahui apa sebenarnya paham komunisme itu, bagaimana pendirian dasar komunisme itu, bagaimana cara mereka menghadapi perjuangan kelas, bagaimana cara mereka menyebarkan paham itu, dan sebagainya. Dan uraian itu tidak bermaksud sama sekali untuk menarik para pembaca untuk menjadi orang-orang komunis. Untuk membuat seseorang menjadi seorang komunis, maka bentuk tulisan yang dipakai lebih tepat berbentuk argumentasi, atau persuasi yang lebih cenderung berbau propaganda."

Dari penjelasan Keraf tersebut dapat diketahui bahwa teks eksposisi berbeda dengan teks argumentasi dan persuasi. Teks eksposisi bertujuan agar menyampaikan informasi sehingga dapat menambah wawasan pembaca, sedangkan teks argumentasi bertujuan untuk membujuk, dan teks persuasi bertujuan membujuk yang cenderung berbau propaganda.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan sebuah teks faktual yang berisi paparan argumen disertai fakta pada suatu topik berdasarkan sudut pandang penulis untuk memberi informasi kepada pembaca.

2.2.2.2 Tujuan Teks Eksposisi

Teks eksposisi dibuat berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan teks eksposisi menurut Mafrukhi dkk (2007, h.54) yaitu memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh sebab itu, dalam pemilihan topik teks

eksposisi harus sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Selaras dengan pendapat Mafrukhi dkk, Keraf (2017, h. 3) juga menjelaskan bahwa teks eksposisi bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang.

Sementara itu, Rosmaya (2018, h.114) menyatakan bahwa penulisan teks eksposisi bertujuan untuk menginformasikan atau membagikan informasi, dan bukan untuk tujuan lain. Dalam menulis teks eksposisi, penulis dilarang untuk memiliki tujuan agar pembaca mengikuti apa yang dituliskannya dengan memaksa. Penulisan teks eksposisi semata-mata hanya untuk memberikan informasi yang sebenar-benarnya kepada pembaca.

Semi (2007, h. 61) menjelaskan teks eksposisi bertujuan untuk memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Teks eksposisi ini dapat menjawab rasa ingin tahu pembaca atau dalam kata lain dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca melalui paparan isinya.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, Widhiyanto (2019, h. 47) berpendapat bahwa teks eksposisi bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat mengungkapkan argumen menyajikan informasi, memberi tahu, menyajikan fakta-fakta sehingga tulisan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembaca.

Hal-hal yang diinformasikan dalam teks eksposisi berupa:

1. Data faktual, yaitu suatu kondisi yang benar-benar terjadi, ada, dan dapat bersifat historis;
2. Sesuatu analisis atau penafsiran objektif terhadap seperangkat fakta;
3. Fakta tentang seseorang yang berpegang teguh pada suatu pendirian. (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2005, h.6)

Informasi yang disampaikan dalam teks eksposisi sesuai pendapat tersebut harus sesuai dengan fakta yang terjadi. Fakta dapat diperjelas dengan angka, peta statistik, grafik, maupun gambar. Informasi yang diberikan tidak boleh bersifat subjektif, melainkan harus objektif. Fakta yang disampaikan berpegang teguh pada satu pendirian.

Dari berbagai perndapat tersebut, dapat disimpulkan tujuan teks eksposisi yaitu menyampaikan paparan informasi kepada pembaca berdasarkan fakta-fakta agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

2.2.2.3 Ciri-ciri Teks Eksposisi

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis teks yang harus dipelajari oleh peserta didik SMP. Masing-masing teks memiliki perbedaan dengan teks lain sesuai dengan tujuannya. Selaian dapat dibedakan sesuai dengan tujuan, untuk dapat mengidentifikasi suatu teks dapat diketahui melalui ciri-ciri teks. Berikut merupakan ciri-ciri teks eksposisi menurut Mariskan (dalam Dalman 2015, h.120), yaitu.

a) Paparan teks eksposisi berisi pendapat, gagasan, dan keyakinan.
b) Paparan memerlukan fakta.
c) Paparan menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, penelitian, serta sikap dan keyakinan.
d) Paparan menjauhi sumber khayal.
e) Bahasa yang digunakan adalah bahasa informatif.
f) Penutup paparan berisi penegasan.

Manurut Rosmaya (2018, h. 115) teks eksposisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a) Teks eksposisi memaparkan dan menjelaskan mengenai sesuatu objek tertentu dengan tujuan hanya untuk menginformasikan kepada pembaca.
b) Dalam teks eksposisi, pengarang tidak memaksakan pembaca untuk menerima atau mengikuti pendapat penulis.
c) Objek atau hal yang dituliskan dalam teks ekposisi berisi informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang dapat menambah wawasan, pandangan dan pengetahuan pembaca.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai ciri-ciri teks eksposisi tersebut, penulis menyimpulkan ciri-ciri teks eksposisi yaitu sebagai berikut.

a) Teks eksposisi berisi paparan pendapat dan gagasan
b) Paparan berisi fakta-fakta

c) Cenderung menggunakan bahasa berita atau informatif
d) Tidak bersifat memaksa
e) Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca

2.2.2.4 Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang terdiri atas beberapa bagian yang dinamakan struktur teks. Struktur teks eksposisi menurut Kemendikbud dalam buku ajar Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 revisi terdiri atas tiga bagian, yaitu 1) pernyataan pendapat atau prediksi menurut pandangan penulis (tesis), 2) argumentasi yang berisi fakta-fakta pendukung, dan 3) penegasan ulang pendapat yang merupakan penguatan kembali pendapat yang disertai fakta-fakta dalam argumentasi yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya.

Selaras dengan Kemendikbud, Anderson (2003; 126) menyatakan pendapatnya mengenai struktur teks eksposisi yang berbunyi sebagai berikut.

> "(1) *an introductory statement,* (2) *a series of arguments to convince the audience, and* (3) *a conclusion summing up the arguments*."

Maksudnya dari pernyataan Anderson tersebut adalah teks eksposisi terdiri atas tiga bagian, yaitu 1) pernyataan pendapat (tesis), 2) argumen yang meyakinkan pembaca, dan 3) penegasan ulang.

Kosasih (2014, h.24-25) menyatakan struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagaian, yaitu sebagai berikut.

1) Tesis yaitu bagian awal yang memperkenalkan persoalan, isu, dan pendapat umum yang merangkum seluruh isi teks.
2) Rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang dapat mendukung tesis.
3) Penegasan ulang yaitu bagian akhir teks eksposisi yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

Sementara itu, Mahsun (2014; h.31) dalam bukunya juga menyebutkan bagian-bagian dari struktur teks eksposisi. Menurutnya, struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian, yaitu 1) tesis atau pernyataan pendapat, 2) alasan argumentasi, 3) pernyataan ulang pendapat.

Berdasarkan pada berbagai pernyataan tersebut, struktur teks eksposisi dapat ditunjukkan dalam bagan berikut.

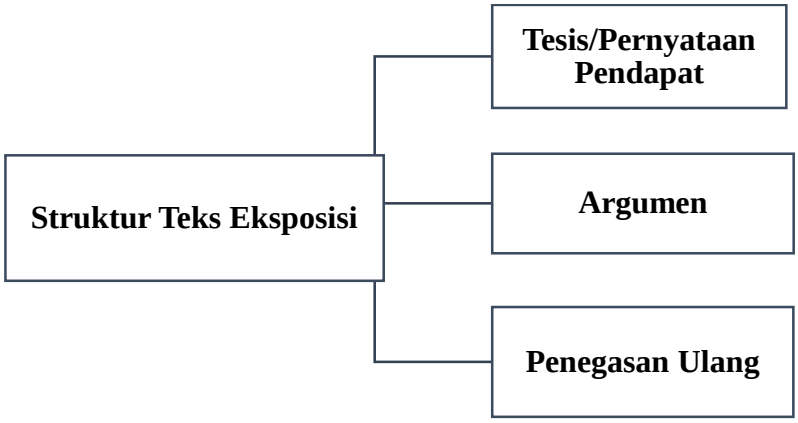

Bagan 2.1 Struktur Teks Eksposisi

Berikut adalah penjelasan dari bagan tersebut.

1) Tesis/ Pernyataan Pendapat

Bagian Tesis atau pernyataan pendapat merupakan bagian awal dari teks eksposisi. Pada bagian ini berisi tentang pandangan atau prediksi penulis terhadap suatu isu atau topik. Topik dari teks eksposisi mulai dikenalkan kepada pembaca pada bagiaan ini. Menurut Zulaeha (2017; h. 468), bagian tesis merupakan bagian inti dari keseluruhan teks eksposisi. Seluruh wacana dalam eksposisi harus sejalan dan mendukung bagian tesis.

Anderson (2013; h.126) menyatakan pendapatnya mengenai tesis dalam teks eksposisi sebagai berikut.

> "*…. an introductory statement (1) the author's point of view is called the thesis of the argument and this is given in the introduction, (2) the introduction can include a prieview of the arguments that will follow in the next section of the text, and (3) a question or emotional statement can be used to get audience attention*."

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian teks eksposisi yang pertama adalah tesis yang berisi pandangan atau prediksi dari penulis. Tesis kemudian disertai dengan argumentasi yang kuat dan pernyataan

emosional. Dalam pernyataan emosional pada bagian tesis ini dapat digunakan untuk menarik perhatian pembaca. Poin penting dalam wacana eksposisi terletak pada bagian tesis sehingga pembaca dapat memposisikan dirinya saat membaca bagian tesis.

2) Argumentasi

Pada bagian argumentasi, penulis menjelaskan alasan berupa fakta-fakta yang terdapat pada bagian tesis. Fakta-fakta yang dijelaskan menguatkan pendapat penulis, sehingga pembaca dapat meyakini bahwa informasi yang disampaikan penulis merupakan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Namun, bagian argumentasi pada teks eksposisi bukan bermaksud untuk menghasut pembaca, melainkan hanaya untuk meyakinkan bahwa informasi yang disampaikan merupakan fakta sesuai dari pengamatan penulis. Pada bagian ini pembaca juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan berupa data-data yang sesuai dengan fakta.

Data menurut KBBI merupakan kenyataan, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Sedangkan fakta menurut KBBI adalah sesuatu yang benat-benar terjadi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Anderson (2003:129) menyatakan pendapatnya mengenai bagian argumentasi sebagai berikut.

> "S*tate of how to makes a good argument. Here is a list of the features of a good argument* (1) *clearly expressing a point of view*, (2) *using generalisation or reasons to support the argument*, (3) *using evidence to prove the generalisation or support the reasons, and* (4) *showing cause and effect*."

Maksud dari pernyataan Anderson tersebut menyatakan argumentasi yang baik merupakan argumen yang mengungkapkan satu sisi, berisi argumen dan penjelasan yang mendukung pandangan penulis dalam tesis, menyertakan bukti pendukung, dan menunjukkan hasil sesuai data yang diraih.

Teks eksposisi merupakan teks yang bersifat subjektif, sehinggaa struktur bagian argumentasi dalam teks eksposisi mengungkapkan argumen satu sisi, yaitu sisi yang mendukung atau menolak. Namun, argumentasi yang disampaikan harus sesuai dengan topik yang terdapat pada bagian tesis dan disertai fakta-fakta.

3) Penegasan ulang

Penegasan ulang merupakan bagian akhir dari struktur teks eksposisi. Penegasan ulang berisi penegasan kembali pendapat penulis atau prediksi penulis pada bagian tesis. Penegasan ulang disertai dengan penegasan argumen yang berisi data atau fakta.

Anderson (2003, h. 127) dalam pernyataannya menjelaskan penegasan ulang sebagai berikut.

> "*A conclusion summing up the arguments consists of the author restates his/her thesis (point of view) and a summary of what has been stated in the section above may be included here*."

Pernyataan Anderson tersebut menjelaskan bahwa bagian penegasan ulang berisi simpulan yang menyatakan kembali pernyataan pandangan atau prediksi penulis yang terdapat pada bagian tesis dan simpulan dari bagian argumentasi juga dapat dinyatakan pada bagian penegasan ulang ini.

Dapat ditarik simpulan bahwa struktur antar bagian teks eksposisi saling berkaitan. Tesis merupakan bagian inti dari keseluruhan teks eksposisi, karena dalam tesis berisi pandangan atau prediksi penulis yang dikembangkan melalui bagian-bagian lain, sehingga tercipta informasi yang utuh dan dapat dipahami oleh pembaca dengan baik.

2.2.2.5 Contoh Teks Eksposisi

Ajaran-ajaran dalam Keberagaman Agama di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki banyak keberagaman, mulai dari keberagaman etnis, budaya, bahasa, dan agama. Keberagaman sudah seharusnya tidak menjadi alasan untuk tidak saling menghormati, akan tetapi keberagaman justru dapat menjadi kekuatan bangsa apabila keberagaman itu bersatu.

Di Indonesia, terdapat enam ragam agama yang diakui oleh pemerintah, yaitu Islam, Hindu, Buddha, Kristen protestan, Katolik, dan Khonghuchu. Masing-masing agama mengajarkan kepada umatnya untuk menjaga toleransi sesama manusia. Ngainun Naim dan Achmad Sauqi dalam bukunya yang berjudul

"Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi" membahas mengenai keberagaman dan toleransi dari berbagai perspektif agama. Dalam agama Islam diajarkan aspek-aspek yang berisi kebaikan, keimanan, ketakwaan, dan sejenisnya. Tidak ditemukan satupun aspek dalam ajaran agama Islam yang mengajarkan permusuhan, kejahatan, dan perilaku negatif lainnya. Dari perspektif agama Hindu, Wayan Sweta menjelaskan bahwasannya agama Hindu mengajarkan tentang nilai-nilai kebajikan, toleransi dan penghormatan terhadap sesama. Begitu pula ajaran agama Buddha. Sebagaimana ditulis Heru Susanto dalam buku karya Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, Sang Buddha pernah bersabda:

"Kebencian tidak akan pernah dapat berakhir bila dibalas dengan kebencian, tapi Kebencian akan berakhir dengan cinta kasih. Inilah satu hukum abadi" (Dhammapada 5).

Toleransi juga tidak terpisah dari ajaran agama Kristen Protestan. Dalam Alkitab terdapat ayat yang menyatakan bahwa Tuhan tidak memandang bulu dan menunjukkan kasih sayang-Nya kepada orang asing. Landasan ini terdapat pada ulangan 10:18-19. Dalam perspektif agama Katolik, umatnya diminta untuk saling mengasihi terhadap sesama manusia. Hal tersebut dapat dalam deklarasi Konsili Vatikan 2. Dan yang terakhir adalah agama Khonghucu. Ajaran Khonghuchu menyeburkan bahwa manusia diciptakan dengan lima sifat Mulia, yakni Ren (cinta kasih), Gi (solidaritas), Lee (sopan santun, bijak, pengertian, dan kearifan), dan Sin (rasa percaya).

Dalam ajaran-ajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa masing-masing ajaran agama di Indonesia mengajarkan toleransi terhadap sesama manusia. Keberagaman agama yang terdapat di Indonesia beserta ajaran-ajaran baiknya memperkaya dan memperkuat bangsa Indonesia dengan adanya persatuan.

2.2.2.6 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Dalam menyajikan suatu teks, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah kaidah kebahasaan suatu teks. Selaras dengan hal tersebut, Kosasih (2019, h. 52-53) menjelaskan kaidah kebahasaan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyusunan teks. Setiap teks memiliki ciri kebahasaan

masing-masing, walaupun ada pula yang sama. Kaidah kebahasaan sangat berpengaruh pada sampai atau tidaknya maksud atau makna dalam teks kepada pembaca dan paham atau tidaknya pembaca. Oleh karena itu penting untuk mengetahui apa saja kaidah kebahasaan dalam suatu teks yang akan ditulis, termasuk dalam menulis teks eksposisi. Berikut adalah kaidah-kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi.

1. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik. Misalnya, dengan topik toleransi kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Apabila topik yang dibahas adalah keberagaman agama, maka kata-kata teknis yang muncul adalah toleransi, pluralisme, masyarakat tunggal, dan sebagainya.
2. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan penyebaban untuk menyatakan argumentasi (konjungsi kausalitas) atau ungkapan yang menunjukkan penilaian.

   Misalnya:

   a) jika…..maka
   b) sebab
   c) karena
   d) dengan demikian
   e) akibatnya
   f) oleh karena itu
3. Selain itu dapat pula menggunakan kata-kata yang menyatakan hubungan temporal (konjungsi temporal) ataupun perbandingan. Konjungsi temporal digunakan untuk menyatakan urutan dan perbandingan untuk menyatakan pertentangan.

   Misalnya:

   a) seperti sebelum itu
   b) kemudian
   c) pada akhirnya
   d) sebaliknya
   e) namun

f) berbeda halnya

4. Menggunakan kata kerja mental. Kata kerja mental adalah kata yang menunjukkan bentuk aktivitas pikiran. Kata-kata tersebut digunakan untuk mengungkapkan pendapat penulis terkait masalah yang dibahas.

   Misalnya:

   a) memperkirakan
   b) berpendapat
   c) berasumsi
   d) menyimpulkan
   e) menggambarkan

5. Menggunakan kata perujukan.

   Misalnya:

   a) berdasarkan data…..
   b) merujuk pada pendapat….

6. Menggunakan kata-kata persuasif.

   Misalnya:

   a) hendaklah
   b) sebaiknya
   c) perlu
   d) seharusnya

Selain itu, teks eksposisi lebih banyak memiliki kaidah kebahasaan yang menggunakan makna denotatif, yakni makna yang sebenarnya.

Misalnya seperti dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Contoh Makna Denotasi dan Konotasi

Makna Denotasi	Makna Konotasi
Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki banyak keberagaman	Pemerintah seolah-olah ingin mengkambinghitamkan rakyat

masing-masing ajaran agama di Indonesia mengajarkan toleransi terhadap sesama manusia	Andi adalah tangan kiri Pak Ramlan di kantor tempatnya bekerja

2.2.2.7 Teknik Pengembangan Teks Eksposisi

Dalam mengembangkan teks eksposisi, terdapat beberapa pola pengembangan yang dapat digunakan oleh penulis. Penulis bebas memilih satu pola pengembangan mana yang ingin digunakan. Kosasih (2018, h.97) menyebutkan pola-pola pengembangan teks eksposisi yang dapat digunakan ada empat, yaitu 1) pola umum-khusus, 2) pola khusus-umum, 3) pola pengembangan ilistrasi, dan 4) pola perbandingan. Pola-pola tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Pola umum-khusus (spesialisasi)

   Sesuai dengan namanya, pola umum-khusus (spesialisasi) ide pokok diletakkan pada awal paragraf yang kemudian diikuti oleh ide-ide penjelas. Ide pokok disebut umum karena merupakan pokok atau inti informasi dari keseluruhan paragraf, sedangkan ide penjelas disebut khusus karena merupakan perincian atau penjelas yang lebih khusus dari ide pokok yang sifatnya umum. Pola seperti ini disebut pula sebagai paragraf deduktif.

2) Pola khusus-umum (generalisasi)

   Pola ini berkebalikan dengan pola umum-khusus. Pola khusus-umum di awali dengan hal-hal yang bersifat khusus atau ide penjelas, kemudian diikuti oleh ide pokok yang bersifat umum. Bagian terakhir dalam teks ini berfungsi sebagai simpulan dari pendapat-pendapat yang dikemukakan sebelumnya.

3) Pola pengembangan ilustrasi (ilustratif)

   Sebuah gagasan yang terlalu umum memerlukan ilustrasi-ilustrasi yang lebih konkret. Ilustrasi-ilustrasi tersebut berfungsi untuk menjelaskan maksud dari penulis. Dalam hal ini pengalaman-pengalaman pribadi merupakan bahan ilustrasi yang palin efektif dalam menjelaskan gagasan penulis.

4) Pola perbandingan (komparasi)

Untuk menguatkan suatu pendapat, dapat dilakukan suatu perbandingan. Benda-benda, keadaan, atau yang lain ditentukan perbedaan ataupun kesamaannya berdasarkan aspek tertentu.

2.2.2.8 Langkah-Langkah Menyusun Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi

Dalam menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi, Puspitsningrum (2019, h. 123) menyebutkan terdapat beberapa hal yang harus diketahui oleh penulis, yaitu struktur dan indikator penulisan. Kalimat yang dirangkai oleh penulis harus mudah dipahami oleh pembaca. Gagasan atau ide dalam teks eksposisi digali lebih luas agar pembaca dapat menambah pengetahuannya. Selain itu penulis harus memahami topik dari karangan eksposisi yang akan ditulis. Penulis menggunakan data-data yang sesuai fakta untuk dapat meyakinkan pembaca terhadap apa yang ditulis

Langkah-langkah menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi sama halnya dengan menulis teks eksposisi. Dalman (2015, h.134) mengungkapkan bahwa setiap penulisan karangan atau teks memiliki langkah-langkah yang tidak jauh berbeda dengan karangan atau teks lain bahkan ada memiliki kesamaan langkah-langkahnya. Hanya saja yang membedakan adalah cara penyampaian isi dan tujuannya.

Lebih lanjut Semi (1990, h. 11-16) menjelaskan menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai suatu proses kreatif, menulis harus dilakukan melalui proses yang sadar dilalui dan sadar pula dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada tujuan yang jelas. Sebagai suatu proses, menulis dapat dilakukan melalui tujuh langkah, yaitu 1) pemilihan dan penetapan topik, 2) pengumpulan informasi, 3) penetapan tujuan, 4) perancangan tulisan, 5) penulisan, 6) penyuntingan atau revisi, dan 7) penulisan naskah jadi. Berikut adalah penjabaran tujuh langkah menulis.

1) Pemilihan dan penetapan topik

Pemilihan dan penetapan topik merupakan langkah awal yang penting dalam proses menulis. Topik tulisan adalah masalah atau gagasan yang dapat diperoleh dari empat sumber.

a) Pengalaman

Setiap orang tentu memiliki pengalaman dalam hidupnya, seperti pengalaman mendaki gunung, melakukan penelitian, mengikuti upacara adat, dan sebagainya. Di antara pengalaman-pengalaman itu, tentu ada pengalaman yang menarik atau dianggap patut untuk diketahui oleh orang lain. Dengan begitu, dapat dijadikan bahan pemikiran dan pengetahuan bagi pembaca.

b) Pengamatan

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak hal tidak dapat dialami secara langsung, tapi hanya dapat diamati saat kejadian atau peristiwa itu berlangsung. Berbagai macam contoh pengamatan diantaranya adalah mengamati kecelakaan lalu lintas di sekitar, mengamati kerukunan keluarga di sekitar lingkungan, menyaksikan pertunjukan seni di suatu daerah yang sedang dikunjungi, atau mengamati berbagai macam peristiwa atau berita melalui media massa seperti surat kabar, majalah, dan televisi. Selain itu, pengamatan juga dapat dilakukan melalui buku pelajaran atau tulisan-tulisan lain.

c) Imajinasi

Imajinasi biasanya bertolak dari pengalaman hidup atau pengalaman rohaniah, dan didukung oleh hasil simakan dan bacaan. Hasil imajinasi itu dapat dijadikan sebagi topik, namun lebih tepatnya untuk tulisan berbentuk fiksi.

d) Pendapat dan keyakinan

Setiap orang tentunya memiliki pendapat masing-masing tentang sesuatu, seperti pendapat tentang hasil karya orang, pendapat tentang suatu lukisan, dan lain-lain. Di samping pendapat, seseorang juga mempunyai keyakinan, misalnya keyakinan tentang suatu berita, bahkan keyakinan trntang pendapatnya sendiri. Keyakinan itu dapat diutarakan menjadi sebuah topik.

Di dalam pemilihan dan penetapan topik, diperlukan pemikiran dan pertimbangan yang matang. Untuk mendapatkan pemikiran dan pertimbangan yang matang perlu bagi penulis untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut.

a) Ide dan fakta apa saja yang harus dimuat dalam tulisan tersebut?
b) Apakah anda tahu banyak mengenai ide dan fakta tersebut?
c) Apakah anda dapat memperoleh bahan-bahan penunjang ide dan fakta tersebut?
d) Bila anda yakin topik tersebut bagus, apakah anda mampu menyatakannya dengan singkat dan jelas?

Bila pertanyaan tersebut tidak dapat dijawab dengan yakin, maka lebih baik memikirkan ulang topik yang akan dibuat menjadi sebuah tulisan. Namun, bila pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan yakin, maka topik tersebut dapat dijadikan tulisan.

2) Pengumpulan informasi

Setelah pemilihan dan penentuan topik, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi dan data untuk kelengkapan dan prngyaan topic.Informasi yang dikumpulkan dapat berupa gambar, statistic, grafik, atau beberapa pendapat orang lain yang relevan dengan topik.

3) Penetapan tujuan

Penentuan tujuan merupakan langkah penting yang pada dasarnya sudah mulai dipikirkan saat penentuan topik, namun tujuan pada langkah ini lebih diperjelas pada saat tulisan mulai diraancang dengan sungguh-sungguh.

4) Perancangan Tulisan

Perancangan tulisan dilakukan dengan cara menilai kembali data dan informasi, memilih sub topik yang perlu dimuat, mengelompokkan topic-topik kecil ke dalam kelompok yang lebih besar, dan memilih system notasi dan penyajian yang lebih baik. Hasil dari rancangan tulisan ini berupa kerangka tulisan dan penetapan gaya penyajian.

5) Penulisan

Kerangka tulisan yang sebelumnya telat dirancang kemudian dikembangkan sesuai dengan tujuan dan sasaran pembaca. Pada langkah ini, penulis tidak perlu

terlalu terikat dengan pola-pola penyajian dan bahasa yang digunakan sebab itu akan menghalangi penulisan ide-ide. Proses penyempurnaan tulisan akan dilakukan pada proses penyuntingan.

6) Setelah penulisan draf pertama selesai, langkah selanjutnya adalah penyuntingan atau perevisian. Langkah ini berguna untuk mengecek dan memperbaiki tulisan yang belum sempurna. Sebuah tulisan belum dikatakan selesai bila tulisan tersebut belum disunting.
7) Penulisan naskah jadi

   Setelah dilakukan penyuntingan, langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah menulis kembali naskah jadi agar mnjadi tulisan yang selesai, rapi, dan bersih. Dalam hal ini ejaan dan tanda baca menjadi sesuatu yang harusdiperhatikan.

2.2.2 Toleransi Beragama

Keberagaman atau pluralitas di Indonesia tidak sedikit menimbulkan gesekan pada masyarakat. Untuk itu, diperlukan toleransi beragama sebagai penekan gesekan-gesekan yang menimbulkan konflik. Hal ini selaras dengan pernyataan Casram (2016, h. 191) yang menyatakan munculnya kesadaran antar umat beragama yang diwujudkan dalam toleransi bisa menekan atau meminimalisasi bentrokan.

2.2.3.1 Pengertian Toleransi Beragama

Toleransi secara Bahasa berasal dari Bahasa inggris "*Tolerance*" yang berarti membiarkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) toleransi berarti bersifat atau bersikap menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian (pendapat, pandangan kepercayaan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Toleransi merupakan sebuah sikap dimana seseorang mampu hidup berdampiang dan menghargai perbedaan yang ada, khusunya perbedaan agama.

Heiler (dalam Djam'anuri, 1998. H. 27) menyimpulkan toleransi sebagai sesuatu yang diwujudkan dalam perkataan dan perbuatan yang harus dijadikan sikap untuk menghadapi pluralitas agama yang dilandasi dengan kesadaran ilmiah

dan harus dilakukan dalam hubungan kerjasama yang bersahabat dengan antar pemeluk agama.

Rosyid (2016) juga turut berpendapat tentang toleransi. Menurutnya toleransi berarti menghargai, membiarkan, membolehkan seseorang berpendapat dan memegang teguh kepercayaan sesuai yang diyakininya.

Nazmudin (2017, h.25) mengartikan toleransi beragama sama dengan kerukunan antar umat beragama. Lebih lanjut Nazmudin berpendapat bahwa dalam toleransi pada dasarnya masyarakat harus bersikap lapang dada dan menerima perbedaan antar umat beragama. Selain itu masyarakat juga harus saling menghormati satu sama lain.

Dalam konteks ini Muhid dan Fadeli (2018, H.126) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa toleransi beragama adalah sikap memberikan kebebasan, kemerdekaan dan hak asasi manusia kepada setiap orang untuk memeluk agamanya serta mau untuk hidup bersama dan berdampingan dengan kelompok berbeda keyakinan dan berbebeda pendapat.

Toleransi dibahas dalam UUD 1945 Bab X tentang Hak Asasi Manusia yaitu pada pasal 28J berikut.

(1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

(2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi beragama di Indonesia adalah hubungan umat beragama yang berlandaskan kerukunan, saling mengerti satu sama lain, saling menghormati, menghargai kesetaraan sebagai masyarakat bernegara dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, Toleransi

dan kerukunan hidup antarumat beragama merupakan hal yang harus diciptakan bagi pembangunan di Indonesia. Toleransi terhadap agama-agama lain sangat penting sekali dan merupakan satu syarat utama bagi setiap individu yang ingin kehidupan damai dan tenteram, maka dengan begitu akan terwujud interaksi dan mempunyai satu tujuan yang baik di kalangan masyarakat beragama

2.2.3.2 Tujuan Toleransi Beragama di Indonesia

Toleransi beragama merupakan sesuatu yang sederhana tapi berdampak besar bagi kehidupan bermasyarakat. Tanpa adanya toleransi beragama dapat terjadi ketegangan antar umat beragama yang akan mengakibatkan konflik kecil maupun konflik besar, bahkan tanpa adanya toleransi beragama dapat memicu konflik skala nasional yang berkepanjangan.

Sesuai dengan dampaknya, toleransi bertujuan untuk menghindari konflik-konflik yang terjadi dalam masyarakat plural. Hal ini selaras dengan pendapat Munawar (2003, h. 117) yang menyatakan pelaksanaan toleransi beragama sudah seharusnya bertujuan untuk menciptakan perdamaian di masyarakat.

Perdamaian di masyarakat akan menciptakan kerukunan antar umat beragama sehingga kerukunan nasional terbangun dan nilai-nilai pancasila dapat tercapai. Sebagaimana yang telah disapaikan oleh Basyuni (2008, h.79), kerukunan antar umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional yang dinamis, oleh karena itu harus dipelihara terus dari waktu ke waktu.

Toleransi antar umat beragama akan menciptakan hubungan sosial yang damai, harmonis, dan rukun sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Seperti yang dituliskan oleh Faridah (2013, h. 25) dalam jurnalnya. Ia menerangkan bahwa perbedaan agama ternyata tidak menjadi hambatan bagi para warga untuk dapat berinteraksi karena warga sudah memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap warga yang beragama lain, sehingga dari hal tersebut tidak terjadi adanya pengelompokan warga dalam bergaul baik dari warga beragama Islam maupun dari warga beragama Kristen. Pengelompokkan hanya terdapat dalam kegiatan intern agama masing-masing, tetapi dalam hal diluar kegiatan keagamaan para warga dapat berkumpul bersama dan tidak membawa masalah persoalan agama.

Selain membuat kerekununan dan keharmonisan dalam kehidupan masyarakat, toleransi beragama juga bertujuan mencegah lahirnya radikalisme dikalangan kelompok atau individu. Retnasari (2018, h. 165) menerangkan bahwa radiklaisme merupakan embrio dari sebuah terorisme, untuk itu perlu pencegahan dengan menanamkan nilai-nilai nasionalisme di kalangan masyarakat sesuai dengan pancasila. Menurut BNPT (2010, h.1) ciri dari radikalsme adalah intoleransi, (tidak mau menghargai pendapat & keyakinan orang lain), 2) fanatik (selalu merasa benar sendiri; menganggap orang lain salah), 3) eksklusif (membedakan diri dari orang pada umumnya) dan 4) revolusioner (cenderung menggunakan cara-cara kekerasan untuk mencapai tujuan).

Jadi simpulannya adalah toleransi beragama di Indonesia bertujuan untuk menciptakan perdamaian, kerukunan, penanaman nilai-nilai pancasila, dan menghindari terorisme yang disebabkan oleh radikalisme. Dengan demikian, penting sekali untuk menanamkan sikap toleransi terutama toleransi beragama untuk Indonesia yang aman dan damai.

2.2.3.3 Prinsip-Prinsip Toleransi Beragama

Toleransi beragama dalam masyarakat plural yang memiliki beragam perbedaan keyakinan menjadi penting untuk ditanamkan. Menanamkan sikap toleransi beragama berarti harus paham mengenai prinsip-prinsip dalam toleransi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prinsip berarti asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya) atau dasar. Prinsip toleransi beragama berarti asas-asas atau dasar-dasar dalam toleransi beragama.

Prinsip-prinsip mengenai toleransi beragama menurut Ali (dalam Ghufron, 2016, h. 142) yaitu:

2. Tidak memaksakan dalam beragama baik secara halus maupun secara kasar
3. Setiap orang berhak memilih dan memeluk agama yang diyakini dan beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing.
4. Tidak ada gunanya memaksakan seseorang untuk mengikuti keyakinan tertentu.

5. Tuhan Yang Maha Esa tidak melarang hidup bermasyarakat dengan yang bukan satu keyakinan atau berbeda agama, dengan harapan dapat menghindari sikap saling bermusuhan.

Dari keempat prinsip tersebut, toleransi beragama berarti menghindari perselisihan dengan saling menghargai dan tidak memaksakan orang lain yang berbeda keyakinan untuk mengikuti keyakinan tertentu baik secara halus maupun kasar.

Perbedaan keyakinan bukan berarti keyakinan tertentu yang tidak sesuai dengan keyakinan pribadi merupakan sesuatu yang salah. Melanjutkan pernyataan prinsip-prinsip toleransi beragama dari Ali, Nazmudin (2017, h. 25) mengemukakan lima prinsip yang dapat menjadi panduan bagi semua pemeluk agama agar dapat hidup saling bertoleransi. Berikut adalah lima prinsip-prinsip tersebut.

1. Tidak ada satupun agama yang mengajarkan penganutnya untuk berperilaku jahat
2. Terdapat persamaan yang dimiliki antar agama, salah satunya yaitu untuk saling berbuat baik kepada sesama.
3. Terdapat perbedaan mendasar ajaran pada masing-masing agama, seperti perbedaan kitab suci, nabi, dan tata cara ibadah. Hal ini perlu dipahami agar tidak mempermasalahkan dan menghargai perbedaan tersebut.
4. Adanya bukti-bukti kebenaran pada masing-masing agama yang diakui
5. Tidak boleh memaksakan suatu agama atau keyakinan.

Kelima prinsip-prinsip tersebut memberikan pemahaman bahwa setiap agama memiliki perbedaan dan persamaan yang sama-sama baik sesuai dengan bukti-bukti kebenaran sehingga tidak boleh memaksakan agama atau keyakinan masing-masing. Prinsip-prinsip tersebut dapat menjadi pedoman agar terbangun sikap toleransi antar umat beragama yang kuat sehingga terciptalah perdamaian bangsa.

Berdasarkan kedua pendapat mengenaai prinsip-prinsip toleransi beragama tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip toleransi beragama yaitu sebagai berikut.

1. Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan tertentu baik secara halus maupun kasar.
2. Setiap agama atau kepercayaan memiliki persamaan dan perbedaan yang sama-sama baik sesuai dengan bukti-bukti dari masing-masing agama.
3. Tidak ada agama yang mengajarkan kejahatan
4. Tuhan Yang Maha Esa mengajarkan untuk saling menghargai dan tidak hidup bermusuhan.

2.2.3.4 Faktor-Faktor Toleransi Pada Peserta Didik

Pencapaian toleransi dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor toleransi. Faktor dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang mempengaruhi. Faktor-faktor toleransi berarti hal-hal yang dapat mempengaruhi sikap toleransi. Fandana dkk (2015, h.7) menyebutkan faktor-faktor dalam pembentukan sikap toleransi ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi (a) pemahaman peserta didik terhadap agama yang dianutnya, sedangkan faktor eksternal meliputi (a) lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, (b) budaya sekolah, (c) pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor toleransi pada peserta didik.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri sendiri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap toleransi pada peserta didik yaitu:

a. pemahaman peserta didik terhadap agama yang dianutnya. Semakin tinggi ilmu agama dari seseorang, maka akan semakin tinggi kepekaan sosialnya dalam kehidupan. Semua agama pada intinya mengajarkan kebaikan dan saling mengasihi terhadap sesama.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri sendiri. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap toleransi pada peserta didik yaitu:

a. lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Lingkungan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam membentuk sikap toleransi. Jika seseorang hidup di lingkungan yang positif, maka orang tersebut akan mendapatkan dampak yang positif pula. Begitupun sebaliknya. Sama halnya dengan jika seseorang hidup di lingkungan yang memiliki toleransi beragama baik, maka ia dapat dengan mudah membentuk toleransi beragama yang baik.
b. budaya sekolah. Sekolah menjadi tempat yang dekat sekali dengan peserta didik. Sebagai tempat yang dekat dengan peserta didik sekaligus tempat belajar, budaya-budaya sekolah menjadi contoh peserta didik dalam membentuk sikap maupun karakter dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki dampak panjang. Peserta didik cenderung mengikuti budaya-budaya yang sering ia temui di sekelilingnya. Budaya yang baik dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Budaya yang kurang baik juga dapat menjadi contoh bagi peserta didik berperilaku yang tidak baik.
c. pendidikan agama dan kewarganegaraan di sekolah. Toleransi beragama erat kaitannya dengan pendidikan yang mengajarkan keagamaan dan berkewarganegaraan, yaitu pendidikan agaa dan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan agama berkaitan erat dengan pemahaman peserta didik mengenai agama, sedangkan pendidikan kewarganegaraan berkaitan erat dengan pemahaman hidup bermasyarakat. Keduanya sama-sama penting dalam pembentukan sikap toleransi. Pendidik yang mengampu mata pelajaran tersebutpun tidak boleh memiliki sikap rasisme terhadap sesuatu. Pendidik yang baik sangat berpengaruh dengan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik, dan apa yang diajarkan pendidik kepada peserta didik akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.3.5 Bentuk-Bentuk Toleransi

Allport (1954, h.53) membagi bentuk-bentuk toleransi menjadi enam. Berikut ini adalah bentuk-bentuk toleransi tersebut.

1. *Conformity tolerance*, yaitu toleransi yang dilakukan karena menyesuaikan peraturan, norma, adat, atau standar yang diberlakukan di lingkungan sekitar.
2. *Character conditioning tolerance*, yaitu toleransi yang dibentuk karena adanya keinginan mengembangkan karakter pribadi dari seseorang menuju ke arah yang lebih baik. Seseorang yang seperti ini memiliki kesadaran tinggi yang positif terhadap kepribadiannya dan sangat menghargai dirinya serta orang lain.
3. *Millitant tolerance*, yaitu toleransi yang dibentuk karena tidak ingin adanya intoleransi. Orang-orang yang termasuk dalam *militant tolerance* biasanya orang-orang yang sangat menolak sikap intoleransi.
4. *Passive tolerance*, yaitu toleransi yang dibentuk dalam rangka menciptakan perdamaian. Dalam menghadapi intoleransi, orang-orang yang tergolong *Passive tolerance* lebih memilih jalan perdamaian.
5. *Liberalism tolerance*, yaitu bentuk toleransi yang kritis terhadap status quo. Orang-orang seperti ini memiliki keinginan yang kuat dan cepat dalam penyelesaian intoleransi.
6. *Radicalism tolerance*, yaitu bentuk toleransi yang lebih kuat dari liberalisme. Toleransi seperti ini dimiliki oleh orang-orang yang melakukan kritis radikalisme (mengakar) terhadap sikap-sikap intoleransi.

Dari keenam bentuk toleransi tersebut, dapat disimpulkan bahwa toleransi memiliki bentuk-bentuk yang beragam. Masing-masing bentuk memiliki kriteria, yaitu (1) *Conformity tolerance* yaitu menyesuaikan peraturan, norma, adat, atau standar yang diberlakukan di lingkungan sekitar, (2) *Character conditioning tolerance* yaitu untuk mengembangkan karakter pribadi, (3) *Millitant tolerance* yaitu menolak intoleransi, (4) *Passive tolerance* yaitu menciptakan perdamaian, (5) *Liberalism tolerance* yaitu menyelesaikan intoleransi dengan cepat, dan (7) *Radicalism tolerance* yaitu bentuk toleransi yang lebih kuat dari liberalisme.

2.2.3.6 Indikator Ketercapaian Toleransi

Seseorang dapat dinyatakan memiliki sikap toleransi apabila telah memenuhi skala karakter toleransi. Menurut Spriyanto dan Wahyudi (2017, h.65), skala karakter toleransi berupa indikator toleransi yang terbagi ke dalam tiga aspek. Tiga aspek toleransi yaitu (1) aspek kedamaian, (2) aspek menghargai perbedaan dan individu, dan (3) aspek kesadaran. Berikut ini adalah indikator-indikator toleransi dari masing-masing aspek.

1. Aspek kedamaian memiliki indikator ketercapaian sebagai berikut.
   a. Sikap peduli. Di antara yang termasuk sikap peduli dalam toleransi beragama yaitu menolong teman yang sedang susah walaupun berbeda agama dan mengingatkan teman untuk beribadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing,
   b. Ketidaktakutan dalam bersosial. Merasa takut atau terancam terhadap teman yang berbeda agama bukanlah termasuk sikap toleransi, melainkan sikap intoleransi. Sikap yang menunjukkan ketidaktakutan terhadap seseorang yang memiliki perbedaan agama di antaranya adalah berbincang-bincang atau mengobrol, berteman baik, saling bertukar informasi, tidak menghindari, dan lain sebagainya.
   c. Cinta. Cinta dalam hal ini adalah mengasihi sesama manusia tanpa peduli adanya perbedaan. Cinta berarti bersikap tidak seperti orang yang membenci. Sikap yang menunjukkan wujud cinta terhadap perbedaan agama diantaranya adalah menerima pendapat walaupun dari teman yang berbeda agama, berdiskusi untuk mendapatkan solusi, tidak berperilaku kasar, tidak menjauh, dan lain sebagainya.
2. Aspek menghargai perbedaan dan individu memiliki indikator berupa
   a. Saling menghargai satu sama lain. Menghargai satu sama lain berarti saling menghargai baik dalam persamaan maupun perbedaan, dalam kata lain antara individu dan individu lain sama-sama saling menghargai. Yang termasuk dalam saling menghargai satu sama lain di antaranya ialah bersedia duduk saling bersampingan dalam satu meja, tidak keberatan

dengan didirikannya tempat ibadah dari berbagai agama dan lain sebagainya.

b. Menghargai perbedaan orang lain. Setiap agama selain memiliki persamaan dalam ajaran-ajaran kebaikan juga memiliki perbedaan mendasar yang harus dihargai. Di antara sikap yang menunjukkan menghargai perbedaan orang lain yaitu berteman tanpa membedakan agama, memberikan salam kepada teman yang berbeda agama, tidak protes dengan cara beribadah agama lain, dan lain sebagainya.

c. Menghargai diri sendiri. Menghargai diri sendiri berarti menerima apapun yang dimiliki oleh diri sendiri

3. Aspek kesadaran memiliki indikator ketercapaian sebagai berikut.

a. Menghargai kebaikan orang lain. Jika setiap orang memiliki kesadaran dalam mengingat dan menghargai kebaikan orang lain, maka akan tercipta toleransi yang bagus. Apalagi kebaikan yang dilakukan orang yang memiliki perbedaan agama. Menghargai kebaikan orang lain dapat diwujudkan dengan berterima kasih dengan teman yang membantu walaupun berbeda agama, membalas kebaikan teman dengan membantunya kembali ketika membutuhkan, dan lain sebagainya.

b. Terbuka. Terbuka berarti tidak ada batasan. Dalam hal toleransi beragama, terbuka diartikan sebagai tidak adanya batasan antara seseorang yang beragama satu dan yang lain. Perilaku terbuka di antaranya ialah mendukung teman menjadi ketua kelas walaupun berbeda agama, menerima saran dari teman yang berbeda agama, mau bermusyawarah dengan teman yang berbeda agama, dan lain sebagainya.

c. Reseptif. Reseptif dalam hal ini adalah dapat menerima adanya perubahan serta perbedaan agama terhadap orang lain. Di antara wujud sikap reseptif yaitu menerima adanya teman yang berbeda agama di kelompok, menerima teman yang berbeda pendapat, dan lain sebagainya.

d. kenyamanan dalam kehidupan. Maksud dari kenyamanan dala kehidupan adalah tidak merasa ada yang salah dari kehidupan. Kenyamanan dalam kehidupan di antaranya ialah tidak memperlakukan orang yang berbeda

agama dengan sikap yang berbeda, tidak merasa terganggu dan marah ketika sekolah merayakan kegiatan agama yang berbeda, menemukan solusi walaupun dengan teman yang berbeda agama, dan lain sebagainya.

e. kenyamanan dengan orang lain. Nyaman dengan orang lain artinya tidak memiliki kebencian dengan orang tertentu yang berbeda agama, di antaranya ialah melibatkan teman yang berbeda agama dalam kegiatan tanpa membedakan agama, senang ketika berdiskusi dengan teman yang berbeda agama, dan lain sebagainya.

2.3 Kerangka Berpikir

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) kelasVIII. Terdapat beberapa kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Untuk dapat mencapai kompet ensi-kompetensi tersebut diperlukan peningkatan mutu pendidikan dan perbaikan proses pembelajaran. Diantaranya dengan mengembangkan buku pengayaan. Buku pengayaan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks ekspoisisi bermutan toleransi beragama pada peserta didik SMP kelas VIII.

Pengembangan buku pengayaan ini dilatar belakangi oleh beberapa hal. Pertama dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik di SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina yang belum maksimal pada pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi. Kedua, buku yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya buku teks terbitan pemerintah dan beberapa kali dari internet yang sumbernya belum dapat dipertanggung jawabkan. Ketiga, rendahnya minat baca peserta didik. Hal tersebut dikarenakan buku-buku yang tersedia belum mampu menarik peserta didik dari segi grafika. Keempat, belum tersedia buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi untuk peserta didik kelas VIII. Kelima, perlunya pendidikan mengenai toleransi antar umat beragama karena intoleransi masih menjadi PR besar di Indonesia yang mempunyai keberagaman agama dan budaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang menjadi buku pendamping bagi buku teks terbitan pemerintah. Dalam penelitian ini yang akan dikembangkan termasuk dalam kelompok buku pengayaan keterampilan. Buku tersebut memuat materi yang dapat memperkaya, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi.

Buku pengayaan yang dikembangkan meliputi komponen materi atau isi, komponen penyajian materi, komponen bahasa dan / ilustrasi, dan komponen kegrafikan sesuai dengan kriteria-kriteria buku pengayaan. Komponen materi atau isi dalam buku pengayaan yang akan dikembangkan memuat materi pengetahuan sebangai pengantar, materi keterampilan berupa langkah-langkah menyusun teks eksposisi, menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi yang merupakan materi pokok, dan materi aspek karakter berupa toleransi beragama sebagai materi pendukung yang dapat mengembangkan karakter peserta didik untuk saling menghargai perbedaan terhadap sesama manusia. Komponen peenyajian materi disampaikan sesuai urutan materi umum ke khusus, yaitu dari materi karakter secara umum, kemudian materi pengetahuan, dan terakhir materi keterampilan. Materi karakter juga dimasukkan ke dalam materi pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk contoh teks. Komponen bahasa menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan keterbacaan peserta didik jenjang SMP. Ilustrasi yang digunakan juga disesuaikan dengan materi. Komponen kegrafikan dibuat sesuai dengan angket kebutuhan peserta didik dan pendidik dengan tetap memerhatikan kesesuaian dengan isi buku dan saran ahli.

Teks eksposisi merupakan sebuah teks faktual yang berisi paparan argumen disertai fakta pada suatu topik berdasarkan sudut pandang penulis untuk memberi informasi kepada pembaca. Mengingat Indonesia merupakan negara yang terdiri atas bermacam-macam agama dan suku bangsa, dan masih memiliki tingkat intoleransi yang cukup mengkhawatirkan, maka buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dapat diberi muatan yang memberikan informasi kepada pembaca terkait pentingnya toleransi beragama.

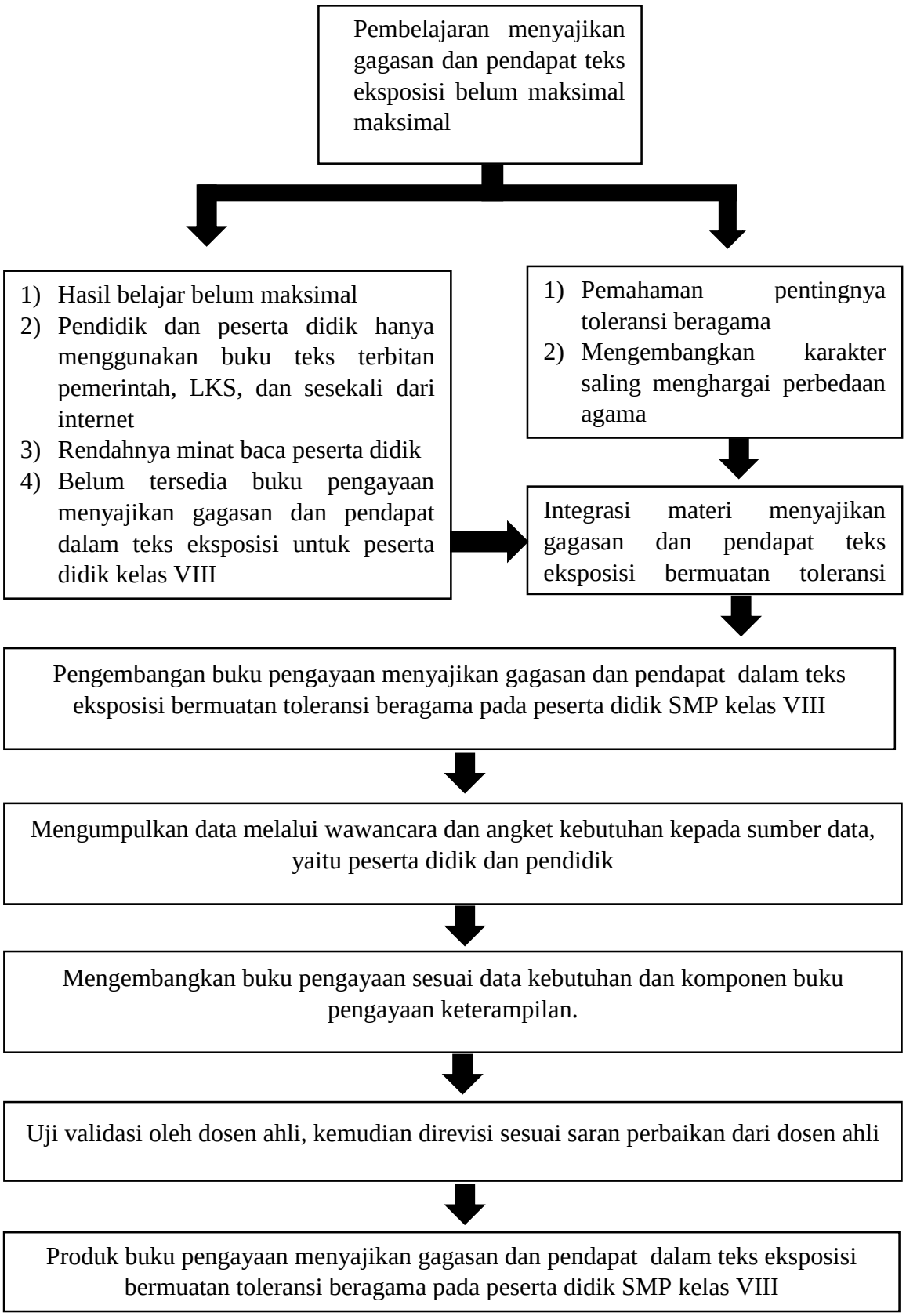
Pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi belum maksimal maksimal
1) Hasil belajar belum maksimal
2) Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku teks terbitan pemerintah, LKS, dan sesekali dari internet
3) Rendahnya minat baca peserta didik
4) Belum tersedia buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi untuk peserta didik kelas VIII
1) Pemahaman pentingnya toleransi beragama
2) Mengembangkan karakter saling menghargai perbedaan agama
Integrasi materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi
Pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada peserta didik SMP kelas VIII
Mengumpulkan data melalui wawancara dan angket kebutuhan kepada sumber data, yaitu peserta didik dan pendidik
Mengembangkan buku pengayaan sesuai data kebutuhan dan komponen buku pengayaan keterampilan.
Uji validasi oleh dosen ahli, kemudian direvisi sesuai saran perbaikan dari dosen ahli
Produk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada peserta didik SMP kelas VIII

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

2.4 Spesifikasi Produk

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket kebutuhan pendidik dan peserta didik, maka dikembangkan produk berupa buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Buku pengayaan tersebut dikembangkan berdasarkan komponen-komponen buku pengayaan.

Buku pengayaan yang akan dikembangkan merupakan jenis buku pengayaan keterampilan, yaitu keterampilan menulis. Buku pengayaan tersebut dapat digunakan sebagai pendukung buku teks dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi oleh pendidik dan peserta didik. Selain sebagai pendukung buku teks dalam pembelajaran, buku pengayaan ini juga bermuatan toleransi beragama. Muatan toleransi beragama dalam buku pengayaan dapat memperluas wawasan dan pemahaman peserta didik mengenai toleransi beragama dan pentingnya toleransi beragama, sehingga peserta didik dapat membentuk sikap toleransi beragama dan menghindari sikap intoleransi dalam hidup.

Buku pengayaan yang akan dikembangkan terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan terdiri atas halaman judul, halaman perancis, identitas buku, prakata, petunjuk penggunaan buku, dan daftar isi. Bagian isi terdiri atas empat bab yang berisi materi-materi mengenai muatan toleransi beragama, teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, menyusun gagasan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Masing-masing bab di awalnya dilengkapi dengan ilustrasi toleransi beragama yang dapat menarik pembaca utamanya peserta didik untuk membaca. Di akhir masing-masing bab dilengkapi dengan rangkuman materi serta ilustrasi faktual yang berkaitan dengan toleransi beragama. Selain itu, masing-masing bab pada bagian isi juga dijabarkan lagi dengan subbab-subbab agar materi yang disampaikan penulis lebih jelas dan dipahami oleh pembaca. Pada bagian penutup terdiri atas

rangkuman keseluruhan, daftar pustaka, daftar rujukan gambar, glosarium, dan identitas penulis.

Buku pengayaan yang akan dikembangkan bermuatan toleransi beragama dikarenakan masih tingginya kondisi sosial masyarakat yang masih memiliki sikap intoleransi terhadap keberagaman agama di Indonesia. Muatan toleransi beragama pada buku pengayaan akan ditampilkan dengan ilustrasi pada bagian halaman sampul, bawah halaman pada beberapa bagian isi, awal bab berdampingan dengan judul bab, akhir setiap bab, dan ilustrasi contoh. Pada bagian halaman sampul akan dimunculkan gambar orang-orang yang masing-masing menunjukkan agama yang melambangkan enam agama berbeda dengan didukung pakaian yang sesuai dengan agama masing-masing. Pada bawah halaman pada setiap isi yang masih memiliki ruang diberikan ilustrasi yang berupa bangunan tempan ibadah agama-agama yang ada di Indonesia. Awal bab dimunculkan judul yang berdampingan dengan ilustrasi foto kerukunan masyarakat yang berbeda agama. Pada akhir setiap bab juga dimunculkan ilustrasi yang berkaitan dengan toleransi beragama. Muatan toleransi beragama juga terlihat pada ilustrasi yang disesuaikan dengan contoh teks eksposisi.

Selain ditampilkan dalam ilustrasi, muatan toleransi beragama juga ditampilkan melalui materi pada bab satu sebagai pengenalan toleransi beragama kepada pembaca. Muatan toleransi beragama juga ditampilkan melalui pengintegrasian dengan teks eksposisi, yaitu melalui contoh-contoh teks eksposisi. Gambaran desain struktur dan konten buku pengayaan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2. 2 Desain Struktur dan Konten Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Bagian	Konten dan Struktur
Pendahuluan	a. Halaman sampul b. Identitas buku c. Prakata

	d. Petunjuk Penggunaan Buku e. Daftar Isi
Isi	a. Halaman judul setiap bab, masing-masing berisi judul bab, ilustrasi yang mendukung, dan kata-kata mutiara mengenai toleransi beragama b. Isi bab. Isi bab terdiri atas empat bab, yaitu: 1) bab 1 toleransi beragama yang terdiri atas: a) Pengantar b) Pengertian toleransi beragama c) Tujuan toleransi beragama d) Nilai-nilai toleransi beragama e) Prinsip-prinsip toleransi beragama f) Faktor-faktor toleransi beragama g) Jenis-jenis toleransi h) rangkuman 2) bab 2 teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang terdiri atas: a) pengantar b) pengertian teks eksposisi bermuatan toleransi beragama c) tujuan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama d) ciri-ciri teks eksposisi bermuatan toleransi beragama e) struktur teks eksposisi bermuatan toleransi beragama f) kebahasaan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama g) rangkuman

	3) bab 3 menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang terdiri atas: a) pengantar b) pengertian menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama c) langkah-langkah menyusun teks eksposisi bermuatan toleransi beragama d) rangkuman 4) bab 4 menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi artikel ilmiah populer bermuatan toleransi beragama a) bentuk penyajian b) cara penyajian
Penutup	a. Rangkuman keseluruhan b. Daftar pustaka c. Daftar rujukan d. Glosarium

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan menurut Borg &Gall (dalam Emzir, 2011: 263) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Selaras dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017: 407) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan penelitian pengembangan yaitu suatu proses pengembangan produk yang divalidasi oleh ahli dan diuji keefektifannya di lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dari Sugiyono dengan beberapa penyesuaian. Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2017) terdiri atas 10 langkah, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal.

Adapun penyesuaian metode pada penelitian ini yaitu terletak pada langkah-langkah penelitiannya. Langkah-langkah penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII terbatas pada lima langkah, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain. Berikut ini merupakan rincian langkah-langkah penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII.

1. Potensi dan Masalah

   Pada langkah pertama ini, peneliti mengumpulkan data-data mengenai potensi dan masalah yang terjadi dengan mencari sumber pustaka dan penelitian yang relevan. Selain itu, peneliti juga menganalisis kebutuhan peserta didik maupun pendidik pada buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII.

2. Pengumpulan Data

   Setelah data-data potensi dan masalah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada langkah ini adalah data berupa informasi atau studi literature terkait dengan hasil dari potensi dan masalah. Langkah ini bertujuan untuk menentukan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang akan dikembangkan.

3. Desain Produk

   Langkah berikutnya adalah menyusun prototipe buku pengayaan yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII.

4. Validasi Desain

   Validasi prototipe adalah proses penilaian prototipe oleh ahli. Prototipe buku pengayaan yang sudah disusun pada langkah ini kemudian diserahkan kepada ahli untuk dinilai. Ahli yaitu seseorang yang berkompeten dalam bidangnya, dalam hal ini adalah dosen ahli. Penilaian yang berisi masukan-masukan dari ahli kemudian dijadikan sebagai bahan perbaikan prototipe oleh peneliti.

5. Revisi Desain

   Setelah prototipe dinilai oleh ahli, langkah terakhir yaitu memperbaiki prototipe sesuai dengan masukan-masukan dari ahli.

Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gaggasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII yang divisualkan dalam bagan 3.1.

TAHAP I

Potensi Masalah

a. Mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan

b. Menganalisis kebutuhan buku pengayaan pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks ekposisi.

TAHAP II

Pengumpulan Data

Menentukan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan.

TAHAP III

Desain Produk

a. Penyusunan pengembangan buku pengayaan.

b. Kegiatan penyusunan prototipe buku pengembangan buku pengayaan.

TAHAP IV

Validasi Produk

Penilaian prototipe oleh dosen ahli dan pendidik.

TAHAP V

Revisi Produk

Proses perbaikan kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi produk.

Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gaggasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga subjek penelitian, yaitu peserta didik, pendidik, dan dosen ahli. Ketiga subjek tersebut terbagi atas dua kategori. *Pertama*, kategori subjek analisis kebutuhan terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi agama untuk peserta didik SMP kelas VIII. *Kedua*, kategori subjek uji validasi produk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi agama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Berikut ini masing-masing penjelasan lebih lanjut kategori subjek penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi agama untuk peserta didik SMP kelas VIII.

3.2.1 Subjek Analisis Kebutuhan

Subjek analisis kebutuhan pada penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi agama untuk peserta didik SMP kelas VIII ada dua, yaitu peserta didik dan pendidik. Berikut adalah pemaparan subjek analisis kebutuhan pada penelitian ini.

a. Peserta Didik

Subjek penelitian analisis kebutuhan yang pertama adalah peserta didik. Peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Pemilihan kelas tersebut berdasarkan pada kompetensi dasar 4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi terdapat pada SMP kelas VIII. Peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan angket kebutuhan pada peserta didik kelas VIII tentang kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada tiga sekolah, yaitu SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina Semarang.

Ketiga sekolah tersebut dipilih berdasarkan pada beberapa kriteria, yaitu; 1) sekolah menggunakan kurikulum 2013 revisi; 2) sekolah berakreditasi A; dan 3)

mewakili lingkungan sekolah yang berbeda, yaitu sekolah negeri dalam lingkup perkampungan, sekolah negeri dalam lingkup perumahan, dan sekolah swasta islam. Oleh karena itu dalam penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada peserta didik SMP kelas VIII dipilihlah subjek penelitian di SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina Semarang.

b. Pendidik

Subjek penelitian analisis kebutuhan yang kedua adalah pendidik. Pemilihan pendidik sebagai subjek penelitian ini sama halnya dengan pemilihan subjek penelitian pada peserta didik, yaitu masih terdapat kaitannya dengam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII. Pendidik Dalam kaitannya tersebut, pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran juga dapat memanfaatkan buku pengayaan yang dikembangkan sebagai referensi pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksposisi. Oleh karena itu pendidik menjadi subjek analisis kebutuhan dalam penelitian ini.

Pendidik sebagai subjek analisis kebutuhan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu; 1) pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII; 2) mengetahui kurikulum 2013 revisi; 3) berpengalaman dalam pembelajaran; 4) memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik. Penentuan kriteria tersebut digunakan agar data kebutuhan buku pengayaan yang dikembangkan diperoleh dengan baik.

3.2.2 Subjek Uji Validasi Produk

Subjek uji validasi produk bertindak sebagai penguji yang menilai dan memberi saran-saran mengenai prototipe produk yang dikembangkan. Subjek uji validasi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama adalah dua tenaga ahli dalam bidangnya, yaitu bidang pengembangan buku pengayaan dan pembelajaran bahasa.

Penentuan ahli ditentukan berdasarkan kriteria berikut; 1) telah menempuh pendidikan master/ doktor; 2) berpengalaman mengajar dalam bidang bahasa/sastra

minimal lima tahun; 3) memiliki kompetensi mengenai buku pengayaan; 4) menekuni sikap toleransi beragama. Oleh karena itu dipilihlah dua ahli uji validasi produk sesuai kriteria tersebut pada buku yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Pertama, ahli bidang pengembangan buku pengayaan oleh Dr.Bambang Hartono, M.Hum. Kedua, ahli bidang pembelajaran bahasa oleh Septina Sulistyaniingrum, S.Pd., M.Pd.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mengacu pada masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu terdapat dua variabel penelitian, yaitu varibel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, sedangkan variabel terikatnya adalah muatan toleransi beragama.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini merupakan bentuk instrumen penelitian nontes. Instrumen notes dalam penelitian ini yaitu pedoman studi pustaka, pedoman wawancara, lembar angket kebutuhan, lembar angket uji validasi. Berikut ini adalah instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian

Data	Sumber Data	Instrumen
1. Ketersediaan dan kualitas buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang beredar.	1. Studi pustaka di Gramedia. 2. Studi Pustaka di perpustakaan SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina	Pedoman studi pustaka.

2. Kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.	1. Peserta didik kelas VIII SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina. 2. Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina.	1. Pedoman wawancara. 2. Lembar angket kebutuhan.
3. Uji validasi prototype buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.	Dosen ahli bidang pembelajaran bahasa dan bidaang pengembangan buku pengayaan.	Lembar angket uji validasi.

3.4.1 Pedoman Studi Pustaka Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi yang Sudaah Ada

Studi pustaka dilakukan di salah satu took buku dan tiga sekolah pilihan. Studi pustakan bertujuan untuk mendapatkan data ketersediaan buku pengayaan menyajikan gaggasan dan pendapat dalam teks eksposisi. Pengambilan data studi pustaka dilakukan di perpustakaan SMP N 19 Semarang, SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina, sedangkan toko buku berada di toko gramedia.

Pedoman studi pustaka dalam penelitian berisi beberapa aspek, yaitu; 1) aspek isi/materi dari buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang sudah ada; 2) aspek penyajian buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi; 3) aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaa nmenyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi; dan 4) aspek grafika buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi.

Aspek-aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi pedoman studi pustaka yang lebih rinci dengan dua pilihan pada masing-masing poin, yaitu iya atau tidak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas buku pengayaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang tersedia. Pedoman tersebut digunakan peneliti pada saat peneliti melakukan observasi ke perpustakaan dan toko buku. Berikut adalah kisi-kisi pedoman studi pustaka buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Tabel 3. 2Kisi-kisi Pedoman Studi Pustaka Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Aspek	Indikator	Nomor
1.	Materi/Isi	Ketersediaaan dan kelayakan materi/isi buku pengayaan.	1,2,4,5,6,7,8,9,10,
2.	Bahasa dan Keterbacaan	Kesesuaian penggunaan bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi.	3,11
3.	Penyajian	Kemenarikan sampul, warna, dan penyajian materi buku pengayaan.	12,13,14,
4.	Grafika	Kesesuaian ilustrasi, ukuran huruf, dan jenis huruf dalam buku pengayaan.	15,16,17

3.4.2 Lembar Pedoman Wawancara Kebutuhan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Lembar pedoman wawancara digunakan peneliti dalam kegiatan wawancara antara peneliti dengan peserta didik dan pendidik. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang akurat. Lembar pedoman wawancara hanya berisi garis besar pertanyaan yang kemudian dikembangkan sendiri oleh peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih dialogis agar tidak terkesan mendikte. Melalui wawancara ini peserta didik dan pendidik lebih leluasa menyampaikan apa yang peserta didik dan pendidik inginkan terkait dengan buku pengayaan yang dikembangkan sehingga data yang diperoleh lebih spesifik.

Data yang didapatkan dalam kegiatan wawancara digunakan sebagai data pendukung pada proses analisis kebutuhan buku pengayaan. Hal-hal yang dijadikan sebagai pedoman wawancara ini berisi beberapa aspek, yaitu: ; 1) aspek isi/materi dari buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang sudah ada; 2) aspek penyajian buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi ; 3) aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaa nmenyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi; dan 4) aspek grafika buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi.

3.4.3 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Lembar angket kebutuhan peserta didik dibuat bertujuan untuk mendapatkan data kebutuhan peserta didik mengenai buku pengayaan menyajikan gaggasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Angket kebutuhan ini merupakan jenis angket semi terbuka yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat peserta didik jawab dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah tertera atau boleh dengan menjawab sesuai pendapat pribadi pada kolom

yang sudah disediakan. Selain itu, peserta didik dapat memberi saran dan harapannya terhadap buku pengayaan yang dikembangkan.

Pengisian lembar angket kebutuhan peserta didik dilakukan dengan teknik membagikan lembar angket kepada peserta didik di kelas masing-masing. Setelah dibagikan, peserta didik diberikan arahan pengisian lembar angket, kemudian peserta didik dipersilahkan untuk mengisi lembar angket dengan didampingi oleh peneliti. Tujuan pendampingan dalam proses pengisian lembar angket kebutuhan tersebut agar peserta didik yang merasa bingung dan butuh arahan lebih lanjut dapat terkontrol.

Lembar angket kebutuhan peserta didik berisi beberapa aspek, yaitu; 1) aspek kebutuhan buku pengayaan; 2) aspek materi/isi; 3)aspek muatan toleransi beragama; 4) aspek penyajian; 5) aspek bahasa dan keterbacaan; 6) aspek grafika; dan 7) aspek saran dan harapan terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi lembar angket kebutuhan terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Studi Pustaka Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Kebutuhan buku pengayaan	a. Permasalahan dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	1,2
		b. Ketersediaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	3

		c. Sumber belajar menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	4,5
		d. Kualitas buku teks dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	6, 7, 8, 9
		e. Isi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	10
2.	Materi/isi buku	a. Materi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	11
		b. Uraian materi yang diinginkan dalam buku pengayaan	12
		c. Penyusunan teori yang diinginkan dalam buku pengayaan	13
		d. Penyusunan materi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi agama	14
		e. Penyajian contoh buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	15,16

		f. Penekanan materi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	17
		g. Judul buku pengayaan	18
3.	Muatan toleransi beragama	a. Kebutuhan pemahaman keberagaman sekitar	19,20
		b. Ketersediaan buku pengayaan bermuatan toleransi beragama	21
		c. Penggunaan muatan toleransi beragama pada buku pengayaan	22,23
4.	Penyajian	a. Pendapat terkait urutan dan hubungan antarmateri yang mudah dipahami	24
		b. Penyajian materi dan kebahasaan buku pengayaan	25
		c. Warna dan jumlah gambar ilustrasi dalam buku pengayaan	26
		d. Penyajian buku pengayaan yang diinginkan peserta didik	27
5.	Bahasa dan keterbacaan	a. Penggunaan ragam bahasa buku pengayaan	28
		b. Penggunaan kosa kata buku pengayaan	29
6.	Grafika	a. Warna sampul buku pengayaan	30

		b. Bentuk buku pengayaan	31
		c. Ukuran buku pengayaan	32
		d. Jenis kertas buku pengayaan	33
		e. Huruf buku pengayaan	34,35
		f. Ilustrasi gambar buku pengayaan	36
		g. Konten sampul belakang	37
7.	Saran dan harapan terhadap buku pengayaan yang dikembangkan	a. Saran dan harapan terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	38

3.4.4 Lembar Angket Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Lembar angket kebutuhan pendidik dibuat bertujuan untuk mendapatkan data kebutuhan pendidik mengenai buku pengayaan menyajikan gaggasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Angket kebutuhan ini merupakan jenis angket semi terbuka yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat pendidik jawab dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah tertera atau boleh dengan menjawab sesuai pendapat pribadi pada kolom yang sudah disediakan. Selain itu, pendidik dapat memberi saran dan harapannya terhadap buku pengayaan yang dikembangkan.

Pengisian lembar angket kebutuhan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dilakukan dengan teknik membagikan lembar angket kepada pendidik. Setelah dibagikan, pendidik diberikan arahan pengisian lembar angket, kemudian pendidik dipersilahkan untuk mengisi lembar angket dengan didampingi oleh peneliti. Tujuan pendampingan dalam proses pengisian lembar angket kebutuhan

tersebut agar apabila pendidik merasa bingung dan butuh arahan lebih lanjut mengenai angket kebutuhan tersebut dapat terkontrol.

Lembar angket kebutuhan pendidik berisi beberapa aspek, yaitu; 1) aspek kebutuhan buku pengayaan; 2) aspek materi/isi; 3)aspek muatan toleransi beragama; 4) aspek penyajian; 5) aspek bahasa dan keterbacaan; 6) aspek grafika; dan 7) aspek saran dan harapan terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi lembar angket kebutuhan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Angket Kebutuhan Pendidik Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Kebutuhan buku pengayaan	a. Permasalahan dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	1,2
		b. Ketersediaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	3
		c. Sumber belajar menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	4,5
		d. Kualitas buku teks dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	6, 7, 8, 9

		e. Isi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	10
2.	Materi/isi buku	a. Materi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	11
		b. Uraian materi yang diinginkan dalam buku pengayaan	12
		c. Penyusunan teori yang diinginkan dalam buku pengayaan	13
		d. Penyusunan materi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi agama	14
		e. Penyajian contoh buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	15,16
		f. Penekanan materi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	17
		g. Judul buku pengayaan	18

3.	Muatan toleransi beragama	a. Kebutuhan pemahaman keberagaman sekitar	19,20
		b. Ketersediaan buku pengayaan bermuatan toleransi beragama	21
		c. Penggunaan muatan toleransi beragama pada buku pengayaan	22,23
4.	Penyajian	a. Pendapat terkait urutan dan hubungan antarmateri yang mudah dipahami	24
		b. Penyajian materi dan kebahasaan buku pengayaan	25
		c. Warna dan jumlah gambar ilustrasi dalam buku pengayaan	26
		d. Penyajian buku pengayaan yang diinginkan pendidik	27
5.	Bahasa dan keterbacaan	a. Penggunaan ragam bahasa buku pengayaan	28
		b. Penggunaan kosa kata buku pengayaan	29
6.	Grafika	a. Warna sampul buku pengayaan	30
		b. Bentuk buku pengayaan	31
		c. Ukuran buku pengayaan	32
		d. Jenis kertas buku pengayaan	33
		e. Huruf buku pengayaan	34,35
		f. Ilustrasi gambar buku pengayaan	36

		g. Konten sampul belakang	37
7.	Saran dan harapan terhadap buku pengayaan yang dikembangkan	a. Saran dan harapan terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	38

3.4.5 Lembar Angket Uji Validasi Prototipe Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Lembar angket uji validasi merupakan lembaran angket yang digunakan sebagai acuan penilaian prototipe prroduk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Tujuan daripembuatan angket ini adalah untuk mendapatkan data hasil penilaian penilaian prototipe prroduk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dari ahli. Lembar angket ini diserahkan kepada ahli untuk diisi.

Lembar angket uji validasi prototipe berisi beberapa aspek, yaitu; 1) aspek kesesuaian materi/isi; 2)aspek penyajian; 3) aspek bahasa dan keterbacaan; 4) aspek grafika; dan 5) aspek saran dan perbaikan terhadap prototipe buku pengayaan yang dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi lembar angket uji validasi terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Angket Uji Validasi terhadap Prototipe Buku Pengayaan Buku Pengayaan menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Aspek	Indikator	Nomor
	1. Kesesuaian judul dan isi	1

1. Kesesuaian materi/isi	2. Kesesuaian materi dengan muatan toleransi beragama	2
	3. Kesesuaian contoh teks eksposisi dengan muatan toleransi beragama	3
	4. Kedalaman materi sebagai buku pengayaan peserta didik	4
	5. Kesesuaian isi dengan pendidikan nasional	5
	6. Kesesuaian materi/isi dengan ideologi negara dan kebijakan politik negara	6
	7. Materi tidak mengajarkan SARA, bias gender, dan pelanggaran HAM	7
2. Penyajian	1. Kesesuaian penyajian pada bagian awal buku (hak cipta, prakata, dan petunjuk buku)	8,9,10
	2. Kelengkapan penyajian bab 1, bab 2, dan bab 3	11
	3. Kelengkapan bagian akhir buku	12
	4. Keruntutan penyajian materi	13
	5. Kemenarikan warna	14
	6. Tata letak penyajian gambar/ilustrasi	15
3. Bahasa dan keterbacaan	1. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP kelas VIII	16,17,18
	2. Kepaduan kalimat	19
	3. Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	20
4. Grafika	1. Kepaduan warna sampul	21
	2. Kesesuaian gambar/ilustrasi sampul dengan isi	22

	3. Kepaduan warna pada isi buku	23
	4. Kesesuaian gambar/ilustrasi isi buku	24
	5. Kemenarikan desain isi buku	25
	6. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	26
5. Saran perbaikan	1. Saran dan perbaikan terhadap buku pengayaan yang dikembangkan	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas lima teknik, yaitu; 1) studi pustaka; 2) wawancara; 3) angket kebutuhan peserta didik; 4) angket kebutuhan pendidik; dan 5) angket uji validasi.

3.5.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah studi pustaka. Studi pustaka dilakukan sebagai identifikasi masalah yang melandasi penelitian ini, yaitu mengenai ketersediaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dala teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Studi pustaka dilakukan di toko buku gramedia, perpustakaan SMP N 19 Semarang, perpustakaan SMP N 26 Semarang, dan SMP Islam Al-Madina.

3.5.2 Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik dan pendidik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara dengan pengembangan Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Hasil dari wawancara kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan pada lembar angket kebutuhan peserta didik dan pendidik.

3.5.3 Angket Kebutuhan Peserta Didik

Angket kebutuhan peserta didik dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Teknik pengumpulan data angket kebutuhan peserta didik ini dilakukan dengan menyebar angket kepada peserta didik. Setelah disebar, peserta didik diberikan arahan pengisian lembar angket, kemudian peserta didik dipersilahkan untuk mengisi lembar angket dengan didampingi oleh peneliti. Tujuan pendampingan dalam proses pengisian lembar angket kebutuhan tersebut agar peserta didik yang merasa bingung dan butuh arahan lebih lanjut dapat terkontrol.

3.5.4 Angket Kebutuhan Pendidik

Angket kebutuhan pendidik ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Teknik pengambilan data dilakukan dengan membagi angket kebutuhan pendidik kepada pendidik. Setelah dibagikan, pendidik diberikan arahan pengisian lembar angket, kemudian pendidik dipersilahkan untuk mengisi lembar angket dengan didampingi oleh peneliti. Tujuan pendampingan dalam proses pengisian lembar angket kebutuhan tersebut agar apabila pendidik merasa bingung dan butuh arahan lebih lanjut mengenai angket kebutuhan tersebut dapat terkontrol.

3.5.5 Angket Uji Validasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah angket uji validasi. Angket uji validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian dan saran perbaikan prototipe dari dosen ahli. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar angket uji validasi kepada dosen ahli beserta prototipe. Setelah lembar angket uji validasi diisi dan mendapatkan saran perbaikan prototipe dari dosen ahli, selanjutnya peneliti merevisi prototipe sesuai dengan saran perbaikan dari dosen ahli.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan memaparkan dan menyimpulkan data. Data yang dianalisis pada penelitian ini terdiri atas; 1) analisis data studi pustaka; 2) analisis data wawancara; 3) analisis data kebutuhan peserta didik; 4) analisis data kebutuhan pendidik; dan 5) analisis data uji validasi prototipe.

3.6.1 Analisis Data Studi Pustaka terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Analisis data studi pustaka berkaitan dengan ketersediaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil dari studi pustaka dideskripsikan atau dipaparkan sehingga dapat dijadikan sebagai data awal buku pengayaan tekseksposisi yang sudah ada.

3.6.2 Analisis Data Wawancara terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Analisis data wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Data hasil wawancara dengan peserta didik dan pendidik kemudian dideskripsikan dan disimpulkan sebagai data awal pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

3.6.3 Analisis Data Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Teknik analisis data kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks

eksposisi bermuatan toleransi beragama dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data hasil analisis digunakan sebagai prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Selain analisis kebutuhan peserta didik, prinsip-prinsip pengembangan buku tersebut juga menggunakan data kebutuhan pendidik.

3.6.4 Analisis Data Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data kebutuhan pendidik melalui angket adalah dengan kuantitatif kualitatif. Selain hasil analisis data kebutuhan dari peserta didik, hasil analisis kebutuhan pendidik juga digunakan sebagai prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Setelah prototipe buku pengayaan tersebut dibuat, buku pengayaan tersebut kemudian dinilai oleh dosen ahli.

3.6.5 Analisis Data Uji Validasi Prototipe terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Menyajikan Gagasan dan Pendapat dalam Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Data hasil uji validasi terhadap prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dianalisis menggunakan teknik kualitatif. Data hasil uji validasi diperoleh melalui lembar angket uji validasi yang diberikan kepada dosen ahli. Data tersebut kemudian dianalisis, dipaparkan, dan disimpulkan. Setelah mendapat simpulan dari uji validasi prototipe, peneliti lalu merevisi prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sudijono (2011, h.43) yang menyatakan bahwa setelah prototipe dinilai

oleh ahli, selanjutnya hasil penilaian tersebut dipresentasekan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Tabel 3. 6 Rentang Presentase dan Kriteria Kualitatif Uji Kelayakan

Rentang Presentase (%)	Kriteria Kualitatif
82%-100%	Sangat baik
63%-81%	Baik
44%-62%	Cukup baik
25%-43%	Kurang Baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab empat ini hasil penelitian yang diuraikan meliputi empat hal, yaitu (1) hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, (2) prinsip-prinsip penyusunan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, (3) prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan (4) hasil validasi oleh dosen ahli dan perbaikan prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Berikut adalah uraian-uraian pada bab empat.

4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Pendidik Terhadap Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama bertujuan untuk menentukan karakteristik kebutuhan peserta didik dan pendidik yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merumuskan prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Data yang dianalisis diperoleh dengan teknik pengambilan data angket kebutuhan peserta didik dan pendidik, wawancara dengan peserta didik dan pendidik, dan observasi ketersediaan buku di perpustakaan sekolah dan toko buku, serta dokumentasi terhadap data-data yang telah ditemukan.

Instrumen yang digunakan dalam pengabilan data analisis kebutuhan yaitu dengan lembar angket. Pembuatan lembar angket mengacu pada kajian pustaka yang sudah dilakukan dan juga menggunakan teori-teori yang relevan, yaitu mengacu pada teori Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2008).

Hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik yang paling banyak dijadikan sebagai acuan penyusunan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Berikut adalah pemaparan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

4.1.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Hasil analisis kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama diperoleh berdasarkan angket kebutuhan peserta didik dan wawancara kepada peserta didik SMP kelas VIII. Lembar angket kebutuhan yang sudah disiapkan sebelumnya dibagikan kepada peserta didik kelas VIII di tiga sekolah yang berbeda, yaitu: (1) SMP Islam Al-Madina; (2) SMP N 19 Semarang; dan (3) SMP N 26 Semarang.

Setelah lembar angket dibagikan, pada proses pengisian lembar angket, peserta didik didampingi oleh peneliti. Tujuan pendampingan dalam proses pengisian lembar angket tersebut agar peserta didik yang merasa bingung dan butuh arahan lebih lanjut dapat terkontrol. Hasil yang didapatkan dalam pendampingan proses pengisian lembar angket yaitu: (1) peserta didik bertanya cara menjawab pertanyaan ; (2) peserta didik bertanya mengenai maksud buku pengayaan; dan (3) peserta didik bertanya mengenai alasan-alasan dalam menjawab pertanyaan. Kemudian peneliti menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik tersebut dengan menjelaskan dan memberi pengarahan lebih lanjut.

Selain melalui angket kebutuhan, pengambilan data analisis kebutuhan juga dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilakukan sebelum pengisian lembar angket. Wawancara dilakukan kepada 9 peserta didik dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu : (1) tiga peserta didik dari SMP Islam Al-Madina; (2) tiga peserta didik dari SMP N 19 Semarang; dan (3) tiga peserta didik dari SMP N 26 Semarang. Hasil dari wawancara ini kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang lebih spesifik.

Lembar angket yang dibuat terdiri atas tujuh aspek yang meliputi: (1) aspek kebutuhan buku pengayaan; (2) aspek materi atau isi buku; (3) aspek kebutuhan buku pengayaan; (4) aspek nilai muatan toleransi beragama; (5) aspek penyajian; (6) aspek bahasa dan keterbacaan; (7) aspek grafika. Masing-masing aspek kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang berjumlah 37 pertanyaan mengenai kebutuhan dan harapan peserta didik terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Berikut adalah hasil analisis data lembar angket kebutuhan peserta didik.

1. Hasil Analisis Aspek Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Analisis aspek kebutuhan peserta didik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas 10 indikator. Pada setiap indikator terdiri atas beberapa pilihan jawaban, sehingga dapat diperoleh intensitas jawaban terbanyak. Intensitas jawaban yang terbanyak kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengetahui karakteristik kebutuhan peserta didik. Hasil analisis aspek kebutuhan buku pengayaan diperoleh data pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Aspek Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Pendapat terhadap materi teks eksposisi	Tidak mudah memahami	66	84.61%

	yang disampaikan pendidik			
2.	Kendala dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi	Kurangnya referensi	56	67.46%
3.	Ketersediaaan buku pengayaan teks eksposisi di sekolah	Tidak tersedia	68	89.47%
4.	Penggunaan buku pengayaan teks eksposisi oleh peserta didik	Belum pernah menggunakan buku pengayaan teks eksposisi	50	67.56%
5.	Sumber belajar materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi	Buku paket dari pemerintah	61	64.89%
6.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dari aspek penyajian materi	Penyajian materi cukup lengkap	41	51.89%
7.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dari aspek gambar/ilustrasi	Ilustrasi pada buku paket cukup	45	60.81%

8.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dari aspek penyajian isi	Isi buku paket cukup berkualitas	54	72%
9.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam memudahkan memahami pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi	Tidak memudahkan dalam memahami	36	48.64%
10.	Pendapat kebutuhan isi buku	Contoh	58	42.33%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis , peserta didik masih memerlukan buku pengayaan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil angket pada indikator pertama tentang pemahaman peserta didik mengenai materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis. Dalam indikator tersebut didapatkan jawaban presentase terbanyak adalah jawaban tidak, yaitu sebesar 84.61%. Berdasarkan alasan yang termuat pada lembar angket dan hasil wawancara yang meliputi, (1) peserta didik kesulitan dengan materi yang sulit dipahami, (2) materi langkah-langkah menyajikan teks eksposisi secara tertulis pada sumber belajar kurang spesifik, (3) penjelasan yang disampaikan pendidik terpaku pada sumber belajar, sehingga peserta didik masih kesulitan memahami dan merasa membutuhkan buku pengayaan.

Hasil analisis pada indikator pertama memiliki kaitan dengan indikator kedua, yaitu berkaitan dengan kendala dalam proses pembelajaran menyajikan

gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis. Berdasarkan angket, intensitas jawaban terbanyak dari peserta didik, kendala yang ditemui yaitu kurangnya referensi (sumber belajar), yaitu sebanyak 67.46%. Berdasarkan alasan dan hasil wawancara, peserta didik hanya menggunakan satu buku yang diberikan oleh pemerintah, sehingga peserta didik merasa membutuhkan sumber belajar lain. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil temuan pada indikator ketiga. Pada indikator ketiga, intensitas jawaban tertinggi terkait ketersediaan buku pengayaan adalah jawaban tidak, yaitu sebanyak 89.47%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah belum memiliki buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Dengan demikian pengembangan buku pengayaan diperlukan. Pada indikator keempat, intensitas jawaban terbanyak mengenai penggunaan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi yaitu sebanyak 67.56%. Intensitas jawaban terbanyak tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan teks eksposisi. Hal tersebut berkaitan erat dengan indikator sebelumnya, yaitu ketiadaan buku pengayaan teks eksposisi di sekolah.

Hasil jawaban terbanyak dari keempat aspek tersebut semakin dikuatkan dengan indikator kelima. Pada indikator kelima, yaitu mengenai sumber belajar yang digunakan dalam memahami materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, presentase jawaban terbanyak menunjukkan sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku teks dari pemerintah, yaitu sebanyak 64.89%. Berdasarkan hasil wawancara dan studi pustaka, pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik dan pendidik hanya menggunakan buku teks pemerintah dan beberapa lainnya ada yang menggunakan Lembar Kerja Siswa dan juga internet sebagai sumber belajar. Lebih lanjut, indikator keenam berkaitan dengan buku paket pemerintah yang digunakan sebagai sumber belajar satu-satunya mengenai teks eksposisi oleh sebagian besar peserta didik, yaitu mengenai kualitas buku teks pemerintah dari segi aspek penyajian materi. Indikator tersebut mendapat pilihan terbanyak pada jawaban cukup, yaitu sebesar 51.89%. Namun, berdasarkan alasan dan hasil wawancara, peserta didik merasa materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi belum bisa dipahami dengan mudah karena penjelasan

terlalu singkat. Pada indikator ketujuh, hasil jawaban terbanyak yaitu sebanyak 60.81%. Jawaban tersebut menunjukkan jawaban cukup dalam aspek penyajian gambar ilustrasi materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi di buku teks pemerintah. Pada hasil wawancara, peserta didik berharap buku yang aspek penyajian gambar ilustrasi lebih diperbanyak agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Presentase jawaban terbanyak pada indikator aspek penyajian isi juga terdapat jawaban cukup. Namun, pada indikator mengenai pencapaian kompetensi peserta didik dalam menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi presentase jawaban terbanyak yaitu menunjukkan tidak, yaitu sebesar 72%. Alasan dan hasil wawancara yang paling banyak diungkapkan peserta didik adalah karena langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi kurang jelas dan tidak disertai contoh. PAda indikator kualitas buku paket dari pemerintah dalam memudahkan pemahaman peserta didik mendapatkan presentase jawaban terbanyak tidak dengan presentase sebesar 48.64%. Oleh karena itu diperlukan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, sehingga kompetensi peserta didik dapat tercapai dengan maksimal. Buku pengayaan yang dibutuhkan peserta didik adalah buku yang menekankan pada contoh dengan presentase sebanyak 48.64% sesuai dengan indikator terakhir.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak hanya dari angket, akan tetapi juga berasal dari wawancara dan studi pustaka. Bedasarkan hasil wawancara dengan dembilan peserta didik dari tiga sekolah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi peserta didik masih sulit memahami. Hal tersebut menjadi lebih sulit ketika buku yang digunakan hanyalah buku teks dari pemerintah. Peserta didik mengaku materi yang disampaikan dalam buku teks masih susah dipahami, terutama pada bagian langkah-langkah menulis teks eksposisi. Bahkan berdasarkan hasil studi pustaka, buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi tidak tersedia di sekolah. Oleh karena itu, pengembengan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama diperlukan.

2. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Materi atau Isi Buku

Analisis kebutuhan peserta didik pada aspek materi atau isi terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas delapan indikator yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaiatan dengan (1) pemilihan materi, (2) penyusunan isi buku pengayaan, dan (3) judul buku pengayaan. Pada setiap indikator terdiri atas beberapa pilihan jawaban, sehingga dapat diperoleh intensitas jawaban terbanyak. Intensitas jawaban yang terbanyak kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengetahui karakteristik kebutuhan peserta didik. Hasil analisis kebutuhan buku pengayaan pada aspek materi atau isi diperoleh data pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Materi atau Isi terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi	110	33.53%

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan aspek materi atau isi buku pengayaan pada tabel 4.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menghendaki materi yang tersaji dalam buku pengayaan meliputi pengertian, ciri-ciri, struktur, kebahasaan, langkah-langkah, contoh, dan rangkuman dengan materi yang harus disajikan adalah langkah-langkah mendapat jawaban sebanyak 33.53%. Selanjutnya pada indikator tentang uraian materi, peserta didik menjawab terbanyak sejumlah 65.82% dengan uraian jawaban pengantar, contoh, teori teks

2.	Pendapat mengenai uraian materi yang dibutuhkan	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	52	65.82%
3.	Penyusunan teori dalam buku pengayaan	Pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung	53	68.83%
4.	Penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi	51	60%
5.	Penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan	Bermuatan tolera68nsi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan	58	71.60%

eksposisi, teori menulis, teori lagkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat, dan rangkuman. Pada indikator berikutnya, mengenai teori teori menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, intensitas jawaban tertinggi peserta didik

6.	Pendapat peserta didik mengenai jumlah contoh teks eksposisi yang akan disajikan	Setiap satu topik 1 contoh	53	63.85%
7.	Pendapat peserta didik mengenai penekanan materi	Perlu penekanan materi	68	89.47%
8.	Pendapat peserta didik mengenai judul buku pengayaan	Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama	32	37.64%

memilih penyusunan materi berasal dari pendapat penulis dan ahli yang mendukung, yaitu sebanyak 68.83%.

Dalam penyusunan materi, peserta didik menginginkan adanya muatan toleransi beragama di dalam materi buku pengayaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh presentase pemilihan tertinggi, yaitu sebanyak 60%. Indikator berikutnya adalah mengenai penyajian materi atau isi buku pengayaan. Pada contoh teks eksposisi, peserta didik menginginkan penyajian contoh teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan dengan alasan agar lebih mudah dipahami. Presentase jawabannya yaitu sebesar 71.60%.

Pada indikator selanjutnya, intensitas jawaban tertinggi peserta didik mengenai jumlah contoh teks di dalam buku pengayaan sebesar 63.85%. Jawaban tertinggi tersebaut merujuk pada jawaban yang menginginkan setiap topik disertai oleh contoh. Peserta didik menginginkan topik-topik yang dijelaskan di dalam buku lebih mudah dipahami melalui contoh-contoh, bukan hanya dengan teori, sehingga peserta didik memahami proses belajarnya. Hasil analisis data juga menunjukkan peserta didik memerlukan penekanan materi pada aspek tertentu. Presentase jawaban yang menginginkan penekanan materi pada aspek tertentu tersebut yaitu sebanyak 89.47%. Penekanan materi tersebut ialah penekanan pada materi langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi

beragama. Sedangkan presentase pada indikator penyajian judul buku pengayaan yang terbanyak yaitu judul *Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama* dengan jumlah presentase sebanyak 37.64%.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari lembar angket, akan tetapi juga berasal dari wawancara dan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti. Bedasarkan hasil wawancara dengan dembilan peserta didik dari tiga sekolah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menginginkan penyajian materi yang mudah dipahami, lengkap, dan terperinci. Akan tetapi peserta didik juga tidak ingin terlalu berbelit-belit. Selain itu peserta didik menginginkan adanya muatan toleransi beragama dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Penekanan pada materi langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama juga diperlukan peserta didik.

3. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Muatan Toleransi Beragama

Pada aspek muatan toleransi toleransi beragama, analisis kebutuhan peserta didik terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) kebutuhan memahami keberagaman agama, (2) ketersediaan buku pengayaan bermuatan toleransi beragama, dan (3) kebutuhan mengintegrasikan muatan toleransi beragama dengan buku pengayaan. Aspek-aspek tersebut kemudian dijadikan sebagai butir-butir pertanyaan yang berjumlah lima indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik, sehingga diketahui intensitas jawaban terbanyak. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek muatan toleransi beragama yang tercantum dalam tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Muatan Toleransi Beragama Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase

1.	Kebutuhan memahami keberagaman	Perlu memahami	72	71.23%
2.	Pendapat peserta didik mengenai kepentingan memahami keberagaman agama	Sangat penting memahami keberagaman agama	52	83.78%
3.	Ketersediaaan buku pengayaan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	Tidak tersedia	62	95.94%
4.	Pendapat peserta didik terhadap muatan toleransi beragama pada buku pengayaan	Setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan	71	94.59%
5.	Pendapat peserta didik terhadap muatan toleransi beragama pada contoh teks eksposisi	Setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam contoh teks eksposisi	70	82.05%

Berdasarkan pada hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan muatan toleransi beragama. Pada indikator pertama, hasil analisis data menunjukkan peserta didik merasa perlu untuk memahami keberagaman sekitar dengan intensitas jawaban sebesar 71.23%%. Indikator tersebut dikuatkan kembali oleh indikator kedua tentang kepentingan keberagaman agama untuk dipahami. Dalam indikator tersebut sebanyak 83.78%% menjawab sangat penting memahami keberagaman agama. Keberagaman agama berkaitan erat

dengan toleransi beragama. Namun, sebanyak 95.94%% peserta didik belum pernah menjumpai buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama. Oleh karena itu pada indikator selanjutnya sebanyak 94.59% peserta didik setuju apabila muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi. Sebanyak 82.05% peserta didik juga setuju apabila muatan toleransi beragama disajikan dalam contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan.

Hasil analisis data pada angket tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memerlukan pemahaman mengenai keberagaman agama agar dapat terwujud sikap toleransi karena peserta didik hidup dalam Negara yang memiliki keberagaman agama. Peserta didik belum pernah membaca buku pengayaan yang berkaitan dengan toleransi beragama baik dari perpustakaan sekolah maupun dari luar perpustakaan sekolah. Oleh karena itu peserta didik setuju jika dikembangkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bertuk teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama.

4. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Penyajian

Aspek penyajian terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) penyajian materi dan (2) penyajian buku pengayaan yang menarik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dikembangnkan menjadi empat indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik, sehingga diketahui intensitas jawaban terbanyak. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek penyajian yang tercantum dalam tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Penyajian Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Pendapat peserta didik mengenai kebutuhan penyajian urutan dan hubungan antarmateri	Contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah- langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan	64	82.05%
2.	Pendapat peserta didik mengenai penyajian materi struktur dan kebahasaan	Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh	41	53.24%
3.	Kebutuhan buku pengayaan yang menarik	Warna cerah dengan banyak gambar	57	67.85%
4.	Kebutuhan buku pengayaan yang mudah dipahami	Sedikit materi dan banyak contoh	40	54.79%

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada aspek penyajian tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi dengan urutan penyajian contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan dengan intensitas jawaban sebanyak 82.05%. Pada indikator

selanjutnya, yaitu mengenai penyajian materi struktur dan kebahasaan, sebanyak 53.24% peserta didik menginginkan penyajian dalam bentuk tabel yang disertai dengan penjelasan berserta contohnya. Pada indikator penyajian warna dan gambar dalam buku pengayaan, intensitas jawaban terbanyak menjawab warna cerah dengan banyak gambar dengan presentase sebesar 67.85%. Alasannnya, dengan warna-warna yang cerah dan gambar yang banyak peserta didik menjadi lebih tertarik untuk membaca, sehingga tercipta suasana belajar yang tidak membosankan. Pada indikator yang terakhir, berkaitan dengan buku pengayaan yang peserta didik inginkan, sebanyak 54.79% peserta didik menjawab menginginkan jumlah materi yang sedikit dan contoh yang banyak. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah memahami materi.

Selain melalui angket, peneliti juga melakukan pengambilan data melalui wawancara dengan peserta didik. Hasil wawancara tersebut diantaranya peserta didik menginginkan buku yang sedikit materi dan banyak contoh pembahasan pada setiap materi. Selain itu, peserta didik berharap buku pengayaan yang dikembangkan memuat banyak gambar dan warna-warna yang cerah sehingga peserta didik lebih semangat untuk membaca.

5. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Analisis kebutuhan peserta didik pada aspek bahasa dan keterbacaan berkaitan dengan (1) penggunaan ragam bahasa dan (2) penggunaan kosa kata yang dijadikan dua indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik, sehingga diketahui intensitas jawaban terbanyak yang dapat menjadi acuan pengembangan buku pengayaan. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek bahasa dan keterbacaan yang tercantum dalam tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Penggunaan ragam bahasa dalam buku pengayaan	Menggunakan bahasa komunikatif	48	63.15%
2.	Penggunaan kosa kata dalam buku pengayaan	Menggunakan istilah sehari-hari	67	90.54%

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan pada tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator penggunaan ragam bahasa, peserta didik menjawab lebih mudah memahami penggunaan bahasa yang komunikatif. Jawaban tersebut mendapat nilai presentase sebanyak 63.15%. Kemudian pada indikator penggunaan kosa kata, sebanyak 90.54% peserta didik lebih memilih menggunakan istilah sehari-hari.

Selain mengambil data yang diperoleh dari angket, peneliti juga mengambil data melalui wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bawa peserta didik lebih mudah memahami buku yang menggunakan ragam bahasa komunikatif dan kosa kata yang biasa digunakan sehari-hari.

6. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Grafika

Analisis kebutuhan peserta didik pada aspek grafika terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) warna sampul, (2) bentuk buku pengayaan, (3) ukuran buku, (4) pemilihan huruf, dan (5) pemilihan ilustrasi. Aspek-aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir soal yang terdiri atas delapan indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik, sehingga dapat diketahui intensitas jawaban terbanyak yang dapat menjadi acuan karakteristik kebutuhan peserta didik. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek grafika yang tercantum dalam tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Grafika Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Sampul buku (warna dan gambar)	Warna cerah	42	54.54%
2.	Bentuk buku	Vertikal	65	91.54%
3.	Ukuran buku	B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)	44	55.69%
4.	Jenis dan warna kertas	HVs putih	58	72.5%
5.	Jenis huruf	Times New Roman	37	34.9%
6.	Ukuran huruf	12	31	43.05%
7.	Ilustrasi atau gambar	Kombinasi gambar asli dan kartun	47	58.75%
8.	Sampul belakang	Sinopsis dan biografi penulis	43	53.08%

Berdasarkan hasil analisis data kebutuhan aspek grafika pada tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator pertama, yaitu mengenai warna sampul, peserta didik yang menginginkan sampul berwarna cerah sebanyak 54.54%. Pada indikator kedua, peserta didik menginginkan bentuk buku vertikal dengan presentase jawaban terbanyak sebesar 91.54%. Pada indiktaor ketiga, peserta didik menginginkan buku yang berukuran sedang atau B5 dengan preesentase jawaban sebanyak 55.69%. Pada indikator jenis dan warna kertas, jawaban peserta didik terbanyak lebih memilih menggunakan kertas HVS putih dengan presentase jawaban sebanyak 72.5%. Berkaitan dengan pemilihan huruf, peserta didik dengan presentase jawaban sebanyak 34.9% menjawab *Times New Roman* pada indikator jenis huruf. Sedangkan pada indikator ukuran huruf, dengan jenis huruf tersebut peserta didik memilih ukuran huruf 12 dengan presentase jawaban sebanyak 43.05%. Pada indikator pemilihan ilustrasi, presentase jawaban terbanyak peserta didik memilih ilustrasi gambar kombinasi antara asli dan kartun, yaitu sebesar 58.75%. Pada indikator terakhir berkaitan dengan sampul belakang,

sebanyak 53.08% peserta didik menginginkan sampul belakang berisi biografi penulis dan sinopsis buku.

Selain data yang diperoleh dari angket tersebut, peneliti juga melakukan pengambilan data melalui wawancara. Hasil wawancara yang berkaitan dengan aspek grafika menghasilkan kesimpulan bahwa peserta didik menginginkan buku pengayaan yang berukuran sedang agar mudah dibawa dan tetap nyaman untuk dibaca. Berkaiatan dengan ilustrasi gambar, peserta didik menginginkan adanya variasi gambar antara gambar asli dan gambar kartun. Hal tersebut disampaikan dengan alasan peserta didik agar tidak bosan.

7. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Harapan Peserta Didik Terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Analisis kebutuhan aspek harapan peserta didik terhadap buku pengayaan yang akan dikembangkan terdiri atas satu indikator yang berkaitan dengan harapan peserta didik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Harapan peserta didik terhadap buku pengayaan yang akan dikembangkan di antaranya (1) peserta didik menginginkan buku pengayaan yang disertai banyak gambar, (2) peserta didik menginginkan buku pengayaan yang tidak terlalu tebal, (3) peserta didik berharap buku yang akan dikembangkan bermanfaat. Harapan-harapan tersebut juga turut menjadi acuan dalam pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

4.1.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Pendidik terhadap Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Hasil analisis kebutuhan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yaitu berupa data hasil angket dan wawancara kepada tiga pendidik kelas VIII di tiga sekolah, yaitu di SMP Islam Al-Madina, SMP Negeri 19 Semarang, dan SMP

Negeri 26 Semarang. Proses pengisian lembar angket pendidik diberikan waktu selama satu minggu. Angket diberikan kepada pendidik bersamaan dengan hari pengisian angket oleh peserta didik, dan angket diambil kembali satu minggu setelahnya.

Pengambilan data melalui wawancara kepada pendidik dilakukan sebelum proses penyebaran angket kebutuhan. Pertanyaan yang diajukan pada proses wawancara berisi mengenai kendala proses pembelajaran, ketersediaan sumber belajar, dan harapan mengenai buku pengayaan yang akan dikembangkan. Selanjutnya hasil wawancara tersebut dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan sesuai dengan aspek buku pengayaan yang lebih variatif dan spesifik pada lembar angket.

Lembar angket yang dibuat terdiri atas tujuh aspek yang meliputi: (1) aspek kebutuhan buku pengayaan; (2) aspek materi atau isi buku; (3) aspek kebutuhan buku pengayaan; (4) aspek nilai muatan toleransi beragama; (5) aspek penyajian; (6) aspek bahasa dan keterbacaan; (7) aspek grafika. Masing-masing aspek kemudian dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang berjumlah 37 pertanyaan mengenai kebutuhan dan harapan pendidik terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Berikut adalah hasil analisis data lembar angket kebutuhan pendidik.

1. Hasil Analisis Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi

Analisis aspek kebutuhan pendidik terhadap buku pengayaan terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) kendala pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, (2) ketersediaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, (3) penggunaan sumber belajar, (4) kualitas buku yang digunakan dalam pembelajaran, dan (5) kebutuhan buku pengayaan menulis teks eksposisi. Aspek-aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi 10 indikator. Pada setiap indikator terdiri atas beberapa pilihan jawaban, sehingga dapat diperoleh intensitas jawaban terbanyak. Intensitas jawaban yang terbanyak kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengetahui karakteristik

kebutuhan peserta didik. Hasil analisis aspek kebutuhan buku pengayaan diperoleh data pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 7 1. Hasil Analisis Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Pendapat pendidik terhadap materi teks eksposisi yang disampaikan kepada peserta didik	Pendidik merasa mudah memahami materi yang disampaikan	3	100%
2.	Kendala dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi	Kurangnya referensi	3	100%
3.	Ketersediaaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi di sekolah	Tidak tersedia	2	89.47%
4.	Penggunaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi oleh pendidik	Sudah pernah menggunakan buku pengayaan teks eksposisi	2	66.66%
5.		Buku paket dari pemerintah	3	100%

	Sumber belajar materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi	LKS	2	66.66%
		Lainnya: internet	1	33.33%
6.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dari aspek penyajian materi	Penyajian materi cukup lengkap	2	66.66%
7.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dari aspek gambar/ilustrasi	Ilustrasi pada buku paket cukup	3	100%
8.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan -dan pendapat teks eksposisi dari aspek penyajian isi	Isi buku paket cukup berkualitas	2	66.66%
9.	Kualitas buku paket dari pemerintah dalam memudahkan memahami pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi	Cukup memudahkan dalam memahami	2	66.66%

10.	Pendapat kebutuhan isi buku	Contoh	3	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pada aspek kebutuhan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi sebanyak 100% pendidik pada indikator pertama menjawab merasa sudah menyampaikan materi dengan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Pada indikator kedua terkait dengan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, sebanyak 100% pendidik merasa kendala yang paling dominan disebabkan oleh kurangnya referensi. Pada indikator ketiga, yaitu mengenai ketersediaan buku pengayaan teks eksposisi di sekolah, sebanyak 66.66% pendidik menjawab buku pengayaan teks eksposisi tidak tersedia di sekolah. Alasan yang disampaikan dalam jawaban tersebut adalah buku pengayaan yang tersedia dikhususkan hanya untuk pendidik saja. Pada indikator keempat, yaitu mengenai penggunaan buku pengayaan teks eksposisi, jawaban terbanyak sebesar 66.66% pendidik sudah pernah menggunakan buku pengayaan teks eksposisi. Namun, dalam kolom alasan pendidik menyampaikan bahwa buku pengayaan yang digunakan hanyalah LKS. Hal tersebut berkaitan dengan indikator kelima, yaitu mengenai sumber belajar yang digunakan. Dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, 100% pendidik menggunakan buku pengayaan dari pemerintah, 66.66% di antaranya juga menggunakan LKS dan 33.33% lainnya selain menggunakan buku teks dari pemerintah juga menggunakan sumber belajar dari internet. Pada indikator kualitas buku paket dari pemerintah dari aspek penyajian materinya, sebanyak 66.66% pendidik menjawab buku paket dari pemerintah sudah cukup dari aspek penyajian materi. Pada indikator kualitas buku paket dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, sebanyak 100% pendidik menjawab cukup. Indikator kedelapan sebanyak 66.66% pendidik menjawab cukup mudah dipahami mengenai kualitas buku paket dari pemerintah dalam pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dari aspek penyajian isi. Pada indikator terakhir aspek kebutuhan pendidik, yaitu mengenai pendapat pendidik terhadap

kebutuhan isi buku, pendidik menjawab contoh sebagai isi buku yang paling dibutuhkan pendidik. Presentase jawaban tersebut yaitu sebanyak 100%.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bukan hanya dari angket kebutuhan, tetapi juga dari wawancaraa. Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan aspek kebutuhan buku pengayaan teks eksposisi, dapat disimpulkan bahwa pendidik membutuhkan buku pengayaan teks eksposisi sebagai pendamping buku teks. Alasannya, walaupun buku teks cukup mudah dipahami, namun pendidik membutuhkan buku yang terfokus dan penjabaran yang lebih rinci pada materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, terutama mengenai langkah-langkah penyajian teks eksposisi dan contohnya.

2. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Materi atau Isi Buku

Analisis kebutuhan pendidik pada aspek materi atau isi terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas delapan indikator yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaiatan dengan (1) pemilihan materi, (2) penyusunan isi buku pengayaan, dan (3) judul buku pengayaan. Pada setiap indikator terdiri atas beberapa pilihan jawaban, sehingga dapat diperoleh intensitas jawaban terbanyak. Intensitas jawaban yang terbanyak kemudian digunakan sebagai acuan untuk mengetahui karakteristik kebutuhan peserta didik. Hasil analisis kebutuhan buku pengayaan pada aspek materi atau isi diperoleh data pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Materi atau Isi terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan	Langkah-langkah menyajikan gagasan	3	100%

	dan pendapat dalam teks eksposisi	dan pendapat dalam teks eksposisi		
2.	Pendapat pendidik mengenai uraian materi yang dibutuhkan	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat f. Rangkuman	2	66.66%
3.	Penyusunan teori dalam buku pengayaan	Pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung	3	100%
4.	Penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi	2	66.66%
5.	Penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan	Bermuatan toleransi beragama dengan	3	100%

		pemodelan dan diberi penjelasan		
6.	Pendapat pendidik mengenai jumlah contoh teks eksposisi yang akan disajikan	Setiap satu topik 1 contoh	3	100%
7.	Pendapat pendidik mengenai penekanan materi	Perlu penekanan materi	3	100%
8.	Pendapat pendidik mengenai judul buku pengayaan	Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama	2	66.66%

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan aspek materi atau isi buku pengayaan pada tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwa pada indikator pertama yang berkaitan dengan materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi memperoleh jawaban langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi sebanyak 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi yang paling dibutuhkan oleh pendidik adalah materi mengenai langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi.

Pada indikator kedua, yaitu mengenai pendapat pendidik tentang uraian materi yang dibutuhkan mendapatkan respon jawaban sebanyak 66.66% pada

jawaban dengan urutan pengantar, contoh teks, teori teks eksposisi, teori tentang menulis, langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat, dan rangkuman. Alasan yang disampaikan oleh pendidik yaitu dengan urutan materi yang demikian materi akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Indikator ketiga, yaitu penyusunan teori dalam buku pengayaan mendapat respon terbanyak pada jawaban pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung. Presentase jawaban pada indikator ketiga tersebut sebesar 100%.

Dalam indikator penyusunan materi, dapat diketahui pendidik menginginkan adanya muatan toleransi beragama di dalam materi buku pengayaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh presentase pilihan jawaban tertinggi, yaitu sebanyak 66.66%. Indikator berikutnya adalah mengenai penyajian materi atau isi buku pengayaan. Pada contoh teks eksposisi, pendidik menginginkan penyajian contoh teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan. Presentase jawabannya yaitu sebesar 100%. Alasannya, dengan adanya pemodelan yang disertai dengan penjelasan peserta didik akan lebih mudah memahami materi.

Indikator selanjutnya, intensitas jawaban tertinggi pendidik mengenai jumlah contoh teks di dalam buku pengayaan sebesar 100%. Jawaban tersebut merujuk pada jawaban yang menginginkan setiap topik disertai oleh contoh. Hasil analisis data pada indikator mengenai penekanan materi tertentu juga menunjukkan pendidik memerlukan penekanan materi pada aspek tertentu. Presentase jawaban yang menginginkan penekanan materi pada aspek tertentu tersebut yaitu sebanyak100%. Penekanan materi tersebut ialah penekanan pada materi langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Indikator yang terakhir adalah indikator penyajian judul buku pengayaan. Indikator tersebut mendapatkan respon jawaban terbanyak pada judul *Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama* dengan jumlah presentase sebanyak 66.66%.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari lembar angket, akan tetapi juga berasal dari wawancara. Bedasarkan hasil

wawancara dengan tiga pendidik dari tiga sekolah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa pendidik menginginkan penyajian materi yang runtut dan terperinci.

3. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Muatan Toleransi Beragama

Aspek muatan toleransi beragama memaparkan hasil analisis kebutuhan pendidik yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) kebutuhan memahami keberagaman agama, (2) ketersediaan buku pengayaan bermuatan toleransi beragama, dan (3) kebutuhan mengintegrasikan muatan toleransi beragama dengan buku pengayaan. Aspek-aspek tersebut kemudian dijadikan sebagai butir-butir pertanyaan yang berjumlah lima indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik, sehingga diketahui intensitas jawaban terbanyak. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek muatan toleransi beragama yang tercantum dalam tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Muatan Toleransi Beragama Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Kebutuhan memahami keberagaman	Perlu memahami	3	100%
2.	Pendapat pendidik mengenai kepentingan memahami keberagaman agama	Sangat penting memahami keberagaman agama	3	100%
3.	Ketersediaaan buku pengayaan teks eksposisi	Tidak tersedia	3	100%

	bermuatan toleransi beragama			
4.	Pendapat pendidik terhadap muatan toleransi beragama pada buku pengayaan	Setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan	3	100%
5.	Pendapat pendidik terhadap penerapan muatan toleransi beragama pada contoh teks eksposisi	Setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam contoh teks eksposisi	3	100%

Berdasarkan pada hasil analisis data pada tabel 4.9 tersebut, dapat diketahui beberapa hal yang berkaitan dengan muatan toleransi beragama. Pada indikator pertama, hasil analisis data menunjukkan sebanyak 100% jawaban pendidik merasa perlu untuk memahami keberagaman sekitar. Alasan yang disampaikan pendidik yaitu karena peserta didik hidup di lingkungan masyarakat yang beragam, termasuk di sekolah. Indikator kedua, yaitu tentang kepentingan keberagaman agama untuk dipahami. Indikator tersebut mendapatkan respon sebanyak 100% dengan jawaban sangat penting memahami keberagaman agama. Sayangnya hal tersebut tidak didukung dengan keberadaan buku pengayaan yang berkaitan dengan materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Pendidik menyatakan belum pernah membaca dan menjumpai buku pengayaan yang berkaitan dengan materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Berkaitan dengan itu pada indikator selanjutnya sebanyak 100% pendidik menjawab setuju apabila muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi. Pada indikator terakhir, mengenai penerapan muatan toleransi beragama pada contoh teks eksposisi, sebanyak 100% pendidik

setuju apabila muatan toleransi beragama disajikan dalam contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan.

Selain hasil analisis data pada angket tersebut, peneliti juga mengambil data melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan masyarakat, peserta didik hidup berdampingan erat dengan masyarakat yang memiliki keberagaman agama. Namun, pendidik belum pernah menjumpai buku pengayaan materi teks eksposisi yang bermuatan toleransi beragama. Oleh karena itu pendidik ingin adanya pengembangan buku pengayaan yang bermuatan toleransi beragama.

4. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Penyajian

Aspek penyajian terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) penyajian materi dan (2) penyajian buku pengayaan yang menarik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dikembangnkan menjadi empat indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh pendidik, sehingga diketahui intensitas jawaban terbanyak. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek penyajian yang tercantum dalam tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Penyajian Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Pendapat pendidik mengenai kebutuhan penyajian urutan dan hubungan antarmateri	Contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah- langkah menyajikan	2	66.66%

		gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan		
2.	Bentuk struktur dan kebahasaan	Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh	3	100%
3.	Kebutuhan buku pengayaan yang menarik	Warna cerah dengan banyak gambar	3	100%
4.	Kebutuhan buku pengayaan yang mudah dipahami	Sedikit materi dan banyak contoh	3	100%

Tabel 4.10 tersebut menunjukkan hasil analisis kebutuhan pendidik pada aspek penyajian. Indikator pertama dapat diketahui bahwa sebanyak 66.66% pendidik menjawab urutan penyajian contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan. Indikator kedua, yaitu mengenai penyajian materi struktur dan kebahasaan, sebanyak 100% pendidik menginginkan penyajian struktur dan kebahasaan dalam bentuk tabel yang disertai dengan penjelasan berserta contohnya. Pada indikator penyajian warna dan gambar dalam buku pengayaan, intensitas jawaban terbanyak menjawab warna cerah dengan banyak gambar, yaitu dengan presentase sebesar 100%. Alasan yang dijelaskan oleh pendidik ialah dengan warna cerah dan gambar yang banyak peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk

membaca. Pada indikator keempat, yaitu berkaitan dengan buku pengayaan yang peserta didik inginkan, sebanyak 100% pendidik menjawab menginginkan jumlah materi yang sedikit dan contoh yang banyak. Alasannya, buku yang memuat banyak materi lebih membosankan.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pendidik, dapat disimpulkan bahwa pendidik menginginkan buku pengayaan yang memuat banyak contoh dan materi yang sedikit. Buku pengayaan yang memuat banyak gambar dan warna-warna yang cerah juga dibutuhkan oleh pendidik untuk peserta didik kelas VIII karena lebih terkesan menyenangkan untuk dibaca.

5. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan memaparkan hasil analisis yang kebutuhan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi yang berkaitan dengan (1) penggunaan ragam bahasa dan (2) penggunaan kosa kata. KEdua aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi dua indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh pendidik, sehingga diketahui intensitas jawaban terbanyak yang dapat menjadi acuan pengembangan buku pengayaan. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek bahasa dan keterbacaan yang tercantum dalam tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Penggunaan ragam bahasa dalam buku pengayaan	Menggunakan bahasa komunikatif	3	100%

2.	Penggunaan kosa kata dalam buku pengayaan	Menggunakan istilah sehari-hari	3	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11 mengenai aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dapat diketahui bahwa pada indikator penggunaan ragam bahasa memperoleh jawaban tertinggi sebanyak 100%. Jawaban tersebut mengacu pada pilihan penggunaa bahasa yang komunikatif. Kemudian pada indikator penggunaan kosa kata, sebanyak 100% pendidik memilih menggunakan istilah sehari-hari dengan catatan tetap menggunakan ejaan yang baik dan benar.

Selain mengambil data yang diperoleh dari angket, peneliti juga mengambil data melalui wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, dapat disimpulkan bawa pendidik menginginkan buku yang menggunakan bahasa komunikatif untuk tingkatan anak SMP. Bahasa yang komunikatif akan membuat peserta didik lebih mudah memahami isi buku.

6. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Grafika

Hasil analisis kebutuhan pendidik pada aspek grafika terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan (1) warna sampul, (2) bentuk buku pengayaan, (3) ukuran buku, (4) pemilihan huruf, dan (5) pemilihan ilustrasi. Aspek-aspek tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir soal yang terdiri atas delapan indikator. Pada setiap indikator terdapat beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik, sehingga dapat diketahui intensitas jawaban terbanyak yang dapat menjadi acuan karakteristik kebutuhan peserta didik. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan buku pengayaan aspek grafika yang tercantum dalam tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Data Kebutuhan Aspek Grafika Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Presentase
1.	Sampul buku	Warna cerah	3	100%
2.	Bentuk buku	Vertikal	3	100%
3.	Ukuran buku	B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)	3	100%
4.	Jenis dan warna kertas	HVs putih	3	100%
5.	Jenis huruf	Times New Roman	2	66.66%
6.	Ukuran huruf	12	2	66.66%
7.	Ilustrasi atau gambar	Kombinasi gambar asli dan kartun	3	100%
8.	Sampul belakang	biografi penulis	2	66.66%

Tabel 4.12 tersebut merupakan tabel hasil analisis data kebutuhan aspek grafika pada buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Indikator pertama pada tabel tersebut yaitu mengenai warna sampul buku memperoleh intensitas jawaban tertinggi sebesar 100% menyatakan warna sampul cerah. Indikator kedua mengenai bentuk buku memperoleh intensitas jawaban tertinggi sebesar 100% pada jawaban bentuk vertikal. Pada indikator ketiga, yaitu mengenai ukuran buku memperoleh resspon

jawaban teritinggi sebanyak 100% pada jawaban B5 (buku sedang, 176 x 250 mm). Ukuran tersebut dinilai pendidik menjadi ukuran standar yang tepat. Indikator mengenai jenis dan warna kertas pada pilihan jawaban HVs putih mendapat respon jawaban tertinggi sebesar 100%. Berkaitan dengan indikator jenis huruf, sebanyak 66.66% pendidik memilih jawaban *Times New Roman* untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Sementara itu untuk ukuran hurufnya sebanyak 66.66% memilih ukuran 12. Indiktaor ilustrasi atau gambar memperoleh jawaban sebanyak 100% pada pilihan jawaban kombinasi gambar asli dan kartun. Alasannya, gambar asli lebih memberikan contoh yang nyata, sedangkan gambar kartun dapat menarik peserta didik untuk membaca. Terakhir, yaitu indikator mengenai sampul belakang, pendidik memilh jawaban biografi penulis sebagai konten pengisi sampul belakang. Jawaban tersebut mendapat presentase sebesar 66.66% dari pendidik.

Selain data yang diperoleh dari angket tersebut, peneliti juga melakukan pengambilan data melalui wawancara. Hasil wawancara yang berkaitan dengan aspek grafika menghasilkan kesimpulan bahwa pendidik menginginkan buku pengayaan yang berukuran sedang dan menginginkan adanya banyak gambar pada buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dengan perpaduan gambar asli pada contoh teks dan gambar kartun.

7. Hasil Analisis Kebutuhan Aspek Harapan Pendidik Terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Analisis kebutuhan aspek harapan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi berkaitan dengan satu indikator, yaitu mengenai harapan pendidik terhadap buku yang akan dikembangkan. Harapan-harapan yang disampaikan oleh pendidik yaitu (1) memberikan contoh toleransi beragama yang bervariasi, misalnya saling mengingatkan dalam beribadah dan tidak saling mengganggu. (2) membuat desain buku yang menarik agar peserta didik termotivasi untuk membaca, dan (3) materi yang disajikan dengan rinci dan

mudah untuk dipahami. Ketiga harapan tersebut turut menjadi acuan dalam pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi.

4.1.2 Prinsip-Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Berdasarkan pada hasil analisis angket kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, maka dapat ditentukan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII terdiri atas empat aspek, yaitu (1) aspek materi atau isi buku; (2) aspek penyajian; (3) aspek bahasa dan keterbacaan; dan (4) aspek grafika. Berikut adalah pemaparan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

4.1.2.1 Prinsip Pengembangan pada Aspek Materi atau Isi Buku

Prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada aspek materi atau isi dikembangkan lagi menjadi tujuh aspek, yaitu (1) materi inti , (2) bentuk uraian materi, (3) sumber penyusunan, (4) penyusunan materi dengan muatan, (5) penyajian contoh, (6) jumlah contoh, , dan (7) penekanan materi. Berikut prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada aspek materi atau isi yang disajikan dalam tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Materi atau Isi pada Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Aspek	Prinsip Pengembangan
1.	Materi inti	Materi langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi
2.	Bentuk uraian materi	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman
3.	Sumber penyusunan teori	Pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung
4.	Penyusunan materi dengan muatan	Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi
5.	Penyajian contoh teks eksposisi	Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan
6.	Jumlah contoh teks eksposisi	Setiap satu topik 1 contoh
7.	Pendapat peserta didik mengenai penekanan materi	Perlu penekanan materi pada langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama

Berdasarkan pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa pada aspek materi atau isi, materi yang menjadi inti atau fokus dari buku pengayaan yang akan

dikembangkan adalah materi mengenai langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi. Bentuk uraian materi yang disajikan dalam buku meliputi pengantar, contoh teks, teori teks eksposisi, teori tentang menulis, teori tentang langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat, dan rangkuman. Penjelasan materi diuraikan dengan runtut dan sistematais, dan mengedepankan proses sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penyusunan teori dalam buku yang akan dikembangkan menggunakan pendapat penulis dan pendapat para ahli yang selaras.

Materi yang disajikan dalam buku juga ditambahkan muatan toleransi beragama. Tidak hanya dalam materi, contoh teks eksposisi juga disajikan dengan menambahkan muatan toleransi beragama dengan pemodelan dan penjelasan jika dibutuhkan. Contoh yang disajikan dalam buku yaitu muncul pada setiap topik yang memerlukan adanya contoh, diantaranya topik ciri-ciri teks eksposisi, struktur, kebahasaan, langkah-langkah menyajikan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Contoh teks hanya akan disajikan satu judul yang berkaitan dengan toleransi beragama di lingkungan pendidikan atau sekolah, kemudian contoh tersebut dianalisis pada topik-topik dalam buku. Contoh teks eksposisi hanya akan ada satu judul tujuannya adalah agar peserta didik belajar sesuai proses dan mendalami secara utuh materi yang disajikan dengan satu contoh yang dikupas tuntas, bukan dengan contoh yang berbeda judul.

4.1.2.2 Prinsip Pengembangan pada Aspek Penyajian Materi

Prinsip pengembangan buku pengayaan pada aspek penyajian materi terdiri atas empat aspek, yaitu (1) urutan dan hubungan antarmateri, (2) bentuk penyajian materi struktur dan kebahasaan, (3) penyajian buku yang menarik, dan (4) penyajian isi buku. Berikut prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama pada aspek penyajian materi yang disajikan dalam tabel 4.14.

No.	Aspek	Prinsip Pengembangan

Tabel 4. 14 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Penyajian Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

1.	Penyajian urutan dan hubungan antarmateri	Contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah- langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan
2.	Bentuk penyajian materi struktur dan kebahasaan	Dalam bentuk tabel dan contoh, serta dijelaskan dengan uraian
3.	Penyajian buku pengayaan yang menarik	Warna cerah dengan banyak gambar
4.	Penyajian isi buku	Sedikit materi dan banyak contoh

Berdasarkan pada tabel 4.14, dapat diketahui bahwa dalam pengembangan buku pengayaan materi disajikan dengan urutan yang diawali dengan contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan. Materi tersebut kemudian dipecah menjadi empat bab dengan bermuatan toleransi beragama, yaitu bab 1 toleransi beragama, bab 2 teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, bab 3 menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan bab 4 menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi artikel ilmiah populer bermuatan toleransi beragama.

Penyajian pada materi struktur dan kebahasaan dilakukan dalam bentuk tabel dengan disertai contoh dan penjelasan yang diuraikan agar lebih jelas. Supaya buku lebih menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik, oleh karena itu buku disajikan dengan warna-warna yang cerah dan banyak gambar atau ilustrasi agar tidak membosankan. Sementara itu, penyajian isi buku dilakukan dengan meminimalisir materi dan memperbanyak contoh.

4.1.2.3 Prinsip Pengembangan pada Aspek Kebahasaan

Prinsip pengembangan buku pengayaan pada aspek kebahasaan terdiri atas dua aspek, yaitu (1) penggunaan ragam bahasa, dan (2) penggunaan kosa kata.

Berikut adalah prinsip-prinsip pengembangan pada aspek kebahasaan yang ditunjukkan pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Bahasa pada Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Aspek	Prinsip Pengembangan
1.	Penggunaan ragam bahasa dalam buku pengayaan	Menggunakan bahasa komunikatif dan memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar
2.	Penggunaan kosa kata dalam buku pengayaan	Menggunakan istilah sehari-hari

Berdasarkan pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa prinsip penggunaan ragam bahasa pada buku pengayaan menyajikan gagaasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama menggunakan bahasa yang komunikatif dengan masih memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Namun, walaupun menggunakan bahasa yang baik dan benar, buku juga menggunakan kosa kata yang biasa dipakai sehari-hari sesuai dengan tingkat keterbacaan peserta didik agar mudah dipahami.

Komunikatif artinya bahasa yang digunakan lugas dan interaktif, sehingga terkesan penulis sedang berbicara dengan pembaca. Sementara itu penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dimaksudkan agar peserta didik tetap terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

4.1.2.4 Prinsip Pengembangan Aspek Grafika

Prinsip pengembangan aspek grafika terdiri atas delapan aspek, yaitu (1) warna sampul, (2) bentuk buku, (3) ukuran buku, (4) Jenis dan warna kertas, (5)

jenis huruf, (6) ukuran huruf, (7) ilustrasi atau gambar, dan (8) konten sampul belakang. Berikut adalah prinsip-prinsip pengembangan pada aspek grafika yang ditunjukkan pada tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Prinsip-Prinsip Pengembangan Aspek Grafika Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

No.	Aspek	Prinsip Pengembangan
1.	Warna sampul	Warna cerah
2.	Bentuk buku	Vertikal
3.	Ukuran buku	B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)
4.	Jenis dan warna kertas	HVs putih
5.	Jenis huruf	Times New Roman
6.	Ukuran huruf	12
7.	Ilustrasi atau gambar	Kombinasi gambar asli dan kartun
8.	Konten sampul belakang	Sinopsis dan biografi penulis

Berdasarkan pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa pada aspek grafika, warna sampul buku pengayaan ditetapkan memiliki warna yang cerah. Bentuk buku pengayaan yang dikembangkan memiliki bentuk vertikal agar lebih mudah untuk disimpan dan dibaca. Ukuran sedang, yaitu B5 menjadi ukuran yang pas untuk buku pengayaan ini. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Begitu juga dengan jenis kertas, yaitu menggunakan kertas HVS yang berwarna putih. Jenis huruf yang dipilih adalah Times New Roman berukuran 12. Jenis huruf dan ukuran digunakan sebagai prinsip penulisan materi isi buku, sedangkan untuk

judul bab, subbab, dan sampul dapat dimungkinkan menggunakan jenis huruf lain dengan ukuran yang menyesuaikan. Sementara itu dari aspek ilustrasi dan gambar menggunakan kombinasi antara gambar asli dan gaambar kartun sesuai dengan kebutuhan. Pada ilustrasi contoh teks dan bagian akhir setiap bab sebagai intermezzo, ilustrasi berupa gambar asli. Sedangkan ilustrasi lainnya seperti pada sampul, ilustrasi awal bab, pengantar, dan ilustrasi pada bagian bawah halaman diberikan ilustrasi berupa gambar kartun yang sesuai. Terakhir pada bagian sampul belakang diisi dengan konten sinopsis dan biografi penulis lengkap beserta fotonya.

4.1.3 Prototipe Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Penyusunan prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dilakukan dengan memperhatikan hasil analisis angket kebutuhan peserta didik dan pendidik serta prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang telah dibuat. Adapun prototipe buku pengayaan yang dikembangkan mencakup tiga bagian, yaitu (1) sampul buku pengayaan, (2)bentuk buku pengayaan, dan (3) isi buku pengayaan yang terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir. Berikut adalah penjelasan bagian-bagian prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

4.1.3.1 Prototipe Sampul Buku Pengayaan

Sampul prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama berwarna cerah dengan warna dasar oranye dengan motif batik yang transparan. Motif batik transparan dipilih untuk memberi gambaran Negara Indonesia dengan tetap mempertimbangkan kepaduan antara judul dan ilustrasi. Sampul depan memuat judul buku, ilustrasi, sasaran buku, dan nama penulis. Judul buku pengayaan yang dikembangkan adalan *Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama.* Warna judul terdiri atas warna hitam, putih, dan ungu. Pada kata “Teks Eksposisi” dipilih

warna putih, huruf *Dilo Word* dan ukuran yang lebih besar, yaitu 50 dengan alasan agar memiliki penekanan pada teks yang dibahas. Huruf yang digunakan dalam judul “Menyajikan Gagasan dan Pendapat” bernama *Lemon/ Milk* ukuran 16, dan pada “Bermuatan Toleransi beragama” berukuran 14.

Ilustrasi pada bagian depan sampul memuat ilustrasi kartun berupa enam orang yang sedang melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan ciri khas agama masing-masing. Begitupun dengan pakaian yang digunakan. Ilustrasi tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai keragaman agama yang berkaitan dengan muatan toleransi beragama dalam buku pengayaan. Sasaran buku bertuliskan “Untuk Peserta Didik SMP/SMP Kelas VIII” berwarna hitam dengan huruf *Arial* ukuran 14 yang berada di dalam lingkaran kuning kecil. Warna kuning dipilih dengan tujuan menyesuaikan warna dasar sampul dengan menurunkan tingkatan warna oranye, tapi masih memiliki perbedaan. Nama penulis buku diletakkan di ujung bawah buku dengan dasar warna putih, warna huruf hitam, dan nama huruf *Arial* ukuran 18.

Sampul prototipe bagian belakang diberikan warna kuning transparan agar tulisan di dalam sampul masih mudah untuk dibaca dan warna dasar serta motif batik dasar sampul tetap terlihat. Di dalam sampul belakang buku memuat biografi penulis dilengkapi dengan foto penulis. Selain itu di bagian sampul belakang juga terdapat sinopsis singkat buku sebagai gambaran umum isi buku. Berikut adalah prototipe sampul buku menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama bagian depan dan belakang yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

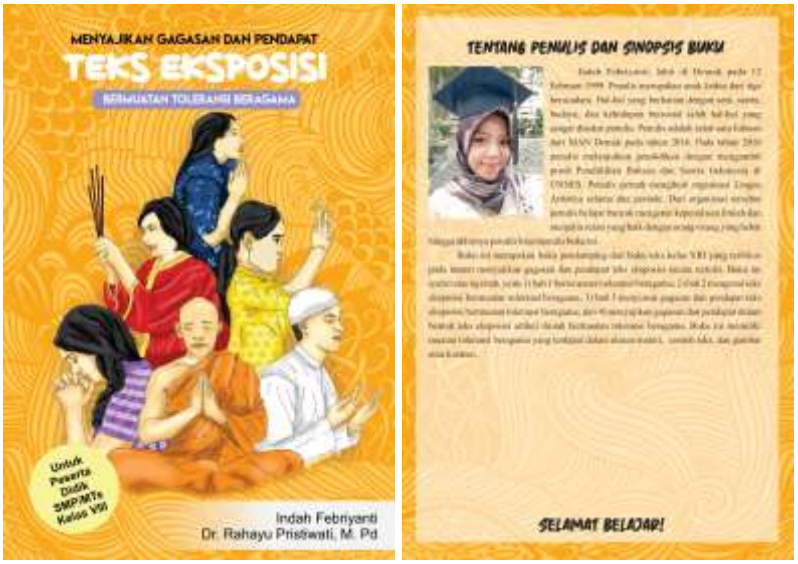

Gambar 4. 1 Prototipe Sampul Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

4.1.3.2 Prototipe Bentuk Buku Pengayaan

Prototipe bentuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama menggunakan kertas ukuran B5 (176 x 250 mm). Kertas yang digunakan menggunakan jenis HVS putih 100 gsm pada bagian isi, sedangkan pada bagian sampul menggunakan kertas Art Carton 260 gsm. Jumlah halaman pada buku pengayaan adalah 78 halaman. Berikut adalah prototipe bentuk buku menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4. 2 Prototipe Bentuk Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

4.3.1.3 Prototipe Isi Buku Pengayaan

Prototipe isi buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Berikut adalah pemaparan bagian-bagian isi buku pengayaan.

1. Prototipe Bagian Awal

Prototipe awal buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas halaman perancis, identitas buku, prakata, petunjuk penggunaan buku, dan daftar isi. Halaman perancis memuat konten yang sama dengan sampul, perbedaannya terletak pada warna dasar. Halaman perancis menggunakan warna dasar putih sesuai warna kertas. Identitas buku memuat judul buku pengayaan, penulis buku, pendesain buku, informasi buku, dan hak cipta buku yang ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12. Pada halaman prakata berisi ucapan syukur, tujuan penyusunan buku, dan ucapan terima kasih dari penulis. Petunjuk penggunaan buku berisi informasi cara-cara menggunakan buku agar lebih mudah memahami isi buku. Judul petunjuk menggunakan huruf *Lemon/ Milk* ukuran 24, sedangkan isinya menggunakan huruf

Arial ukuran 10. Daftar isi berisi mengenai runtutan daftar dari isi buku beserta nomor halamannya. Nomor halaman yang digunakan pada bagian awal ini adalah nomor romawi. Berikut adalah prototipe bagian awal buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang dapat dilihat pada gambar 4.3.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ii
IDENTITAS BUKU iii
PRAKATA v
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU vi
DAFTAR ISI vii
BAB I TOLERANSI BERAGAMA 1
A. Pengantar 3
B. Pengertian Toleransi Beragama 4
C. Tujuan Toleransi Beragama 8
D. Nilai-Nilai Hakiki Toleransi Beragama 10
E. Prinsip-Prinsip Toleransi Beragama 12
F. Faktor-Faktor Toleransi Beragama 15
G. Aspek-Aspek Toleransi 17
H. Rangkuman 18
BAB II MENGENAL TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA 21
A. Pengantar 23
B. Pengertian Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 24
C. Tujuan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 29
D. Ciri-Ciri Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 32
E. Struktur Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 38
F. Kebahasaan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 45
G. Rangkuman 49
BAB III MENYUSUN GAGASAN DAN PENDAPAT TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA 51
A. Pengantar 53
B. Pengertian Menyusun Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 54
C. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama 55
D. Rangkuman 65
BAB IV MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM BENTUK TEKS EKSPOSISI ARTIKEL ILMIAH BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA 67
A. Pengantar 69
B. Bentuk Penyajian 70
C. Cara Penyajian 72
D. Rangkuman 72
RANGKUMAN KESELURUHAN 74
DAFTAR PUSTAKA 79
DAFTAR RUJUKAN 81
GLOSARIUM 82

Gambar 4. 3 Prototipe Bagian Awal Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

2. Prototipe Bagian Isi

Pada bagian isi prototipe buku pengayaan terdiri atas empat bab, yaitu yaitu bab 1 toleransi beragama, bab 2 teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, bab 3 menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan bab 4 menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi artikel ilmiah populer bermuatan toleransi beragama.

Pada setiap bab diawali dengan judul bab yang menggunakan huruf *Century Gothick* dengan ukuran 65, ilustrasi penuh yang menunjukkan toleransi beragama, dan kata mutiara yang menggunakan huruf *Century Gothick* dengan ukuran 14. Berikut adalah tampilan prototipe pada halaman judul bab yang dapat dilihat pada gambar 4.4

BAB 1
Toleransi
Beragama
Semakin Tinggi Ilmu
Seseorang,
Maka Semakin Besar
Rasa Toleransinya
- GUS DUR -

BAB 2
Mengenal Teks Eksposisi Bermuatan
Toleransi Beragama
Toleransi Tidak Tegak
Karena Penghargaan
Melainkan Tegasnya
Tindakan
- NAJWA SHIHAB -

BAB 3
Menyiapkan Gagasan
dan Pendapat
Teks Eksposisi
Bermuatan
Toleransi
Beragama
Tugas maha besar
generasi kita adalah
mewujudkan toleransi
bukan kekerasan
- Ridwan Kamil -

Gambar 4. 4 Prototipe Halaman Judul Bab Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Selanjutnya, pada setiap bab terdapat pengantar yang diberi ilustrasi kartun seorang pendidik dan ornamen yang sama pada setiap halaman. Namun, ornamen-ornamen tersebut memiliki warna yang berbeda pada setiap bab. Pada bab I warnanya adalah hijau tua, bab II hijau muda, bab III oranye, dan bab IV merah muda. Pengantar pada setiap bab ini berfungsi untuk menstimulasi peserta didik terkait bab yang akan dipelajari. Berikut adalah tampilan prototipe pada halaman pengantar bab yang dapat dilihat pada gambar 4.5.

Gambar 4. 5 Prototipe Halaman Pengantar Bab Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Pada bagian materi, Bab I yang merupakan pengenalan muatan toleransi beragama memuat subbab yang terdiri atas pengantar, pengertian toleransi beragama, tujuan toleransi beragama, nilai-nilai toleransi beragama, prinsip-prinsip toleransi beragama, faktor-faktor toleransi beragama, jenis-jenis toleransi, dan rangkuman. Pengertian toleransi beragama menurut ahli disajikan dengan desain balon percakapan agar lebih menyenangkan untuk dibaca. Selain itu, untuk membuat kesan interaktif, maka dalam penyajian materi menggunakan bahasa komunikatif dan dilengkapi dengan kartun orang laki-laki yang menjadi ikon pembimbing belajar dalam buku. Ikon kartun orang laki-laki tersebut muncul setiap bagian simpulan materi dan mengajak untuk belajar materi selanjutnya. Materi pada bab I disajikan dengan singkat dan jelas. Bentuk penyajian materi ciri-ciri radikalisme, prinsip-prinsip toleransi beragama, dan jenis-jenis toleransi beragama yaitu menggunakan tabel berwarna kuning. Berikut adalah tampilan prototipe pada bab I yang dapat dilihat pada gambar 4.6.

Gambar 4. 6 Prototipe Bab I Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Bab II memuat materi mengenai pengenalan teks eksposisi. Pada bab II ini subbab terdiri atas pengantar, pengertian teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, tujuan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, ciri-ciri teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, struktur teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, kebahasaan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan rangkuman. Pada subbab pengertian teks eksposisi, penyajian diawali dengan contoh teks eksposisi berjudul *Keberagaman* di *Yayasan Selamat Pagi Indonesia*

beserta ilustrasi gambarnya. Selanjutnya contoh teks dianalisis sehingga terbentuk konsep pengertian teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Pada subbab tujuan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, ciri-ciri teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, struktur teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan kebahasaan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama juga mengacu pada contoh teks eksposisi *Keberagaman* di *Yayasan Selamat Pagi Indonesia* yang kemudian dianalisis sehingga terbentuk konsep materi yang jelas dan contoh yang jelas. Materi struktur dan kebahasaan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan contoh dan penjelasan. Pada struktur teks eksposisi selain tabel juga terdapat bagan agar lebih mudah untuk diingat. Berikut adalah tampilan prototipe pada bab II yang dapat dilihat pada gambar 4.7.

Gambar 4. 7 Prototipe Bab II Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Bab III memuat subbab pengantar, pengertian menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, langkah-langkah menyusun teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan rangkuman. Penyajian materi langkah-langkah menyusun teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dilakukan dengan teknik pemodelan langkah-langkah secara sistematis sehingga peserta didik mengalami proses dan dapat membangun konsep mengenai materi dengan lebih mudah. Setiap langkah dilengkapi dengan contoh penerapan teori. Berikut adalah tampilan prototipe pada bab III yang dapat dilihat pada gambar 4.8.

Gambar 4. 8 Prototipe Bab III Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Bab terakhir yaitu bab IV. Bab IV berisi dua subbab, yaitu bentuk penyajian dan cara penyajian. Materi bentuk penyajian memberikan contoh-contoh dan penjelasan dari bentuk penyajian menggunakan salindia. Dalam penyajiannya dimunculkan contoh penerapan bentuk penyajian dengan salindia berupa gambar tangkapan layar. Kemudian dilanjutkan dengan materi cara penyajian teks eksposisi. Cara penyajian teks eksposisi berbeda-beda bergantung pada bentuk penyajian yang dipilih. Terakhir adalah rangkuman materi. Dalam buku pengayaan yang dikembangkan menjelaskan cara penyajian dalam bentuk salindia. Berikut adalah tampilan prototipe pada bab IV yang dapat dilihat pada gambar 4.9.

Gambar 4. 9 Prototipe Bab IV Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Pada setiap akhir bab diberikan rangkuman materi. Pada halaman selanjutnya terdapat halaman yang berisi dua gambar tentang toleransi beragama beserta keterangannya. Keterangan gambar toleransi beragama menggunakan huruf *Arial* berukuran 9. Berikut adalah tampilan prototipe pada bagian akhir bab yang dapat dilihat pada gambar 4.10.

Gambar 4. 10 Prototipe Akhir Bab Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

3. Prototipe Bagian Akhir

Prototipe bagian akhir buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas beberapa bagian lagi, yaitu rangkuman keseluruhan, daftar pustaka, daftar rujukan, glosarium, dan halaman tambahan. Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi dalam buku yang disusun secara alfabetis, dan daftar rujukan berisi daftar gambar-gambar yang menjadi rujukan dalam buku. Berikut adalah prototipe daftar pustaka dan rujukan buku

pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama bagian depan dan belakang yang dapat dilihat pada gambar 4.11 dan 4.12.

DAFTAR PUSTAKA

Gambar 4. 11 Prototipe Daftar Pustaka Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

DAFTAR RUJUKAN

Gambar 4. 12 Prototipe Daftar Rujukan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Pada halaman glosarium memuat kata-kata sulit yang disertai dengan penjelasanya. Glosarium tersusun secara alfabetis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12. Berikut adalah prototipe glosarium buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama bagian depan dan belakang yang dapat dilihat pada gambar 4.13.

Gambar 4. 13 Prototipe Glosarium Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

Bagian terakhir dari buku pengayaan ini adalah halaman catatan. Halaman catatan ini merupakan halaman tambahan yang berisi halaman kosong dengan garis titik. Halaman ini berfungsi untuk media mencatat peserta didik. Berikut adalah prototipe halaman catatan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama bagian depan dan belakang yang dapat dilihat pada gambar 4.14.

Gambar 4. 14 Prototipe Halaman Catatan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

4.1.4 Hasil Validasi Dosen Ahli terhadap Prototipe Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Validasi atau penilaian terhadap prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII dilakukan oleh dua dosen ahli. Dosen ahli tersebut merupakan dosen ahli dalam bidang materi kebahasaan dan pengembangan buku pengayaan. Hasil validasi ini didapatkan dari angket uji validasi yang diberikan kepada dosen ahli sebagai validator. Aspek-aspek yang divalidasi dalam prototipe terdiri atas lima aspek yang meliputi (1) aspek materi/isi buku, (2) aspek penyajian buku pengayaan, (3) aspek kebahasaan dan keterbacaan, (4) aspek grafika, dan (5) aspek saran perbaikan.

4.1.4.1 Hasil Validasi Aspek Materi/Isi Buku

Validasi pada aspek materi atau isi memiliki beberapa indikator, yaitu (1) kesesuaian materi/isi dengan tujuan pendidikan nasional, (2) kesesuaian materi/isi dengan ideologi negara dan kebijakan politik negara, (3) kesesuaian materi/ isi

dengan tidak mengandung unsur sara bias jender, serta pelanggaran HAM, (4) kesesuaian materi/isi dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, (5) kesesuaian materi dengan keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, (6) kesesuaian materi dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada karakter nasionalis berupa toleransi beragama, (7) kesesuaian materi dengan dasar-dasar teks eksposisi (pengertian, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan), (8) kesesuaian materi atau isi dengan muatan toleransi beragama, (9) kesesuaian isi dengan kelengkapan materi pada masing-masing bab, dan (10) kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi yang disajikan dalam setiap bab. Berikut adalah hasil validasi aspek materi/ isi yang disajikan dalam tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Hasil Validasi Aspek Materi/Isi Buku

No	Indikator	Skor	
		Dosen 1	Dosen 2
1.	Kesesuaian materi/isi dengan tujuan pendidikan nasional	4	4
2.	Kesesuaian materi/isi dengan ideologi negara dan kebijakan politik negara	4	4
3.	Kesesuaian materi/ isi dengan tidak mengandung unsur SARA, bias jender, serta pelanggaran HAM	4	4
4.	Kesesuaian materi/isi dengan perkembangan ilmu yang mutakhir	3	3
5.	Kesesuaian materi dengan keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama	3	3
6.	Kesesuaian materi dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada	3	4

	karakter nasionalis berupa toleransi beragama		
7.	Kesesuaian materi dengan dasar-dasar teks eksposisi (pengertian, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan)	2	4
8.	Kesesuaian materi atau isi dengan muatan toleransi beragama	3	4
9.	Kesesuaian isi dengan kelengkapan materi pada masing-masing bab	3	4
10.	Kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi yang disajikan	2	4
Jumlah		**31**	**38**
Presentase skor		**77.5%**	**95%**
Rata-rata Presentase Skor		**86.25%**	

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, dapat diketahui perolehan rata-rata presentase skor dari dua dosen ahli pada uji validasi aspek materi/ isi sebesar 86.25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prototipe pada aspek materi/isi memiliki kriteria sangat baik. Rata-rata presentase skor tersebut terdiri atas 77.5% dari dosen ahli pertama, dan 95% dari dosen ahli kedua.

4.1.4.2 Hasil Validasi Aspek Penyajian Prototipe Buku Pengayaan

Validasi terhadap aspek penyajian prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas delapan indikator, yaitu (1) kesesuaian penyajian materi toleransi beragama yang runtut dan mudah dipahami, (2) kesesuaian penyajian materi teks eksposisi yang runtut dan mudah dipahami, (3) kesesuaian penyajian materi keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis, (4) kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan esensi teks eksposisi (tujuan, isi, struktur, dan kebahasaan), (5) kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan tema toleransi beragama, (6) k esesuaian penyajian petunjuk penggunaan buku dengan

keruntutan dan kemudahan, (7) kesesuaian penyajian isi dengan kelengkapan isi pada buku pengayaan (bagian awal, isi, dan penutup) dan (8) esesuaian penyajian komponen sampul dengan kelengkapan (penyajian judul, sasaran buku, dan penyusun). Berikut adalah hasil validasi aspek penyajian yang disajikan dalam tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Hasil Validasi Aspek Penyajian Buku

No	Indikator	Skor	
		Dosen 1	Dosen 2
1.	Kesesuaian penyajian materi toleransi beragama yang runtut dan mudah dipahami	2	3
2.	Kesesuaian penyajian materi teks eksposisi yang runtut dan mudah dipahami	3	4
3.	Kesesuaian penyajian materi keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis	3	3
4.	Kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan esensi teks eksposisi (tujuan, isi, struktur, dan kebahasaan)	3	3
5.	Kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan tema toleransi beragama	3	4
6.	Kesesuaian penyajian petunjuk penggunaan buku dengan keruntutan dan kemudahan	3	4
7.	Kesesuaian penyajian isi dengan kelengkapan isi pada buku pengayaan (bagian awal, isi, dan penutup)	3	4

8.	Kesesuaian penyajian komponen sampul dengan kelengkapan (penyajian judul, sasaran buku, dan penyusun)	3	4
Jumlah		**23**	**29**
Presentase skor		**71.87%**	**90.62%**
Rata-rata Presentase Skor		**81.25%**	

Berdasarkan pada tabel 4.18, dapat diketahui skor hasil validasi prototipe dari dua dosen ahli. Dosen ahli pertama pada aspek penyajian memberikan skor sejumlah 23 dengan presentase skor sebesar 71.87%. Dosen ahli kedua memberikan skror terhadap prototipe pada aspek penyajian sejumlah 29 dengan presentase skor sebesar 90.62%. Dengan demikian diketahui ata-rata presentase skor prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dari kedua dosen ahli yaitu sebesar 81.25% yang termasuk dalam kriteria baik.

4.1.4.3 Hasil Validasi Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Hasil validasi selanjutnya adalah hasil validasi pada aspek kebahasaan dan keterbacaan. Validasi pada aspek kebahasaan dan keterbacaan ini terdiri atas enam indikator, yaitu (1) kesesuaian diksi dengan ketepatan, kelugasan, dan kejelasan, (2) kesesuaian penggunaan tanda baca dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), (3) kesesuaian penulisan kata atau istilah (keilmuan atau asing) dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), (4) kesesuaian penggunaan kalimat dengan keefektifan penulisan kalimat, (5) kesesuaian penulisan paragraph dengan kohesi dan koherensi paragraph, dan (6) kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP kelas VIII. Berikut adalah hasil validasi aspek kebahasaan dan keterbacaan yang disajikan dalam tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Hasil Validasi Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

No	Indikator	Skor	
		Dosen 1	Dosen 2
1.	Kesesuaian diksi dengan ketepatan, kelugasan, dan kejelasan	3	4
2.	Kesesuaian penggunaan tanda baca dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	2	3
3.	Kesesuaian penulisan kata atau istilah (keilmuan atau asing) dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	3	4
4.	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan keefektifan penulisan kalimat	3	3
5.	Kesesuaian penulisan paragraph dengan kohesi dan koherensi paragraf	3	3
6.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP kelas VIII	3	4
Jumlah		**17**	**21**
Presentase skor		**70.83%**	**87.5%**
Rata-rata Presentase Skor		**79.16%**	

Berdasarkan pada tabel 4.19, aspek kebahasaan dan keterbacaan pada prototipe memperoleh jumlah skor 17 dengan presentase sebesar 70.16% dari dosen ahli pertama. Sedangkan dari dosen ahli kedua memperoleh skor sejumlah 21 dengan presentase sebesar 87.5%. Dari kedua hasil tersebut didapatkan rata-rata presentase skor sebesar 79.16 yang berarti masuk ke dalam kriteria baik.

4.1.4.4 Hasil Validasi Aspek Grafika

Pada aspek grafika, terdapat lima indikator uji validasi prototipe, yaitu (1) kesesuaian penggunaan ilustrasi (gambar, foto, lambing) yang proporsional (ukuran dan posisi yang tepat dan sesuai), (2) kesesuaian desain sampul (depan dan belakang) dengan kemenarikan, (3) kesesuaian perpaduan warna dengan kemenarikan desain sampul, (4) kesesuaian penggunaan foto dan gambar sampul yang menggambarkan isi buku, dan (5) kesesuaian desain isi buku dengan kekonsistenan desain isi (desain bagian awal, desain perbab, dan desain isi). Berikut adalah hasil validasi aspek grafika yang disajikan dalam tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Hasil Validasi Aspek Grafika

No	Indikator	Skor	
		Dosen 1	Dosen 2
1.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi (gambar, foto, lambing) yang proporsional (ukuran dan posisi yang tepat dan sesuai)	3	3
2.	Kesesuaian desain sampul (depan dan belakang) dengan kemenarikan	3	4
3.	Kesesuaian perpaduan warna dengan kemenarikan desain sampul	3	3
4.	Kesesuaian penggunaan foto dan gambar sampul yang menggambarkan isi buku	3	3
5.	Kesesuaian desain isi buku dengan kekonsistenan desain isi (desain bagian awal, desain perbab, dan desain isi)	3	4
Jumlah		**15**	**17**
Presentase skor		**75%**	**85%**
Rata-rata Presentase Skor		**80%**	

Berdasarkan pada tabel 4.20, aspek grafika memperoleh skor dari dosen ahli pertama sejumlah 15 dengan presentase sebesar 75%. Sedangkan dari dosen ahli kedua memperoleh skor sejumlah 17 dengan presentase sebesar 85%. Hasil validasi dari kedua dosen ahli tersebut kemudian diambil rata-rata, yaitu sebesar 80% yang artinya tersmasuk kriteria baik.

4.1.4.5 Saran Perbaikan Prototipe

Selain validasi dengan memberikan skor, dosen ahli juga memberikan saran perbaikan terhadap prototipe. Saran perbaikan dari dosen ahli meliputi beberapa aspek, yaitu (1) aspek materi/isi, (2) aspek penyajian buku pengayaan, (3) aspek kebahasaan dan keterbacaan, (4) aspek grafika, dan (5) aspek secara umum.

Pada aspek materi/isi, saran perbaikan yang disampaikan oleh dosen ahli yaitu memberikan contoh rangkuman yang runtut dan sistematis pada indikator kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi yang disajikan. Pada aspek penyajian buku pengayaan saran yang sampaikan oleh dosen ahli yaitu berkenaan dengan penataan pokok-pokok materi toleransi beragama yang runtut dan sistematis. Saran perbaikan pada aspek kebahasaan dan keterbacaan yang disampaikan oleh dosen ahli yaitu mengecek penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada aspek grafika saran perbaikan yang disampaikan yaitu penggunaan huruf yang terkesan kaku. Sedangkan saran perbaikan secara umum yaitu memberikan contoh konkret muatan toleransi beragama pada buku dan saran perbaikan pada poin langkah-langkah menyusun teks eksposisi yang terkesan kaku.

4.1.5 Hasil Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Saran perbaikan merupakan saran dari dosen ahli yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perbaikan prototipe. Namun, tidak semua saran dari dosen ahli sebagai validator dilakukan perbaikan dengan suatu alasan. Adapun saran yang tidak dilakukan perbaikan adalah saran berkenaan dengan penataan pokok-pokok materi toleransi beragama yang runtut dan sistematis. Saran tersebut tidak

dilakukan perbaikan karena penyajian pokok-pokok materi toleransi beragama sudah runtut dan sistematis antarparagrafnya maupun antarsubbabnya. Selain saran tersebut, terdapat saran pada aspek grafika yang tidak dilakukan perbaikan. Saran penggunaan jenis huruf yang terkesan kaku tidak dilakukan perbaikan karena dalam pemilihan jenis huruf peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Sementara itu, saran-saran dari dosen ahli yang lainnya dilakukan perbaikan prototipe. Berikut adalah perbaikan prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

4.1.5.1 Perbaikan Aspek Materi/Isi

Perbaikan pada aspek materi dilakukan berdasarkan saran yang disampaikan oleh dosen ahli. Adapun saran pada aspek materi/isi yang disampaikan oleh dosen ahli yaitu pada indikator kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi yang disajikan. Dosen ahli memberikan saran agar memberikan contoh rangkuman yang runtut dan sistematis pada prototipe. Saran tersebut kemudian diterima dan dilakukan perbaikan terhadap buku pengayaan. Berikut adalah gambar sebelum perbaikan dan setelah perbaikan pada aspek materi/isi.

Gambar 4. 15 Rangkuman Bab I Sebelum Perbaikan Aspek Materi/Isi

Pada gambar 4.15 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan perbaikan, rangkuman pada bab I tidak runtut dan sistematis sesuai dengan materi, yaitu pengertian toleransi beragama, tujuan toleransi beragama, prinsip-prinsip toleransi beragama, nilai-nilai muatan toleransi beragama, faktor-faktor toleransi beragama, dan jenis-jenis toleransi beragama. Selain itu, bentuk penyajian rangkuman pada prinsip-prinsip toleransi beragama berbentuk penomoran yang berbeda dengan penomoran rangkuman lainnya.

Gambar 4. 16 Rangkuman Bab I Setelah Perbaikan Aspek Materi/Isi

Setelah dilakukan perbaikan, gambar 4.16 menunjukkan adanya perubuhan urutan. Urutan rangkuman menjadi pengertian toleransi beragama, tujuan toleransi beragama, nilai-nilai muatan toleransi beragama, prinsip-prinsip toleransi beragama, faktor-faktor toleransi beragama, dan jenis-jenis toleransi beragama. Kemudian pada bentuk penyajian, setelah dilakukan perbaikan bentuk penyajian rangkuman menjadi disamakan.

4.1.5.2 Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Pada aspek kebahasaan dan keterbacaan terdapat saran perbaikan yang disampaikan oleh dosen ahli sebagai validator. Saran perbaikan pada aspek kebahasaan dan keterbacaan yang disampaikan oleh dosen ahli yaitu mengecek

penggunaan ejaan dan tanda baca. Berikut adalah gambar sebelum perbaikan dan setelah perbaikan pada aspek kebahasaan dan keterbacaan.

Gambar 4. 17 Daftar Isi Sebelum Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Berdasarkan gambar 4.17 dapat diketahui kesalahan penggunaan ejaan sebelum dilakukan perbaikan. Kesalahan ejaan tersebut terletak pada pada bab III mengenai pemilihan kata “Menyajikan”.

Gambar 4. 18 Daftar Isi Setelah Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Setelah dilakukan perbaikan seperti pada gambar 4.17, kata “Menyajikan” kemudian diganti menjadi kata “Menyusun”. Kata “Menyusun” lebih tepat

digunakan dalam bab III, sedangkan kata “Menyajikan” lebih tepat digunakan pada bab IV sesuai urutan yang runtut.

Gambar 4. 19 Bab I Sebelum Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Pada gambar 4.19 dapat diketahui terdapat banyak kesalahan tanda baca. Terdapat beberapa poin dalam materi prinsip-prinsip toleransi beragama yang tidak menggunakan tanda baca titik. Selanjutnya juga terdapat kesalahan penulisan awal paragraf yang ditulis tidak menjorok.

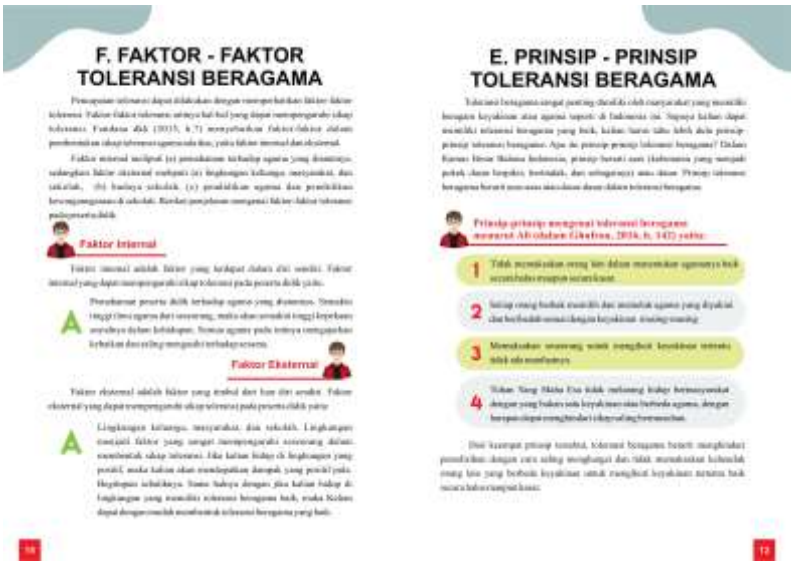

Gambar 4. 20 Bab I Setelah Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Berdasarkan gambar 4.20 terlihat perubahan perbaikan penggunaan tanda baca dan paragraf. Penulisan awal paragraf sudah sesuai dengan kaidah kepenulisan yang benar, yaitu menjorok ke dalam.

Gambar 4. 21 Bab II Sebelum Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Berdasarkan gambar 4.21, dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan ejaan kata “Menambah” pada kutipan kalimat “Menambah wawasan dan pengetahuan…”.

Gambar 4. 22 Bab II Setelah Perbaikan Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan

Setelah dilakukan perbaikan, pada gambar 4.22 terlihat bahwa ejaan kata yang sebelumnya “Menambah” telah diganti menjadi “Memuat”. Kata “Memuat dirasa lebih tepat dalam susunan konteks materi ciri-ciri.

4.1.4.3 Perbaikan Umum

Secara umum, dosen ahli juga memberikan saran perbaikan pada prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Saran perbaikan tersebut yaitu, (1) memberikan contoh konkret muatan toleransi beragama pada buku, dan (2) saran perbaikan pada poin langkah-langkah menyusun teks eksposisi yang terkesan kaku. Berikut adalah gambar sebelum dan setelah perbaikan sesuai saran secara umum.

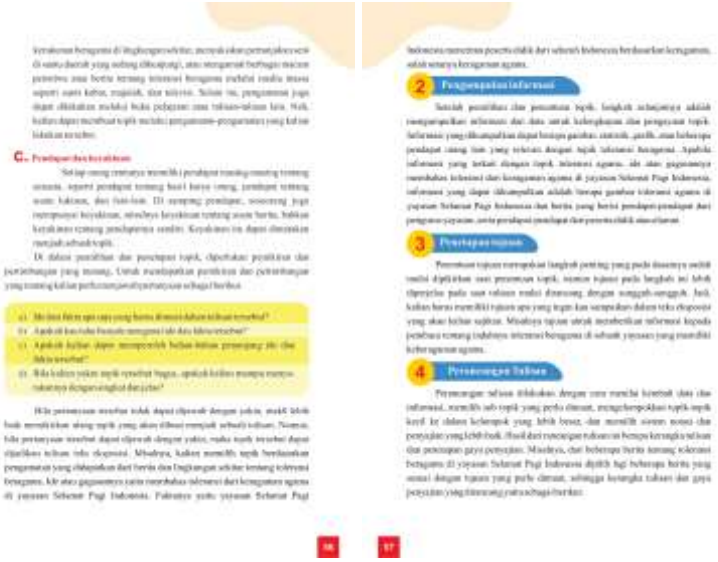

Gambar 4. 23 Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi Sebelum Perbaikan

Berdasarkan gambar 4.23, dapat dilihat materi langkah-langkah meyusun teks eksposisi belum memberikan contoh konkret. Contoh yang diberikan masih umum, sehingga belum memudahkan peserta didik untuk menyusun teks eksposisi.

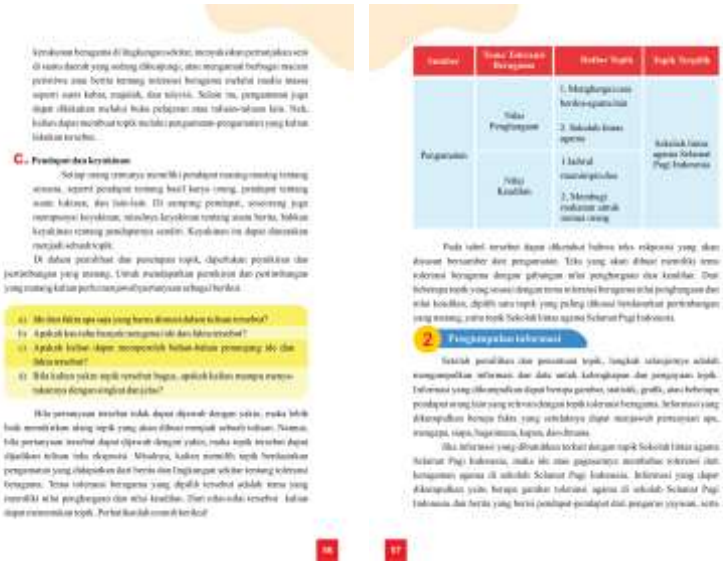

Gambar 4. 24 Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksposisi Setelah Perbaikan

Setelah dilakukan perbaikan, maka penyajian langkah-langkah menyusun teks eksposisi menjadi seperti gambar 4.24. Pada gambar tersebut terlihat langkah-langkah teks eksposisi memiliki contoh yang lebih konkret dan menggunakan proses berpikir yang sistematis.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dipaparkan beberapa hal, yaitu meliputi (1) keberterimaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII, (2) keunggulan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII, (3) kelemahan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII, dan (4) keterbatasan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII.

2.2.1 Keberterimaan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Keberterimaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama adalah kemungkinan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk diterima atau digunakan. Keberterimaan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama meliputi (1) buku pengayaan yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, dan teori-teori yang mendukung, (2) buku pengayaan dapat menambah wawasan dan sumber belajar pendamping buku teks bahasa Indonesia kelas VIII terbitan pemerintah, (3) buku pengayaan mengenalkan tentang toleransi beragama, dan (4) buku pengayaan dapat digunakan oleh semua kalangan.

Pertama, buku pengayaan yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, dan teori-teori yang mendukung. Buku pengayaan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari peserta didik dan pendidik. Selain itu, buku pengayaan ini dikembangkan berdasarkan pada teori-teori yang sesuai. Perpaduan aspek kebutuhan peserta didik, pendidik, dan teori-teori menjadikan buku pengayaan yang dikembangkan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan sekaligus memenuhi kebutuhan peserta didik dan pendidik. Teori-teori yang digunakan dalam pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yaitu teori pengembangan buku pengayaan, teori dasar teks eksposisi, teori menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan teori toleransi beragama.

Kedua, yaitu buku pengayaan dapat menambah wawasan dan sumber belajar pendamping buku teks bahasa Indonesia kelas VIII. Buku pengayaan yang dikembangkan memuat materi dan contoh-contoh konkret yang lebih lengkap dan fokus mengenai teks eksposisi. Dengan begitu, buku pengayaan yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pelengkap atau buku pendamping buku teks terbitan pemerintah yang menambah wawasan peserta didik tentang teks eksposisi.

Lebih luas lagi, buku pengayaan berisi materi mengenai langkah-langkah menyusun teks eksposisi bermuatan toleransi beragama lengkah dengan bentuk dan cara penyajiannya. Materi yang menjadi fokus buku pengayaan tersebut kemudian dijabarkan dengan sistematis dan diberikan contoh pemodelan sehingga peserta didik mudah memahami. Berdasarkan sajian materi tersebut, buku pengayaan yang dikembangkan dapat menjadi buku pendamping yang melengkapi kekurangan dari buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah untuk peserta didik kelas VIII.

Ketiga, buku pengayaan mengenalkan tentang toleransi beragama. Pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan sikap toleransi beragama. Hal tersebut dikarenakan pada buku pengayaan yang dikembangkan terdapat muatan toleransi beragama. Muatan toleransi beragama dalam buku pengayaan dimunculkan pada contoh teks eksposisi, materi toleransi beragama pada bab I, kata mutiara pada halaman tiap awal bab, gambar pada halaman tiap awal bab, dan gambar yang disertai keterangan yang terletak pada setiap akhir bab. Pengenalan toleransi beragama tersebut sangat penting untuk menanamkan sikap toleransi beragama dalam kehidupan bermasyarakat yang beragam agama.

Keempat, yaitu buku pengayaan dapat digunakan oleh semua kalangan. Buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat adalah buku yang sasaran utamanya adalah peserta didik kelas VIII. Namun, walaupun begitu buku pengayaan yang dikembangkan juga berisi materi yang dapat digunakan oleh semua kalangan sesuai dengan salah satu ciri-ciri buku pengayaan yang disebutkan Puskurbuk (2008; h.2), yaitu materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum.

Berdasarkan keempat uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama memiliki keberterimaan yang baik karena (1) buku pengayaan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, dan teori-teori yang mendukung, buku pengayaan dapat menambah wawasan dan sumber belajar

pendamping buku teks bahasa Indonesia kelas VIII terbitan pemerintah, (3) buku pengayaan mengenalkan tentang toleransi beragama, dan (4) buku pengayaan dapat digunakan oleh semua kalangan.

2.2.2 Keunggulan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut menjadi karakteristik khusus dari buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang dapat membedakan dengan buku lainnya. Berikut adalah keunggulan yang dimiliki buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

5 Secara umum, buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Buku ini memuat aspek kongnitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus. Aspek kognitif terdapat dalam penyajian materi mengenai toleransi beragama dan teks eksposisi, aspek afektif termuat dalam materi toleransi beragama dan contoh toleransi beragama, dan aspek psikomotorik termuat dalam materi langkah-langkah menyusun teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dan cara menyajikannya.

6 Buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama memiliki penyajian grafika yang menarik. Penyajian grafika yang menarik tersebut terdapat pada bagian awal dan bagian isi buku. Bagian awal terdapat pada ilustrasi sampul yang menunjukkan adanya enam orang menggunakan baju khas dari enam agama di Indonesia dengan posisi berdoa sesuai agama masing-masing. Ilustrasi tersebut disajikan dalam bentuk kartun, sehingga ketika peserta didik melihat sampul peserta didik tertarik untuk membaca bagian isi buku. Bagian isi buku terdapat petunjuk penggunaan yang memiliki warna dasar halaman biru muda yang cerah. Pada setiap halaman di

awal bab disajikan gambar ilustrasi kartun yang berkaitan dengan toleransi beragama dengan penyajian penuh menyambung dua halaman . Keunggulan grafika pada bagian isi juga terlihat pada pendapat ahli yang disajikan dalam bentuk desain interaktif berupa balon percakapan. Selain itu, pada setiap halaman pengantar disajikan gambar kartun, dan pada setiap halaman yang masih memiliki ruang diberikan gambar tempat-tempat ibadah dari berbagai agama di Indonesia.

7 Penyajian materi langkah-langkah menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi, bentuk penyajian, dan cara penyajian menjadi salah satu kelebihan dari buku pengayaan yang dikembangkan. Langkah-langkah menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi disajikan dengan rinci dan sistematis menggunakan pemodelan dan diuraikan dengan jelas. Pada buku lain, langkah-langkah tersebut tidak disajikan dengan rinci dan sistematis sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik. Namun, pada buku lain hanya menjelaskan langkah-langkah singkat dan secara umum. Selain itu, pada buku lain juga tidak menggunakan pemodelan pada materi langkah-langkah menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi, sehingga peserta didik susah menerapkan langkah-langkah tersebut dalam keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Pada buku lain, bentuk penyajian dan cara penyajian juga menjadi materi yang terlupakan.

8 Buku pengayaan yang dikembangkan memiliki muatan toleransi beragama. Muatan toleransi beragama disajikan dalam materi, gambar ilustrasi contoh teks, gambar ilustrasi halaman setiap awal bab, dan gambar contoh toleransi beragama yang terjadi di Indonesia yang disertai keterangan pada setiap akhir bab. Penyajian gambar contoh toleransi beragama tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai indahnya toleransi beragama di Indonesia, sehingga peserta didik dapat menanamkan sikap saling toleransi antarumat beragama sejak dini.

9 Contoh penyajian yang menjadi keunggulan buku pengayaan yang dikembangkan yaitu banyak menggunakan tabel. Penggunaan tabel bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi atau contoh dalam

buku pengayaan .Tabel dalam buku pengayaan digunakan pada materi struktur teks eksposisi, kebahasaan teks eksposisi, contoh teks eksposisi, dan penyajian contoh langkah-langkah menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi.

2.2.3 Kekurangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama memiliki beberapa kekurangan. Adanya kekurangan tersebut dikarenakan peneliti masih memiliki pengetahuan yang kurang luas mengenai pengembangan buku dan materi. Berikut adalah kekurangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

1. Buku pengayaan yang dikembangkan hanya memiliki satu judul contoh teks eksposisi yang berkaitan dengan toleransi beragama, yaitu *Toleransi Beragama di Yayasan Selamat Pagi Indonesia*. Satu contoh teks tersebut dianalisis pada setiap subbab yang memerlukan hingga pada pemodelan penyajian
2. Materi jenis-jenis toleransi yang disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat masih perlu penjabaran yang jelas dan contoh konkretnya. Materi yang disajikan masih terkesan cukup sulit dipahami oleh peserta didik.

2.2.4 Keterbatasan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama telah disusun sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan buku pengayaan. Walaupun demikian, dalam pengembangan buku pengayaan ini peneliti masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan buku pengayaan yang dikembangkan yaitu berkaitan dengan instrumen penelitian, sumber data penyusunan buku, dan waktu serta biaya. Berikut

adalah penjelasan mengenai keterbatasan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data kebutuhan pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama masih secara umum. Dengan begitu data yang diambil masih belum mendetail. Selain itu, dalam pengisian lembar angket data kebutuhan pendidik dan peserta didik dimungkinkan pendidik dan peserta didik kurang optimal, sehingga memungkinkan data kurang akurat.
2. Dalam menyusun buku pengayaan, peneliti memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan sumber data penyusunan buku. Sumber data atau bahan yang dijadikan materi dalam buku pengayaan masih kurang dan sulit ditemui, sehingga materi yang disajikan kurang mendalam.
3. Waktu dan biaya juga menjadi faktor yang membatasi pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Keterbatasan waktu dan biaya membuat peneliti tidak bisa menerbitkan dan memproduksi buku pengayaan secara masal. Selain itu, karena keterbatasan waktu buku pengayaan juga tidak diujikan ke peserta didik sebagai sasaran utama pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang didapatkan dalam penelitian pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII ini yaitu sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik terhadap buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama terdiri atas beberapa aspek. Pertama, aspek kebutuhan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama. Hasil analisis kebutuhan tersebut yaitu peserta didik dan pendidik membutuhkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama sebagai buku pendamping buku teks bahasa Indonesia kelas VIII yang diterbitkan oleh pemerintah. Kedua, aspek kebutuhan materi atau isi yang mendapatkan hasil langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi menjadi materi yang paling ditekankan dan menambahkan muatan toleransi beragama. Ketiga, aspek kebutuhan muatan toleransi beragama dalam buku pengayaan untuk memahami keberagaman agama dengan menambahkan muatan toleransi beragama. Pendidik dan peserta didik membutuhkan muatan toleransi beragama yang diintegrasikan dengan materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Keempat, aspek kebutuhan penyajian materi dengan urutan penyajian Contoh teks eksposisi, teori teks eksposisi dan rangkuman, langkah- langkah menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi, dan rangkuman keseluruhan. Pendidik dan peserta didik menghendaki buku pengayaan dengan materi yang sedikit dan banyak contoh. Kelima, aspek kebahasaan dan keterbacaan yang dibutuhkan yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan kosa kata menggunakan istilahsehari-hari. Keenam, aspek grafika yang dibutuhkan yaitu buku dengan

sampul yang cerah. Ukuran buku yang dibutuhkan adalah B5 dengan bentuk vertikal dan ilustrasi gambar kombinasi asli dan kartun. Jenis huruf yang diinginkan adalah *Times New Roman* ukuran 12.

2. Hasil analisis kebutuhan pendidik dan peserta didik kemudian dirumuskan menjadi prinsip-prinsip yang terdiri atas empat aspek, yaitu aspek materi atau isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan keterbacaan, dan aspek grafika. Setelah prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuataan toleransi beragama dirumuskan, selanjutnya adalah penyusunan prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuataan toleransi beragama. Prototipe buku pengayaan disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan yang telah dirumuskan, yaitu berjudul *Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama* dengan ukuran B5 (176 x 250 mm). Prototipe buku pengayaan terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagiian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi sampul, halaman sampul, identitas buku, prakata, petunjuk penggunaan buku, dan daftar isi. Bagian isi terdiri atas empat bab, yaitu bab I toleransi beragama, bab II mengenal teks eksposisi, bab III menyusun gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, dan bab IV menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi atikel ilmiah bermuatan toleransi beragama. Bagian akhir terdiri atas rangkuman keseluruhan, daftar pustaka, daftar rujukan, glosarium.
3. Prototipe buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama kemudian di uji validasi dan diberi saran perbaikan oleh dua dosen ahli sebagai validator. Uji validasi tersebut terdiri atas lima aspek, yaitu aspek materi atau isi memperoleh rata-rata 86.25% dengan kriteria sangat baik, aspek penyajian memperoleh rata-rata 81.25% dengan kriteria baik, aspek kebahasaan dan keterbacaan memperoleh rata-rata 79.16% dengan kriteria baik, dan aspek grafika memperoleh rata-rata sebesar 80% dengan kriteria baik. Sedangkan saran perbaikan dosen ahli terhadap prototipe yaitu (1) memberikan contoh rangkuman yang runtut dan sistematis pada indikator kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi

yang disajikan, (2) menata pokok-pokok materi toleransi beragama yang runtut dan sistematis, (3) memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca, (4) memperhatikan penggunaan huruf yang terkesan kaku, (5) memberikan contoh konkret muatan toleransi beragama pada buku, dan (6) saran perbaikan pada poin langkah-langkah menyusun teks eksposisi yang terkesan kaku.

4. Setelah mendapat saran, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pada aspek materi, aspek kebahasaan dan keterbacaan, dan aspek saran umum dari dosen ahli. Perbaikan aspek materi terletak pada rangkuman bab I yang semula tidak runtut dan sistematis dan bentuk penyajian rangkuman pada prinsip-prinsip toleransi beragama yang awalnya tidak sistematis. Kemudian dilakukan perbaikan sehingga urutan rangkuman menjadi runtut dan sistematis, yaitu pengertian toleransi beragama, tujuan toleransi beragama, nilai-nilai muatan toleransi beragama, prinsip-prinsip toleransi beragama, faktor-faktor toleransi beragama, dan jenis-jenis toleransi beragama. Pada bentuk penyajian, setelah dilakukan perbaikan bentuk penyajian rangkuman menjadi disamakan. Saran perbaikan pada aspek kebahasaan dan keterbacaan yang disampaikan oleh dosen ahli yaitu mengecek penggunaan ejaan dan tanda baca. Kesalahan ejaan tersebut kemudian dilakukan perbaikan, yaitu pada pada bab II dan III mengenai pemilihan kata “Menyajikan” diganti menjadi kata “Menyusun” dan penggunaan kata “Menambah” diganti menjadi “Memuat”. Selanjutnya dilakukakan perbaikan pada kesalahan tanda baca seperti dalam materi prinsip-prinsip toleransi beragama yang tidak menggunakan tanda baca titik.dan kesalahan penulisan awal paragraf yang ditulis tidak menjorok sehingga sesuai dengan kaidah kepenulisan yang benar, yaitu menjorok ke dalam. Saran umum dari dosen ahli menunjukkan bahwa materi langkah-langkah meyusun teks eksposisi belum memberikan contoh konkret, sehingga peneliti melakukan perbaikan pada materi langkah-langkah teks eksposisi memiliki dengan memberikan contoh yang lebih konkret dan menggunakan proses berpikir yang sistematis.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pengembangan buku pengayaan ini, peneliti merumuskan saran terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan peneliti.

1. Bagi Peserta Didik

   Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik memiliki ketertarikan dengan materi menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi dan pemahaman mengenai toleransi beragama, hanya saja ketersediaan buku pengayaan menjadi kendala dalam menunjang proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, dengan dikembangkannya buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat, peserta didik hendaknya dapat memanfaatkannya sebagai buku pendamping dengan baik dan meningkatkan kompetensi dasar keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi. Selain itu, peserta didik juga perlu menanamkan nilai-nilai toleransi beragama sejak dini agar tercipta kedamaian antarumat beragama.

2. Bagi Pendidik

   Pendidik yang dituntut untuk dapat mengembangkan bahan ajar sebagai penjabaran materi pokok yang terdapat dalam silabus. Namun, buku pengayaan yang berkaitan dengan pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi sulit ditemui. Oleh karena itu dengan dikembangkannnya buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama, hendaknya pendidik menggunakannya sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar. Selain itu, pendidik juga perlu menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada peserta didik agar peserta didik terhindar dari perilaku intoleransi.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik perlu memerhatikan ketersedian buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah perlu menyediakan buku-buku terkait dengan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, dengan

dikembangkannya buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dapat menjadi solusi ketersediaan buku di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang telah dilakukan ini masih perlu ditindaklanjuti dengan penelitian lanjutan guna menguji keefektifan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama untuk peserta didik SMP kelas VIII. Oleh karena itu, hendaknya penelitian ini dilanjutkan agar mengetahui keefektifannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman dan Djam'annuri. 1998. *Agama-agama di Dunia.* Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga Press.

Adi Sarjono Owon, Robertus. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 3(1), 528-541*.

Al Munawar, Said Agil. (2003). *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.

Allport, W. G. (1954). *The Nature of Prejudice*. Boscon: The Beacon Press.

Anderson, Mark dan Kathy, Anderson. (2003). *Text Types in English*. Australia: M acMillan Education Australia.

Ayuni, Eka Nur, & Pristiwati, Rahayu. (2019). Keefektifan Pembelajran Mengonstruksi Teks Eksposisi Menggunakan Model Investigasi Kelompok dan CIRC Berbantuan Media Tayangan *Mata Najwa. JPK 5(2), 2019: 184-188.*

Basyuni, Muhammad M. (2008). *Esai-Esai Keagamaan*. Jakarta: FDK Press.

Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 1, (2): 187-198*.

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dawud, dkk. (2004). *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid I untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Standar Isi 2006*. Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Menajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah

Detiknews. (2019). *Imparsial: Ada 31 Kasus Intoleransi di Indonesia, Mayoritas Pelarangan Ibadah*. https://news.detik.com/berita/d-4787954/imparsial-ada-31-kasus-intoleransi-di-indonesia-mayoritas-pelarangan-ibadah. Diakses pada 10 Januari 2020.

Djam'anuri. (1998). *Ilmu Perbandingan Agama: Pengertian dan Objek Kajian*.

Yogyakarta: PT. Karunia Kalam Semesta.

Digdoyo, Eko. (2019). Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.3 No. 1. 42-59.*

Fahmy, Zulfa, Subyantoro, dan Agus Nuryatin. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Fabel Bermuatan Nilai Budaya untuk Siswa SMP. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2, Hal. 86-93. ISSN 2301-6744.*

Fandana, Elfina, dkk. (2015). Hubungan Pemahaman Kemerdekaan Beragama dengan Sikap Toleransi Umat Beragama. *Jurnal Kultur Demokrasi, 4 (2).*

Faridah, Ika Fatmawati. (2013). Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan. *Jurnal Komunitas 5 (1) (2013) : 14-25*.

Finoza, Lamudin. (2007). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi Insan Mulia.

Ghufron, Nur. M. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, 4 (1), 138-153.*

Hjerm, M, dkk. (2019). *A New Approach to the Study of Tolerance: Conceptualizing and Measuring Acceptance, Respect, and Appreciation of Diference. Social Indicators Research 147:897–919.*

Istiqomah. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksplanasi Bermuatan Kearifan Lokal untuk Siswa Sekolah Menengan Pertama (SMP). *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Jamaluddin, E. W., Suprayogi, S., & Munandar, A. (2015). Pembinaan Nilai Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren Annuriyyah Soko Tunggal Semarang. *Unnes Civic Education Journal, 1(1), 16–21*.

Keraf, Gorys. (2017). *Eksposisi dan deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/SMP*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Kusmana, Suherli. (2014). *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta : Ombak. Kuswana, Wowo Sunaryo.

Lathifah, Amalia. (2013). Pengembangan Buku Pengayaan Menyunting Karangan Bermuatan Multikultural menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP/SMP Kelas VII. *Skripsi* . Semarang: Unnes.

Mafrukhi, dkk. (2007). *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Mahsun, M.S. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhid, Abdul dan Mohammad Ivan Fadeli. (2018). Korelasi antara Prasangka Sosial dan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Keagamaan*. *15 (2): 124-136*. (http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3191) diakses pada 30 Desember 2019.

Muryani, Arlis, & Mulyani, Mimi. (2019). *The Development of Enrichment Books of Writing Short Story Text which Contains Local Wisdom as an Alternative Learning Material in Short Story Text Writing Learnin*. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 81-87.*

Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jakarta: Bumi Aksara.

N. Nazmudin. (2018). Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *J.Gov. Civ. Soc., 1(1),23–39.*

Peraturan Menteri Pendidikan nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. (2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. (2017) Jakarta: Sekretariat Negara.

Pertiwi. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menyusun Teks Eksposisi Berbasis Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

Purnomo, Pajar. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial untuk Siswa SMP. *Tesis Universitas Negeri Semarang*.

Pusat Perbukuan Depdiknas. (2008). *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Puskurbuk.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. (2018). *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Puspitaningrum, Ivana. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Inquirri pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banyumas. *METAFORA Volume V (2): 116-130.*

Ramadhani, Nurhesti, dkk. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 15 (2).*

Rambe, H.R, Gafari, M.O.K.F, & Solin, M. (2019). *Development of Contextual Text Based Exposition Writing Teaching Materials of Class X Students in State 16 Senior High School, Medan. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal, 2, (2): 156-166.*

Rasyid, Muhammad Makmun. (2016). Islam Rahmatan lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi. *Jurnal Epistemé, 11 (1): 93-116.*

Retnasari, Eka. (2018). Strategi Pendidikan Multikultural sebagai Upaya Mencegah Radikalisme di Era Globalisasi. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*.

Rosmaya, Elin. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis-Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, 5 (1): 111-127.*

Sari, Arista.M, Rasyid, Yumna, & Muliastuti, Yuliana. (2018). *Development of Exposition Text Writing Materials Based on Contextual Approach. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 51 (3), 122-131*.

Sari, Ira Kartika, Subyantoro. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Bermuatan Nilai Humanis dalam Menulis Teks Drama SMP. *Jurnal Gramatika, V4.i2 (351-364).*

Semi, M.A. (1990). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra,5 (1): 70-80.*

Sulistyoningrum, Dewi. (2012). Pengembangan Buku Bacaan yang Menginspirasi Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

Tarigan, Henry Guntur. (1990). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Tirto.Id. (2020). *Menilik Laku Intoleran di Kalangan Siswa dan Mahasiswa*. https://tirto.id/menilik-laku-intoleran-di-kalangan-siswa-dan-mahasiswa-f7xs. (diunduh 02 Desember 2020).

Undang-Undang Republik Indonesia Bab X Tahun 1945 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 28J. (1945) Jakarta: Sekretariat Negara.

Widhiyanto, Riyadi. (2019). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Multikultural dalam Penguatan Karakter Nasionalis Peserta Didik SMK Kelas X. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

Wismanto, A. (2012). *Materi Dasar–Dasar Penulisan Jurnalistik*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Yogha Pratama, Fendy, dkk. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Cinta Lingkungan dengan Strategi Pemodelan untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan,1(3):448—462.* http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6171

Zainurrahman. (2011). *Menulis dari teori hingga praktik (Penawar racun plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

Zulaeha, Ida. (2017). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Konservasi dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Bergaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik. Semarang: *Konferensi Bahasa dan Sastra II International Conference on Language, Literature, and Teachin*, . 481-497.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1.1 Surat Keputusan Pembimbing

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 16618/UN37.1.2/EP/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES.
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES.
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Tanggal 23 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada

Nama	: Dr. Rahayu Pristiwati, M. Pd.
NIP	: 196003032008012019
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. I - III/d
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir

Nama	: INDAH FEBRIYANTI
NIM	: 2101416042
Jurusan/Prodi	: Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID
Topik	: PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK SMP

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 23 Desember 2019
DEKAN

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP 196202211989012001

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

2101416042
FM-03-AKD-24/Rev. 00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
Gedung B1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508070
Laman: http://indonesia.unnes.ac.id, surel: indonesia@mail.unnes.ac.id

Nomor :
Lamp :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Dr. Rahayu Pristiwati, M. Pd.
NIP : 196903032008012019
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I - III/d
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Dosen Pembimbing
Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : INDAH FEBRIYANTI
NIM : 2101416042
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1
Topik : PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK SMP

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 23 Desember 2019
Ketua Jurusan

Dr. Rahayu Pristiwati, M. Pd.
NIP. 196903032008012019

1.2 Sertifikat Lulus UKDBI

SERTIFIKAT

UJI KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA

NOMOR : 215 /UN37.1.2.2/TU/2018

Diberikan kepada:

INDAH FEBRIYANTI

NIM : 2101416042

yang telah berhasil menyelesaikan Uji Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia (UKDBI)
pada tanggal 16 November 2018 dengan skor 390

Mengetahui,
Ketua Jurusan BSI

Dr. Haryadi, M.Pd.
NIP 196710051993031003

Semarang, 16 November 2018
Koordinator UKDBI,

Zuliyahti, S.Pd., M.Pd.
NIP 198507122015042003

UNNES

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tim Uji Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Semarang

1.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

1.3.1 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 19 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 19 SEMARANG
Jl. Abdulrahman Saleh Telp. (024) 7607932 Semarang 50147
Email : smp19_smg@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 000/152/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 19 Semarang, menerangkan Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	Indah Febriyanti
NIM	:	2101416042
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang
Judul	:	Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 19 Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Dilaksanakan selama bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Maret 2020
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 19

Drs.Catonggo Sulistiyono,S.Kom.
NIP. 19681006 199802 1 003

1.3.2 Surat Keterangan Penellitian SMP Negeri 26 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 26
Jl. Mpu Sendok II, Telp. (024) 7473102 Semarang 50265

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/138/2020

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Nomor B/1919/UN37.1.2/LT/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang permohonan izin observasi dan Nomor B/2232/UN37.1.2/LT/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penenlitian, kami selaku Kepala SMP Negeri 26 Semarang menerangkan :

Nama	: **INDAH FEBRIYANTI**
NIM	: 2101416042
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan observasi dan penelitian dengan judul " Pengembangan Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Ekposisi Bermuatan Toleransi Beragama Untuk Peserta Didik SMP Kelas VIII" yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari s.d 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 3 Maret 2020
Kepala Sekolah,

Lilis Tri Saktini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650209 198903 2 006

LAMPIRAN 2

2.1 Lembar Pedoman Studi Pustaka

Lembar Pedoman Studi Pustaka Terhadap Ketersediaan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Multikultural

No	Pertanyaan	Perpustakaan SMP Islam Al-Madina		Perpustakaan SMPN 19 Semarang		Perpustakaan SMPN 26 Semarang		Toko Buku Gramedia		Toko Buku Toga Mas	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Apakah terdapat buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama?		✓		✓		✓		✓		✓
2.	Apakah terdapat buku pengayaan yang hanya fokus pada teks eksposisi?		✓		✓		✓	✓		✓	
3.	Apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik SMP?		✓		✓		✓		✓		✓
4.	Apakah contoh yang disajikan sudah mencukupi?		✓		✓		✓		✓		✓
5.	Apakah ada buku pengayaan selain buku teks eksposisi?	✓		✓		✓		✓		✓	
6.	Apakah buku tersebut jenis buku pengayaan keterampilan?		✓	✓		✓		✓		✓	
7.	Apakah buku pengayaan tersebut bermuatan toleransi beragama?		✓		✓		✓		✓		✓
8.	Apakah buku pengayaan mengandung lebih dari satu muatan?		✓		✓		✓		✓		✓
9.	Apakah terdapat jenis buku pengayaan lainnya?	✓		✓		✓		✓		✓	
10.	Apakah terdapat buku										

2.2 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

2.2.1 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik SMP Islam Al-Madina Semarang

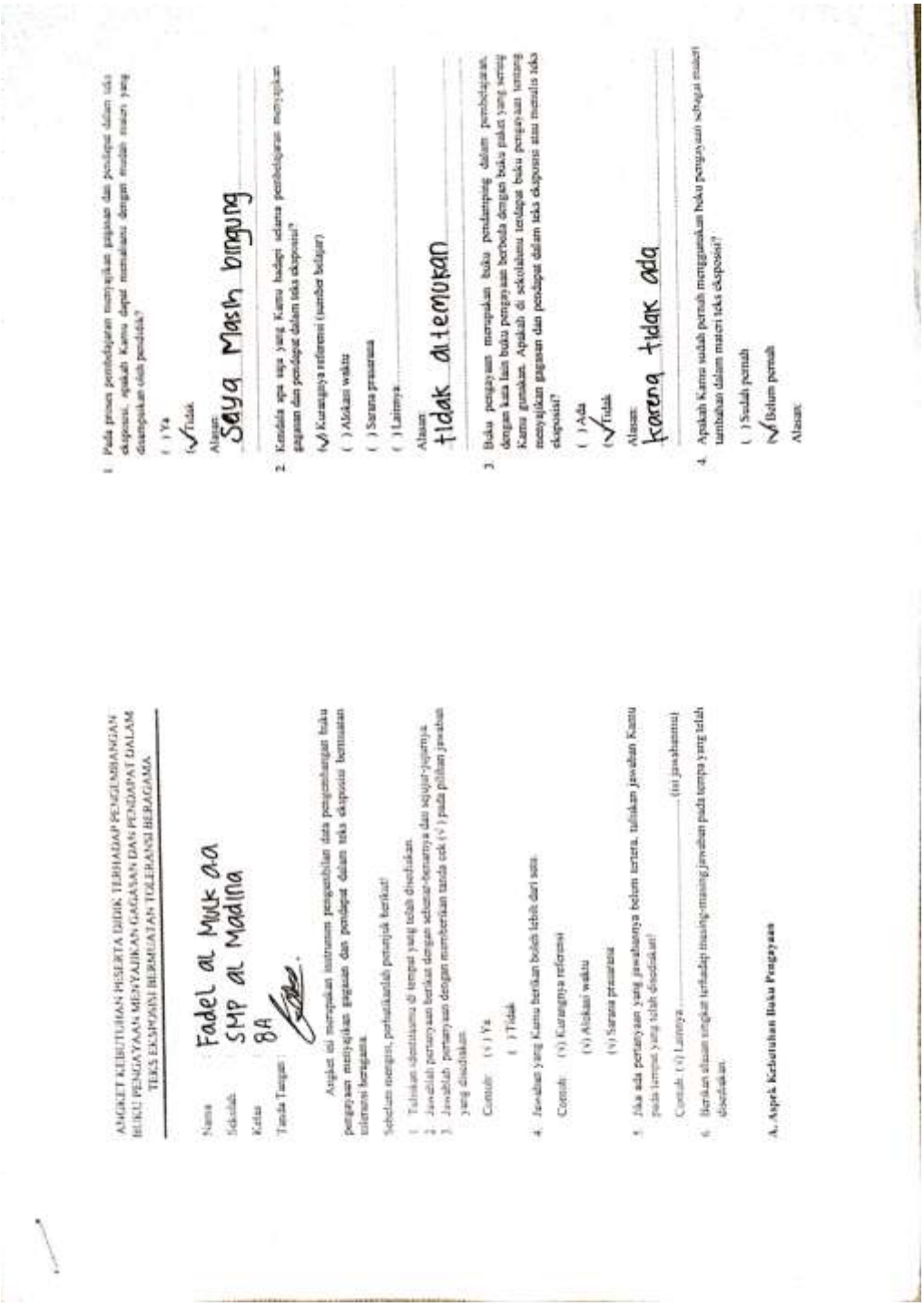

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA

Nama : Fadel al Muk a.a
Sekolah : SMP al Madina
Kelas : 8A
Tanda Tangan :

Angket ini merupakan instrumen pengumpulan data pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Sebelum mengisi, perhatikanlah petunjuk berikut!

1. Tuliskan identitasmu di tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang disediakan.

Contoh: (√) Ya
( ) Tidak

4. Jawaban yang Kamu berikan boleh lebih dari satu.

Contoh: (√) Kurangnya referensi
(√) Alokasi waktu
(√) Sarana prasarana

5. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum tertera, tulislah jawaban Kamu pada tempat yang telah disediakan!

Contoh: (√) Lainnya ..... (isi jawabanmu)

6. Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

1. Pada proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, apakah Kamu dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh pendidik?
( ) Ya
(√) Tidak
Alasan: Saya Masih bingung

2. Kendala apa saja yang Kamu hadapi selama pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi?
(√) Kurangnya referensi (sumber belajar)
( ) Alokasi waktu
( ) Sarana prasarana
( ) Lainnya .....
Alasan: tidak ditemukan

3. Buku pengayaan merupakan buku pendampingan dalam pembelajaran dengan kata lain buku pengayaan berbeda dengan buku paket yang sering Kamu gunakan. Apakah di sekolahmu tersedia buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi atau menulis teks eksposisi?
( ) Ada
(√) Tidak
Alasan: karena tidak ada

4. Apakah Kamu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi?
( ) Sudah pernah
(√) Belum pernah
Alasan:

Karna buku yg dibutuhkan tidak ada.

5. Buku apa sajakah yang Kamu gunakan untuk memahami materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Buku paket dari pemerintah

( ) LKS

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena pembelajaran tidak menggunakan LKS.

6. Jika Kamu menggunakan buku paket dari pemerintah, menurutmu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:
dapat dipahami

7. Menurutmu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:
dapat dipahami

8. Menurutmu bagaimana kualitas buku yang Kamu gunakan tersebut dari aspek penyajian isi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:
dapat dipahami

9. Apakah buku yang kamu gunakan tersebut memudahkan Kamu dalam mempraktikkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Ya

( ) Tidak

(✓) Kurang

Alasan:
karna terkadang saya tidak paham.

10. Jika disiapkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apa isi buku yang Kamu butuhkan?

( ) Materi

( ) Contoh

(✓) Rangkuman

( ) Evaluasi

( ) Lainnya: .....

Alasan:
agar bisa dipahami

B. Aspek Materi dan Isi Buku

11. Menurutmu, apa saja materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Pengertian

( ) Ciri-ciri teks eksposisi

( ) Struktur teks eksposisi

( ) Metode pengembangan teks eksposisi

( ) Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)

( ) Contoh

( ) Rangkuman

(✓) Lainnya: semuanya

Alasan:
karena menurut saya itu semua sangat dibutuhkan.

12. Jika dikembangkan sebuah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi), bagaimana uraian materi yang Kamu inginkan?

(✓)	( )	( )
a. Pengantar b. Teori teks eksposisi c. Teori tentang menulis d. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) e. Contoh teks f. Rangkuman	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	Lainnya.....

Alasan:
Sangat penting untuk dipelajari

13. Menurutmu, bagaimana penyusunan teori menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) dalam memahami langkah-langkahnya?

( ) Menulis pendapat para ahli

( ) Menulis pendapat penulis

(✓) Menulis pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung

( ) Lainnya .....

Alasan:
sudah terpercaya.

14. Menurutmu, bagaimana penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang diberi muatan toleransi beragama?

(✓) Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi

( ) Menambahkan contoh toleransi beragama

( ) Lainnya

Alasan:
tambahan materi

15. Menurutmu, bagaimana penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan yang mudah kamu pahami?

( ) Penyajian contoh teks eksposisi Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan

(✓) Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Karna jika diberi pemodelan dan penjelasan akan lebih mudah dimengerti

16. Menurutmu, berapa contoh teks eksposisi yang terdapat di dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Setiap satu topik 1 contoh

( ) Setiap bab minimal 1 contoh

(✓) Setiap subbab minimal 1 contoh

( ) Lainnya: .....

Alasan:

lebih singkat.

17. Dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apakah diperlukan penekanan materi pada aspek tertentu?

(✓) Ya

( ) Tidak

Alasan:
lebih paham dlm materi

18. Menurutmu, apa judul yang sesuai untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama?

( ) Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama

( ) Mudah Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

(✓) Ayo Mahir Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Toleransi dan Eksposisi

Alasan:
agar lbh menarik.

C. Aspek Kebutuhan Muatan Toleransi Beragama

19. Menurutmu, apakah Kamu perlu mengetahui keberagaman di sekitar?

(✓) Perlu

( ) Tidak perlu

Alasan:
Agar dapat memahami dan menyamai lingkungan sekitar

20. Menurutmu, apakah keberagaman agama penting untuk dipahami?

( ) Cukup penting

(✓) Sangat penting

( ) Tidak penting

Alasan:
untuk menghargai agama.

21. Apakah Kamu pernah membaca atau menjumpai buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang bermuatan toleransi beragama?

( ) Ya

(✓) Tidak

Alasan:
tidak pernah menemukan buku itu.

22. Apakah Kamu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
mudah memahami

23. Apakah Kamu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan pada contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
mudah dimengerti

D. Aspek Penyajian

24. Menurutmu bagaimana urutan dan hubungan antarmateri yang sesuai dan mudah Kamu pahami?

(✓) Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Contoh teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Contoh teks eksposisi

Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Lainnya: .....

Alasan:
mudah menghafal

25. Bagaimana penyajian materi struktur dan kebahasaan yang Kamu inginkan?

( ) Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh

(✓) Dalam bentuk uraian yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Lainnya:

Alasan:
lebih mudah belajar

26. Menurutmu, warna dan gambar yang bagaimana untuk disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama agar menarik?

( ) Warna cerah dengan sedikit gambar

(✓) Warna cerah dengan banyak gambar

( ) Warna gelap sedikit gambar

( ) Warna gelap banyak gambar

Alasan:
Karena saya suka buku yang berisi dengan banyak warna cerah dan banyak gambar

27. Bagaimanakah buku pengayaan yang kamu inginkan?

( ) Sedikit materi dan sedikit contoh

( ) Sedikit materi dan banyak contoh

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan sedikit evaluasi

(✓) Banyak materi, banyak contoh, dan banyak evaluasi

Alasan:
karena dapat lebih mudah dipahami

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

28. Menurutmu, Bagaimana ragam bahasa yang sesuai dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah Kamu pahami?

(✓) Bahasa formal

( ) Bahasa komunikatif

( ) Lainnya: .....

Alasan:
lebih sopan

29. Menurutmu, bagaimana penggunaan kosakata dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah dipahami?

(✓) Menggunakan istilah sehari-hari

( ) Banyak istilah ilmiah

( ) Lainnya: .....

Alasan:
lebih mudah

F. Aspek Grafika

30. Menurutmu bagaimana warna sampul buku pengayaan yang menarik?

( ) Perpaduan warna cerah dan gelap

(✓) Warna cerah

( ) Warna gelap

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena warna cerah lebih segar dilihat dan lebih menarik juga.

31. Bentuk buku pengayaan yang seperti apakah yang kamu inginkan?

(✓) Vertikal ( ) Horizontal

Alasan:
karena lebih enak dipegang dan lebih nyaman saat digunakan untuk membaca.

32. Berapakah ukuran buku pengayaan yang Kamu inginkan?

(✓) A5 (buku kecil, 148 x 210 mm)

( ) B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)

( ) A4 (buku besar, 210 x 297 mm)

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena ukurannya lebih pass dan tepat.

33. Apa warna kertas yang Kamu inginkan dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

(✓) Putih HVs

( ) Putih CTS

( ) Buram

( ) Lainnya: .....

Alasan:
lebih terlihat cerah dan rapi

34. Jenis huruf apa yang Kamu inginkan untuk penyajian materi dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Candara, **Candara**

( ) Tw Cent MT, **Tw Cent MT**

(✓) Malandra GD, **Malandra GD**

( ) Gadugi, **Gadugi**

( ) Times New Roman, **Times New Roman**

( ) Constantia, **Constantia**

( ) Georgia, **Georgia**

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena lebih bagus dan menarik

35. Berapakah ukuran huruf yang Kamu inginkan?

( ) 10

( ) 11

(✓) 12

( ) 13

( ) Lainnya: .....

Alasan:
mungkin karena lebih pass

36. Ilustrasi gambar seperti apakah yang Kamu inginkan?

( ) Gambar asli

( ) Gambar kartun

(✓) Kombinasi asli dan kartun

( ) Lainnya: .....

Alasan:

lebih bagus dan pass untuk dipandang

37. Apakah konten yang sesuai untuk sampul belakang buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Sinopsis buku

( ) Biografi penulis

(✓) Biografi penulis dan sinopsis buku

( ) Polos

Alasan:

lebih pas dan tepat

G. Harapan Terhadap Buku Pengayaan

38. Apa saran dan harapan khususnya mengenai buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang akan dibuat?

semoga bisa dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

2.2.3 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik SMP Negeri 19 Semarang

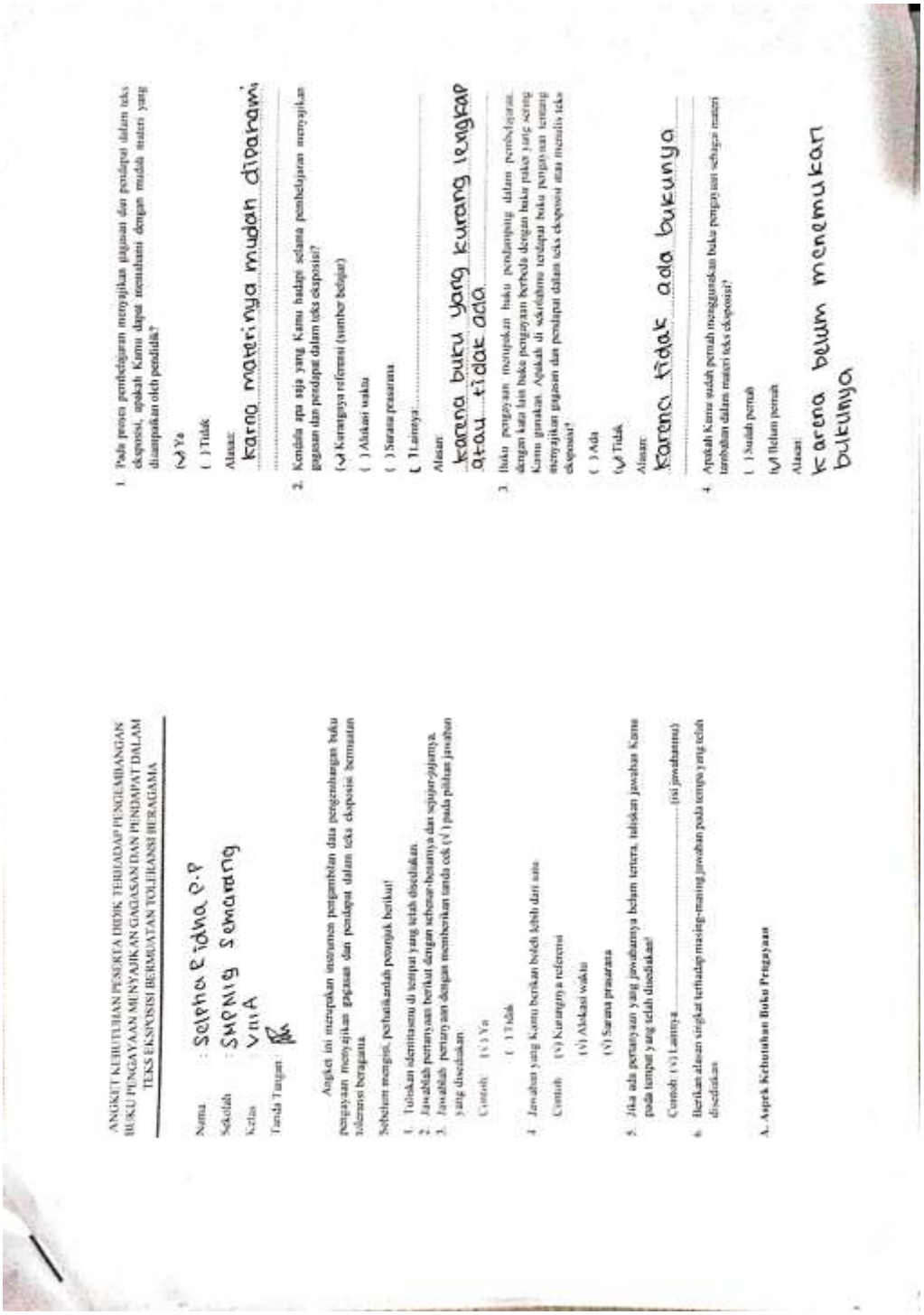

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA

Nama : Selpha Ridha P.P
Sekolah : SMPNIG Semarang
Kelas : VIIIA
Tanda Tangan :

Angket ini merupakan instrumen pengambilan data pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Sebelum mengisi, perhatikanlah petunjuk berikut!

1. Tuliskan identitasmu di tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang disediakan.

   Contoh: (√) Ya
   ( ) Tidak
4. Jawaban yang Kamu berikan boleh lebih dari satu.

   Contoh: (√) Kurangnya referensi
   (√) Alokasi waktu
   (√) Sarana prasarana
5. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum tertera, tuliskan jawaban Kamu pada tempat yang telah disediakan!

   Contoh: (√) Lainnya ..... (isi jawabanmu)
6. Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban pada tempa yang telah disediakan.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

1. Pada proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, apakah Kamu dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh pendidik?

   (√) Ya
   ( ) Tidak
   Alasan:
   karna materinya mudah dipahami
2. Kendala apa saja yang Kamu hadapi selama pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi?

   (√) Kurangnya referensi (sumber belajar)
   ( ) Alokasi waktu
   ( ) Sarana prasarana
   ( ) Lainnya: .....
   Alasan:
   karena buku yang kurang lengkap atau tidak ada
3. Buku pengayaan merupakan buku pendamping dalam pembelajaran, dengan kata lain buku pengayaan berbeda dengan buku paket yang sering Kamu gunakan. Apakah di sekolahmu terdapat buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi atau menulis teks eksposisi?

   ( ) Ada
   (√) Tidak
   Alasan:
   Karena tidak ada bukunya
4. Apakah Kamu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi?

   ( ) Sudah pernah
   (√) Belum pernah
   Alasan:
   karena belum menemukan bukunya

2.2.4

5. Buku apa sajakah yang Kamu gunakan untuk memahami materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Buku paket dari pemerintah

(✓) LKS

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena adanya buku itu

6. Jika Kamu menggunakan buku paket dari pemerintah, menurutmu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

( ) Cukup

(✓) Kurang

Alasan:
karena penjelasannya tidak lengkap

7. Menurutmu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:
karena penjelasannya kurang mudah dipahami

8. Menurutmu bagaimana kualitas buku yang Kamu gunakan tersebut dari aspek penyajian isi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:
karena penjelasan atau materinya kurang mudah dipahami

9. Apakah buku yang kamu gunakan tersebut memudahkan Kamu dalam mempraktikkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Ya

( ) Tidak

(✓) Kurang

Alasan:
karena susah dipahami

10. Jika disiapkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apa isi buku yang Kamu butuhkan?

( ) Materi

( ) Contoh

(✓) Rangkuman

( ) Evaluasi

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena saya lebih paham kalau menggunakan rangkuman

B. Aspek Materi dan Isi Buku

11. Menurutmu, apa saja materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Pengertian

(✓) Ciri-ciri teks eksposisi

( ) Struktur teks eksposisi

( ) Metode pengembangan teks eksposisi

(✓) Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)

( ) Contoh

( ) Rangkuman

( ) Lainnya .....

Alasan:
karena lebih paham dengan hal itu

12. Jika dikembangkan sebuah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi), bagaimana uraian materi yang kamu inginkan?

( )	(✓)	( )
a. Pengantar b. Teori teks eksposisi c. Teori tentang menulis d. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) e. Contoh teks f. Rangkuman	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	Lainnya: .....

Alasan:
karena memudahkan dalam memahami

13. Menurutmu, bagaimana penyusunan teori menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) dalam memahami langkah-langkahnya?

( ) Memuat pendapat para ahli

( ) Memuat pendapat penulis

(✓) Memuat pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung

( ) Lainnya .....

Alasan:
karena menjadi lebih mudah dipahami

14. Menurutmu, bagaimana penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang diberi muatan toleransi beragama?

(✓) Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi

( ) Menambahkan contoh toleransi beragama

( ) Lainnya:

Alasan:
karena untuk menambah wawasan dan mudah dipahami

15. Menurutmu, bagaimana penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan yang mudah kamu pahami?

(✓) Penyajian contoh teks eksposisi Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan

(✓) Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan

( ) Lainnya .....

Alasan:
karena akan lebih mudah dipahami.

16. Menurutmu, berapa contoh teks eksposisi yang terdapat di dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setiap satu topik 1 contoh

( ) Setiap bab minimal 1 contoh

( ) Setiap subbab minimal 1 contoh

( ) Lainnya .....

Alasan:

karena lebih paham kalau ada contoh

17. Dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apakah diperlukan penekanan materi pada aspek tertentu?

(✓) Ya

( ) Tidak

Alasan:
karena agar mudah dipahami

18. Menurutmu, apa judul yang sesuai untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama?

(✓) Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama

( ) Mudah Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

(✓) Ayo Mahir Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Toleransi dan Eksposisi

Alasan:
karena lebih bagus judulnya

C. Aspek Kebutuhan Muatan Toleransi Beragama

19. Menurutmu, apakah Kamu perlu memahami keberagaman di sekitar?

(✓) Perlu

( ) Tidak perlu

Alasan:
Agar mengerti dan memahami

20. Menurutmu, apakah keberagaman agama penting untuk dipahami?

( ) Cukup penting

(✓) Sangat penting

( ) Tidak penting

Alasan:
Agar tidak menyuatkan

21. Apakah Kamu pernah membaca atau menjumpai buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang bermuatan toleransi beragama?

( ) Ya

(✓) Tidak

Alasan:
karena tidak ada bukunya

22. Apakah Kamu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
karena membantu untuk memahami toleransi beragama

23. Apakah Kamu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan pada contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
karena membantu untuk memahami

D. Aspek Penyajian

24. Menurutmu bagaimana urutan dan hubungan antarmateri yang sesuai dan mudah Kamu pahami?

(✓) Teori teks eksposisi dan rangkuman/langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Contoh teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Contoh teks eksposisi

Teori teks eksposisi dan rangkuman/langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Lainnya: .....

Alasan:
agar lebih luas pemahaman

25. Bagaimana penyajian materi struktur dan kebahasaan yang Kamu inginkan?

( ) Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh

(✓) Dalam bentuk uraian yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Lainnya.

Alasan:
bisa lebih jelas

26. Menurutmu, warna dan gambar yang bagaimana untuk disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama agar menarik?

( ) Warna cerah dengan sedikit gambar

(✓) Warna cerah dengan banyak gambar

( ) Warna gelap sedikit gambar

( ) Warna gelap banyak gambar

Alasan:
lebih seru dan asik

27. Bagaimanakah buku pengayaan yang kamu inginkan?

( ) Sedikit materi dan sedikit contoh

(✓) Sedikit materi dan banyak contoh

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan sedikit evaluasi

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan banyak evaluasi

Alasan:
karena mudah dipahami

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

28. Menurutmu, Bagaimana ragam bahasa yang sesuai dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah Kamu pahami?

( ) Bahasa formal

(✓) Bahasa komunikatif

( ) Lainnya: .....

Alasan:
mudah untuk dipahami

29. Menurutmu, bagaimana penggunaan kosakata dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah dipahami?

(✓) Menggunakan istilah sehari-hari

( ) Banyak istilah ilmiah

( ) Lainnya: .....

Alasan:
mudah dipahami

F. Aspek Grafika

30. Menurutmu bagaimana warna sampul buku pengayaan yang menarik?

( ) Perpaduan warna cerah dan gelap

(✓) Warna cerah

( ) Warna gelap

( ) Lainnya: pink

Alasan:
karena menjadikan keceriaan bagi saya

31. Bentuk buku pengayaan yang seperti apakah yang kamu inginkan?

(✓) Vertikal ( ) Horizontal

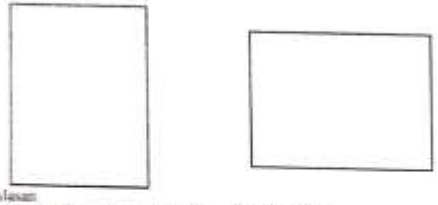

Alasan:
karena lebih simpel

32. Berapakah ukuran buku pengayaan yang Kamu inginkan?

( ) A5 (buku kecil, 148 x 210 mm)

(✓) B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)

( ) A4 (buku besar, 210 x 297 mm)

( ) Lainnya:

Alasan:
karna mudah dibawa

33. Apa warna kertas yang Kamu inginkan dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Putih HVs

(✓) Putih CTS

( ) Buram

( ) Lainnya:

Alasan:
karena lebih menarik

34. Jenis huruf apa yang Kamu inginkan untuk penyajian materi dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Candara, Candara

( ) Tw Cent MT, Tw Cent MT

( ) Malandra GD, Malandra GD

( ) Gadugi, Gadugi

(✓) Times New Roman, Times New Roman

( ) Constantia, Constantia

( ) Georgia, Georgia

( ) Lainnya:

Alasan:
karena simpel

35. Berapakah ukuran huruf yang Kamu inginkan?

( ) 10

( ) 11

(✓) 12

( ) 13

( ) Lainnya:

Alasan:
karena ukuranya pas

36. Ilustrasi gambar seperti apakah yang Kamu inginkan?

( ) Gambar asli

( ) Gambar kartun

(✓) Kombinasi asli dan kartun

( ) Lainnya: .....

Alasan

karena lebih menarik

37. Apakah konten yang sesuai untuk sampul belakang buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Sinopsis buku

( ) Biografi penulis

( ) Biografi penulis dan sinopsis buku

(✓) Polos

Alasan

karena lebih terlihat simpel

G. Harapan Terhadap Buku Pengayaan

38. Apa saran dan harapan khususnya mengenai buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang akan dibuat?

Buku yang banyak & pemahaman simpel tidak berat

2.2.5 Lembar Angket Kebutuhan Peserta Didik SMP Negeri 26 Semarang

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA

Nama : Rafli Ramdhani
Sekolah : SMP N 26
Kelas : 8E
Tanda Tangan :

Angket ini merupakan instrumen pengambilan data pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Sebelum mengisi, perhatikanlah petunjuk berikut!

1. Tuliskan identitasmu di tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang disediakan.

   Contoh: (√) Ya
   ( ) Tidak
4. Jawaban yang Kamu berikan boleh lebih dari satu.

   Contoh: (√) Kurangnya referensi
   (√) Alokasi waktu
   (√) Sarana prasarana
5. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum tertera, tuliskan jawaban Kamu pada tempat yang telah disediakan!

   Contoh: (√) Lainnya ..... (isi jawabanmu)
6. Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban pada tempat yang telah disediakan.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

1. Pada proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, apakah Kamu dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh pendidik?

   ( ) Ya
   (√) Tidak
   Alasan: Karena belum paham
2. Kendala apa saja yang Kamu hadapi selama pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi?

   (√) Kurangnya referensi (sumber belajar)
   ( ) Alokasi waktu
   ( ) Sarana prasarana
   ( ) Lainnya: .....
   Alasan: Karena di sekolah tidak ada buku tentang teks eksposisi
3. Buku pengayaan merupakan buku pendamping dalam pembelajaran, dengan kata lain buku pengayaan berbeda dengan buku paket yang sering Kamu gunakan. Apakah di sekolahmu terdapat buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi atau materi teks eksposisi?

   ( ) Ada
   (√) Tidak
   Alasan: Tidak ada
4. Apakah Kamu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi?

   ( ) Sudah pernah
   (√) Belum pernah
   Alasan: Tidak ada buku

5. Buku apa sajakah yang Kamu gunakan untuk memahami materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(√) Buku paket dari pemerintah

( ) LKS

( ) Lainnya: .....

Alasan: karena dari sekolah hanya memberikan buku paket.

6. Jika Kamu menggunakan buku paket dari pemerintah, menurutmu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(√) Cukup

( ) Kurang

Alasan: karna, terkadang tidak ada penjelasannya/ penjelasan kurang lengkap.

7. Menurutmu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(√) Cukup

( ) Kurang

Alasan: Karena, penyajiannya kurang.

8. Menurutmu bagaimana kualitas buku yang Kamu gunakan tersebut dari aspek penyajian isi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Bagus

(√) Cukup

( ) Kurang

Alasan: masih kurang dalam penyajian & penjabaran.

9. Apakah buku yang kamu gunakan tersebut memudahkan Kamu dalam mempraktikkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Ya

( ) Tidak

(√) Kurang

Alasan: Karna, penjelasannya masih kurang.

10. Jika disiapkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apa isi buku yang Kamu butuhkan?

(√) Materi

( ) Contoh

( ) Rangkuman

( ) Evaluasi

( ) Lainnya: .....

Alasan: Karena, buku paket kurang lengkap, sehingga materinya kurang.

B. Aspek Materi dan Isi Buku

11. Menurutmu, apa saja materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(√) Pengertian

(√) Ciri-ciri teks eksposisi

(√) Struktur teks eksposisi

(✓) Metode pengembangan teks eksposisi

(✓) Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)

(✓) Contoh

(✓) Rangkuman

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Agar wawasannya lbh luas.

12. Jika dikembangkan sebuah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi), bagaimana uraian materi yang Kamu inginkan?

(✓)	( )	( )
a. Pengantar b. Teori teks eksposisi c. Teori tentang menulis d. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) e. Contoh teks f. Rangkuman	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	Lainnya: .....

Alasan:
Karena, agar lebih mudah dipahami materi2 bertambah banyak sehingga menambah wawasan

13. Menurutmu, bagaimana penyusunan teori menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) dalam memahami langkah-langkahnya?

( ) Menulis pendapat para ahli

( ) Menulis pendapat penulis

(✓) Menulis pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Agar lebih lengkap materi2nya

14. Menurutmu, bagaimana penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang diberi muatan toleransi beragama?

(✓) Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi

( ) Menambahkan contoh toleransi beragama

( ) Lainnya:

Alasan:
Agar kita mudah memahami tentang toleransi agama.

15. Menurutmu, bagaimana penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan yang mudah kamu pahami?

( ) Penyajian contoh teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan

(✓) Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Untuk mudah dimengerti

16. Menurutmu, berapa contoh teks eksposisi yang terdapat di dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Setiap satu topik 1 contoh

(✓) Setiap bab minimal 1 contoh

( ) Setiap subbab minimal 1 contoh

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Agar lebih menarik.

17. Dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apakah diperlukan penekanan materi pada aspek tertentu?

(√) Ya

( ) Tidak

Alasan:
Karna, agar lebih banyak wawasan

18. Menurutmu, apa judul yang sesuai untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama?

( ) Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama

( ) Mudah Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

(√) Ayo Mahir Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Toleransi dan Eksposisi

Alasan:
Agar pembaca lebih minat.

C. Aspek Kebutuhan Muatan Toleransi Beragama

19. Menurutmu, apakah Kamu perlu memahami keberagaman di sekitar?

(√) Perlu

( ) Tidak perlu

Alasan:
Karena, untuk mengenal keberagaman Indonesia

20. Menurutmu, apakah keberagaman agama penting untuk dipahami?

( ) Cukup penting

(√) Sangat penting

( ) Tidak penting

Alasan:
Karena tanpa agama, tak ada toleransi

21. Apakah Kamu pernah membaca atau menjumpai buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang bermuatan toleransi beragama?

( ) Ya

(√) Tidak

Alasan:
Karena, belum ada buku tersebut.

22. Apakah Kamu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(√) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
Agar wawasannya lebih luas.

23. Apakah Kamu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan pada contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan?

(√) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
Agar pembaca lebih banyak mengerti tentang toleransi agama.

D. Aspek Penyajian

24. Menurutmu bagaimana urutan dan hubungan antarmateri yang sesuai dan mudah Kamu pahami?

(✓) Teori teks eksposisi dan rangkaianLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Contoh teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Contoh teks eksposisi

Teori teks eksposisi dan rangkaianLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karna,biar mudah dipahami

25. Bagaimana penyajian materi struktur dan kebahasaan yang Kamu inginkan?

(✓) Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Dalam bentuk uraian yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Lainnya:

Alasan:
Karna,lebih menarik

26. Menurutmu, warna dan gambar yang bagaimana untuk disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama agar menarik?

(✓) Warna cerah dengan sedikit gambar

( ) Warna cerah dengan banyak gambar

( ) Warna gelap sedikit gambar

( ) Warna gelap banyak gambar

Alasan:
Karena, agar lebih menarik

27. Bagaimanakah buku pengayaan yang kamu inginkan?

( ) Sedikit materi dan sedikit contoh

( ) Sedikit materi dan banyak contoh

(✓) Banyak materi, banyak contoh, dan sedikit evaluasi

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan banyak evaluasi

Alasan:
Karena,lebih mudah dipahami

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

28. Menurutmu, Bagaimana ragam bahasa yang sesuai dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah Kamu pahami?

( ) Bahasa formal

(✓) Bahasa komunikatif

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karena, agar lebih mudah dipahami.

29. Menurutmu, bagaimana penggunaan kosakata dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah dipahami?

(✓) Menggunakan istilah sehari-hari

( ) Banyak istilah ilmiah

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Karena, agar mudah dipahami

F. Aspek Grafika

30. Menurutmu bagaimana warna sampul buku pengayaan yang menarik?

(√) Perpaduan warna cerah dan gelap

( ) Warna cerah

( ) Warna gelap

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Karna, lebih indah & menarik

31. Bentuk buku pengayaan yang seperti apakah yang kamu inginkan?

(√) Vertikal ( ) Horizontal

Alasan:
Karna, saat membaca lebih nyaman bila posisi buku vertikal.

32. Berapakah ukuran buku pengayaan yang Kamu inginkan?

( ) A5 (buku kecil, 148 x 210 mm)

(√) B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)

( ) A4 (buku besar, 210 x 297 mm)

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Agar lebih mudah dibaca

33. Apa warna kertas yang Kamu inginkan dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Putih HVs

(√) Putih CTS

( ) Buram

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Karna, lebih enak saat dibolak-balik jadi tidak mudah sobek

34. Jenis huruf apa yang Kamu inginkan untuk penyajian materi dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Candara, **Candara**

( ) Tw Cent MT, **Tw Cent MT**

( ) Malandra GD, Malandra GD

( ) Gadugi, **Gadugi**

(√) Times New Roman, **Times New Roman**

( ) Constantia, **Constantia**

( ) Georgia, **Georgia**

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Karna, tulisannya lebih indah dan tidak malas untuk membaca

35. Berapakah ukuran huruf yang Kamu inginkan?

( ) 10

( ) 11

(√) 12

( ) 13

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Agar saat membaca matanya tidak sakit karna tulisannya kecil.

36. Ilustrasi gambar seperti apakah yang Kamu inginkan?

( ) Gambar asli

( ) Gambar kartun

(√) Kombinasi asli dan kartun

( ) Lainnya: .....

Alasan:
karna, lebih menarik

37. Apakah konten yang sesuai untuk sampul belakang buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Sinopsis buku

( ) Biografi penulis

(√) Biografi penulis dan sinopsis buku

( ) Polos

Alasan:
Agar pembaca dapat lebih tertarik pada buku tersebut

G. Harapan Terhadap Buku Pengayaan

38. Apa saran dan harapan khususmu mengenai buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang akan dibuat?

harapanya: semoga banyak orang² lebih minat lagi membaca buku Pengayaan

Saran: Bahasa jangan terlalu baku dan formal.

2.3 Lembar Angket Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

2.3.1 Lembar Angket Kebutuhan Pendidik SMP Islam Al-Madina Semarang

ANGKET KEBUTUHAN PENDIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA

Nama : Miftahunnikmah, S.Pd

Instansi : SMP Islam Al-Madina

NIP : -

Tanda Tangan :

Angket ini merupakan instrumen pengambilan data pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Sebelum mengisi, perhatikanlah petunjuk berikut!

1. Tuliskan identitas Bapak/ Ibu di tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya!
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang disediakan!

   Contoh: (√) Ya

   ( ) Tidak

4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan boleh lebih dari satu.

   Contoh: (√) Kurangnya referensi

   (√) Alokasi waktu

   (√) Sarana prasarana

5. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum tertera, tuliskan jawaban Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan!

   Contoh: (√) Lainnya..... (isi jawaban)

6. Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban pada tempa yang telah disediakan!

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

1. Pada proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, apakah Bapak/ Ibu dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh pendidik?

   (✓) Ya

   ( ) Tidak

   Alasan:
   Sebagai pendidik sudah berusaha semaksimal mungkin.

2. Kendala apa saja yang Bapak/ Ibu hadapi selama pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi?

   (✓) Kurangnya referensi (sumber belajar)

   ( ) Alokasi waktu

   ( ) Sarana prasarana

   ( ) Lainnya:.....

   Alasan:
   Sumber belajar seperti buku pengayaan sangat dibutuhkan, akan tetapi di sekolah maupun di tempat lain tidak pernah disediakan.

3. Buku pengayaan merupakan buku pendamping dalam pembelajaran, dengan kata lain buku pengayaan berbeda dengan buku paket yang sering Bapak/ Ibu gunakan. Apakah di sekolah yang Bapak/ Ibu ajar terdapat buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi atau menulis teks eksposisi?

   ( ) Ada

   (✓) Tidak

   Alasan: Masih banyak buku pengayaan yang berkaitan dengan materi yang tidak tersedia.

4. Apakah Bapak/ Ibu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi?

   ( ) Sudah pernah

   (✓) Belum pernah

   Alasan: Tidak tersedia.

.....

.....

5. Buku apa sajakah yang Bapak/ Ibu gunakan untuk mengajarkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   (✓) Buku paket dari pemerintah

   ( ) LKS

   ( ) Lainnya: Internet

   Alasan: Hanya disediakan buku paket dan secara mandiri mencari di internet sebagai referensi.

6. Jika Bapak/ Ibu menggunakan buku paket dari pemerintah, menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

   (✓) Cukup

   ( ) Kurang

   Alasan: Penyajian materi sudah cukup bagus dan runtut. Namun materi masih umum.

7. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

   (✓) Cukup

   ( ) Kurang

   Alasan: Gambar sudah cukup, hanya saja akan lebih baik diperbanyak untuk kelas VIII.

8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku yang Bapak/ Ibu gunakan tersebut dari aspek penyajian isi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

( ) Cukup

(✓) Kurang

Alasan:

.....

.....

9. Apakah buku yang Bapak/ Ibu gunakan tersebut memudahkan Bapak/ Ibu dalam mempraktikkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Ya

( ) Tidak

(✓) Kurang

Alasan:

.....

.....

10. Jika disiapkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apa isi buku yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) Materi

(✓) Contoh

( ) Rangkuman

( ) Evaluasi

( ) Lainnya: .....

Alasan:

.....

.....

B. Aspek Materi dan Isi Buku

11. Menurut Bapak/ Ibu, apa saja materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Pengertian

( ) Ciri-ciri teks eksposisi

( ) Struktur teks eksposisi

( ) Metode pengembangan teks eksposisi

(✓) Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)

( ) Contoh

( ) Rangkuman

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Masih perlu penyajian materi langkah-langkah yang lebih jelas.

12. Jika dikembangkan sebuah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi), bagaimana uraian materi yang Bapak/ Ibu harapkan?

( )	(✓)	( )
a. Pengantar b. Teori teks eksposisi c. Teori tentang menulis d. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) e. Contoh teks f. Rangkuman	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	Lainnya:.....

Alasan:
Sesuai dengan kurikulum 2013.

13. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyusunan teori menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) dalam memahami langkah-langkahnya?

( ) Menulis pendapat para ahli

( ) Menulis pendapat penulis

(✓) Menulis pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Variasi berbagai pendapat akan lebih baik. Namun, jangan terlalu banyak, agar peserta didik tidak bingung.

14. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang diberi muatan toleransi beragama?

(✓) Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi

( ) Menambahkan contoh toleransi beragama

( ) Lainnya:

Alasan:
Muatan lebih mengenalkan dengan baik dari pada hanya pada contoh teks saja.

15. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan yang mudah Bapak/ Ibu pahami?

( ) Penyajian contoh teks eksposisi Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan

(✓) Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan.

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Muatan disertai pemodelan dan penjelasan lebih mudah dipahami.

16. Menurut Bapak/ Ibu, berapa contoh teks eksposisi yang terdapat di dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setiap satu topik 1 contoh

( ) Setiap bab minimal 1 contoh

( ) Setiap subbab minimal 1 contoh

( ) Lainnya: .....

Alasan: Supaya lebih jelas.

17. Dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apakah diperlukan penekanan materi pada aspek tertentu?

(✓) Ya

( ) Tidak

Alasan: Perlu penekanan pada materi menyajikan gagasan dan pendapat.

18. Menurut Bapak/ Ibu, apa judul yang sesuai untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama?

(✓) Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama

( ) Mudah Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Ayo Mahir Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Toleransi dan Eksposisi

Alasan: Menggambarkan isi buku.

C. Aspek Kebutuhan Muatan Toleransi Beragama

19. Menurut Bapak/ Ibu, apakah peserta didik perlu memahami keberagaman di sekitar?

(✓) Perlu

( ) Tidak perlu

Alasan:

.....

.....

20. Menurut Bapak/ Ibu, apakah keberagaman agama penting untuk dipahami?

( ) Cukup penting

(✓) Sangat penting

( ) Tidak penting

Alasan: Keberagaman agama menuntut kita untuk memahami perbedaan.

21. Apakah Bapak/ Ibu pernah membaca atau menjumpai buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang bermuatan toleransi beragama?

( ) Ya

(✓) Tidak

Alasan: Tidak pernah menjumpai

.....

22. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:

.....

.....

23. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan pada contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
Memberi pengetahuan dengan lebih jelas.

D. Aspek Penyajian

24. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana urutan dan hubungan antarmateri yang sesuai dan mudah Bapak/ Ibu pahami?

( ) Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Contoh teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

(√) Contoh teks eksposisi

Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Di awali dengan contoh dapat merangcang pengetahuan sesuai kurikulum 2013.

25. Bagaimana penyajian materi struktur dan kebahasaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

(√) Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Dalam bentuk uraian yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Lainnya:

Alasan:
Penyajian dalam tabel lebih mudah

26. Menurut Bapak/ Ibu, warna dan gambar yang bagaimana untuk disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama agar menarik?

( ) Warna cerah dengan sedikit gambar

(✓) Warna cerah dengan banyak gambar

( ) Warna gelap sedikit gambar

( ) Warna gelap banyak gambar

Alasan:
Sesuai dengan karakter peserta didik kelas VIII.

27. Bagaimanakah buku pengayaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) Sedikit materi dan sedikit contoh

(✓) Sedikit materi dan banyak contoh

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan sedikit evaluasi

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan banyak evaluasi

Alasan:
Perlu contoh sebagai penjelas

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

28. Menurut Bapak/ Ibu, Bagaimana ragam bahasa yang sesuai dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah peserta didik pahami?

( ) Bahasa formal

(✓) Bahasa komunikatif

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Seolah berbicara dengan pembaca.

29. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penggunaan kosakata dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah dipahami?

(✓) Menggunakan istilah sehari-hari

( ) Banyak istilah ilmiah

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Lebih dipahami oleh peserta didik.

F. Aspek Grafika

30. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana warna sampul buku pengayaan yang menarik?

( ) Perpaduan warna cerah dan gelap

(✓) Warna cerah

( ) Warna gelap

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Menarik peserta didik untuk membaca lebihnya.

31. Bentuk buku pengayaan yang seperti apakah yang Bapak/ Ibu harapkan?

(✓) Vertikal ( ) Horizontal

Alasan:
Lebih simpel.

32. Berapakah ukuran buku pengayaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) A5 (buku kecil, 148 x 210 mm)

(✓) B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)

( ) A4 (buku besar, 210 x 297 mm)

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Tidak terlalu kecil ataupun besar

33. Apa warna kertas yang Bapak/ Ibu harapkan dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

(✓) Putih HVs

( ) Putih CTS

( ) Buram

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Standar baku pendidikan.

34. Jenis huruf apa yang Bapak/ Ibu harapkan untuk penyajian materi dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

(✓) Candara, **Candara**

( ) Tw Cent MT, **Tw Cent MT**

( ) Maiandra GD, Maiandra GD

( ) Gadugi, Gadugi

( ) Times New Roman, **Times New Roman**

( ) Constantia, **Constantia**

( ) Georgia, **Georgia**

( ) Lainnya:.....

Alasan:
Tidak membuat jenuh saat membaca.

35. Berapakah ukuran huruf yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) 10

(✓) 11

2.3.2 Lembar Angket Kebutuhan Pendidik SMP Negeri 19 Semarang

ANGKET KEBUTUHAN PENDIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA

Nama : Tri Retno Dewi, S.Pd
Instansi : SMPN 19 Semarang
NIP : 196 710 162002 212 2003
Tanda Tangan : RDH

Angket ini merupakan instrumen pengambilan data pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Sebelum mengisi, perhatikanlah petunjuk berikut!

1. Tuliskan identitas Bapak/ Ibu di tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya!
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang disediakan!

   Contoh: (√) Ya

   ( ) Tidak

4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan boleh lebih dari satu.

   Contoh: (√) Kurangnya referensi

   (√) Alokasi waktu

   (√) Sarana prasarana

5. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum tertera, tuliskan jawaban Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan!

   Contoh: (√) Lainnya..... (isi jawaban)

6. Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban pada tempa yang telah disediakan!

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

1. Pada proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, apakah Bapak/ Ibu dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh pendidik?

   (✓) Ya

   ( ) Tidak

   Alasan:
   Materi Mudah dipahami dan disampaikan saat proses belajar Mengajar.

2. Kendala apa saja yang Bapak/ Ibu hadapi selama pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi?

   (✓) Kurangnya referensi (sumber belajar)

   ( ) Alokasi waktu

   ( ) Sarana prasarana

   ( ) Lainnya:.....

   Alasan:
   Buku tentang teks eksposisi kurang dalam, Materi tersebut kurang terperinci dan detail dan tidak terdapat pengayaan.

3. Buku pengayaan merupakan buku pendamping dalam pembelajaran, dengan kata lain buku pengayaan berbeda dengan buku paket yang sering Bapak/ Ibu gunakan. Apakah di sekolah yang Bapak/ Ibu ajar terdapat buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi atau menulis teks eksposisi?

   ( ) Ada

   (✓) Tidak

   Alasan:
   Blm ada buku pengayaan, hanya LKS dan guru saja yang memiliki

4. Apakah Bapak/ Ibu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi?

   ( ) Sudah pernah

   (✓) Belum pernah

   Alasan:

.....

.....

5. Buku apa sajakah yang Bapak/ Ibu gunakan untuk mengajarkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   (✓) Buku paket dari pemerintah

   (✓) LKS

   ( ) Lainnya:.....

   Alasan: Hanya terdapat buku paket dari pemerintah

6. Jika Bapak/ Ibu menggunakan buku paket dari pemerintah, menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

   (✓) Cukup

   ( ) Kurang

   Alasan: Sudah cukup tapi kurang bagus.

7. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

   (✓) Cukup

   ( ) Kurang

   Alasan: Sudah cukup, tetapi ilustrasi kurang bahkan tidak ada gambar

8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku yang Bapak/ Ibu gunakan tersebut dari aspek penyajian isi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:

Cukup, tetapi contoh yang diberikan sedikit

9. Apakah buku yang Bapak/ Ibu gunakan tersebut memudahkan Bapak/ Ibu dalam mempraktikkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Ya

( ) Tidak

(✓) Kurang

Alasan:

Kurang karena buku hanya sebagai pedoman dan kurang baik untuk dipraktikkan kepada peserta didik

10. Jika disiapkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apa isi buku yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) Materi

(✓) Contoh

( ) Rangkuman

( ) Evaluasi

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Ya karena contoh lah yang dibutuhkan untuk menggarkan kepada murid

B. Aspek Materi dan Isi Buku

11. Menurut Bapak/ Ibu, apa saja materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

( ) Pengertian

( ) Ciri-ciri teks eksposisi

( ) Struktur teks eksposisi

( ) Metode pengembangan teks eksposisi

(✓) Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)

( ) Contoh

( ) Rangkuman

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Buku materi yang jelas tentang langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi.

12. Jika dikembangkan sebuah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi), bagaimana uraian materi yang Bapak/ Ibu harapkan?

( )	(✓)	( )
a. Pengantar b. Teori teks eksposisi c. Teori tentang menulis d. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) e. Contoh teks f. Rangkuman	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	Lainnya:.....

Alasan:

Agar siswa / Murid bisa lebih paham.

13. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyusunan teori menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) dalam memahami langkah-langkahnya?

( ) Menulis pendapat para ahli

( ) Menulis pendapat penulis

(✓) Menulis pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Supaya lebih jelas

14. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang diberi muatan toleransi beragama?

(✓) Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi

( ) Menambahkan contoh toleransi beragama

( ) Lainnya:

Alasan:

Memberikan pelajaran tentang toleransi

15. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan yang mudah Bapak/ Ibu pahami?

( ) Penyajian contoh teks eksposisi Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan

(✓) Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan.

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Muatan toleransi beragama dengan pemodelan dan penjelasan lebih bagus.

16. Menurut Bapak/ Ibu, berapa contoh teks eksposisi yang terdapat di dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setiap satu topik 1 contoh

( ) Setiap bab minimal 1 contoh

( ) Setiap subbab minimal 1 contoh

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Makin Banyak Contoh Makin baik

17. Dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apakah diperlukan penekanan materi pada aspek tertentu?

(✓) Ya

( ) Tidak

Alasan:

sesuai dengan kompetensi dasar

18. Menurut Bapak/ Ibu, apa judul yang sesuai untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama?

(✓) Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama

( ) Mudah Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Ayo Mahir Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Toleransi dan Eksposisi

Alasan:

Sesuai dengan Gi

C. Aspek Kebutuhan Muatan Toleransi Beragama

19. Menurut Bapak/ Ibu, apakah peserta didik perlu memahami keberagaman di sekitar?

(✓) Perlu

( ) Tidak perlu

Alasan:

Karena siswa harus toleran dengan keanekaragaman

20. Menurut Bapak/ Ibu, apakah keberagaman agama penting untuk dipahami?

( ) Cukup penting

(✓) Sangat penting

( ) Tidak penting

Alasan:

Agar terjadi toleransi yang harmonis serta menekan Radikalisme dalam lingkungan

21. Apakah Bapak/ Ibu pernah membaca atau menjumpai buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang bermuatan toleransi beragama?

( ) Ya

(✓) Tidak

Alasan:

Blm pernah

22. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:

Sangat setuju

23. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan pada contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:

Sehnu sekali

D. Aspek Penyajian

24. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana urutan dan hubungan antarmateri yang sesuai dan mudah Bapak/ Ibu pahami?

( ) Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Contoh teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

(✓) Contoh teks eksposisi

Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

Rangkuman keseluruhan

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Memberi contoh terlebih dahulu dapat memantik daya pikir siswa

25. Bagaimana penyajian materi struktur dan kebahasaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

(✓) Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Dalam bentuk uraian yang disertai penjelasan dan contoh

( ) Lainnya:

Alasan:

Lebih mudah dilahami

26. Menurut Bapak/ Ibu, warna dan gambar yang bagaimana untuk disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama agar menarik?

( ) Warna cerah dengan sedikit gambar

(✓) Warna cerah dengan banyak gambar

( ) Warna gelap sedikit gambar

( ) Warna gelap banyak gambar

Alasan:

Agar siswa lebih tertarik membaca

27. Bagaimanakah buku pengayaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) Sedikit materi dan sedikit contoh

(✓) Sedikit materi dan banyak contoh

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan sedikit evaluasi

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan banyak evaluasi

Alasan:

Contoh adalah hal yang membuat mudah siswa

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

28. Menurut Bapak/ Ibu, Bagaimana ragam bahasa yang sesuai dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah peserta didik pahami?

( ) Bahasa formal

(✓) Bahasa komunikatif

( ) Lainnya: .....

Alasan:

lebih ramah dan menarik untuk siswa

29. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penggunaan kosakata dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah dipahami?

(✓) Menggunakan istilah sehari-hari

( ) Banyak istilah ilmiah

( ) Lainnya: .....

Alasan:

lebih Mudah dimengerti siswa.

.....

F. Aspek Grafika

30. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana warna sampul buku pengayaan yang menarik?

( ) Perpaduan warna cerah dan gelap

(✓) Warna cerah

( ) Warna gelap

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Karena warna-warna cerah menyenangkan.

.....

31. Bentuk buku pengayaan yang seperti apakah yang Bapak/ Ibu harapkan?

(✓) Vertikal ( ) Horizontal

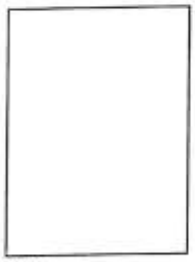

Alasan:

Seperti buku-buku pada umumnya dan lebih dikenal dan diterima.

32. Berapakah ukuran buku pengayaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) A5 (buku kecil, 148 x 210 mm)

(✓) B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)

( ) A4 (buku besar, 210 x 297 mm)

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Sesuai standar dan lumrah

33. Apa warna kertas yang Bapak/ Ibu harapkan dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

(✓) Putih HVs

( ) Putih CTS

( ) Buram

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Lebih nyaman di pegang siswa, karena siswa terbiasa dengan kertas HVs.

34. Jenis huruf apa yang Bapak/ Ibu harapkan untuk penyajian materi dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Candara, **Candara**

( ) Tw Cent MT, **Tw Cent MT**

( ) Maiandra GD, **Maiandra GD**

( ) Gadugi, **Gadugi**

(✓) Times New Roman, **Times New Roman**

( ) Constantia, **Constantia**

( ) Georgia, **Georgia**

( ) Lainnya:.....

Alasan:

Huruf yang biasa di temui dalam buku siswa lain

35. Berapakah ukuran huruf yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) 10

( ) 11

(✓) 12

( ) 13

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Ukuran Gambar

36. Ilustrasi gambar seperti apakah yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) Gambar asli

( ) Gambar kartun

(✓) Kombinasi asli dan kartun

( ) Lainnya: .....

Alasan:

lebih menarik untuk siswa SMP.

37. Apakah konten yang sesuai untuk sampul belakang buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Sinopsis buku

( ) Biografi penulis

(✓) Biografi penulis dan sinopsis buku

( ) Polos

Alasan:

Agar siswa tahu siapa Penulis dan bisa menginspirasi mereka agar bisa berkarya suatu saat nanti.

G. Harapan Terhadap Buku Pengayaan

38. Apa saran dan harapan khusus Bapak/ Ibu mengenai buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang akan dibuat?

Agar buku ini dapat diperbanyak untuk mengajarkan toleransi agar toleransi bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, mengajak intoleransi dan radikalisme yang mudah di sisipi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

2.3.3 Lembar Angket Kebutuhan Pendidik SMP Negeri 26 Semarang

ANGKET KEBUTUHAN PENDIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT DALAM TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA

Nama : Dra SRI SUYAMI

Instansi : SMP N 26 SEMARANG

NIP : 19660606 200801 2 012

Tanda Tangan :

Angket ini merupakan instrumen pengambilan data pengembangan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama.

Sebelum mengisi, perhatikanlah petunjuk berikut!

1. Tuliskan identitas Bapak/ Ibu di tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya!
3. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang disediakan!

   Contoh: (√) Ya

   ( ) Tidak

4. Jawaban yang Bapak/ Ibu berikan boleh lebih dari satu.

   Contoh: (√) Kurangnya referensi

   (√) Alokasi waktu

   (√) Sarana prasarana

5. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum tertera, tuliskan jawaban Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan!

   Contoh: (√) Lainnya..... (isi jawaban)

6. Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban pada tempa yang telah disediakan!

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

1. Pada proses pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi, apakah Bapak/ Ibu dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh pendidik?

   (✓) Ya

   ( ) Tidak

   Alasan:
   Secara teori mudah untuk disampaikan, tetapi pada saat praktik siswa susah memahami.

2. Kendala apa saja yang Bapak/ Ibu hadapi selama pembelajaran menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi?

   (✓) Kurangnya referensi (sumber belajar)

   ( ) Alokasi waktu

   ( ) Sarana prasarana

   ( ) Lainnya:.....

   Alasan:
   Buku-buku yang memuat materi TSE, masih kurang terinci.

3. Buku pengayaan merupakan buku pendamping dalam pembelajaran, dengan kata lain buku pengayaan berbeda dengan buku paket yang sering Bapak/ Ibu gunakan. Apakah di sekolah yang Bapak/ Ibu ajar terdapat buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi atau menulis teks eksposisi?

   (✓) Ada

   ( ) Tidak

   Alasan:
   Buku LKS, tetapi hanya guru saja yang memiliki.

4. Apakah Bapak/ Ibu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai materi tambahan dalam materi teks eksposisi?

   (✓) Sudah pernah

   ( ) Belum pernah

   Alasan: Agar mempermudah pada saat memberi latihan yang variasi.

.....

.....

5. Buku apa sajakah yang Bapak/ Ibu gunakan untuk mengajarkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   (✓) Buku paket dari pemerintah

   (✓) LKS

   ( ) Lainnya:.....

   Alasan: Supaya lebih variasi

6. Jika Bapak/ Ibu menggunakan buku paket dari pemerintah, menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

   (✓) Cukup

   ( ) Kurang

   Alasan: Kurang dalam penjelasan dan contoh (aspek menulis)

7. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku tersebut dari aspek penyajian gambar ilustrasi dalam materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

   ( ) Cukup

   (✓) Kurang

   Alasan: Bahkan tidak ada gambar/ ilustrasi

8. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana kualitas buku yang Bapak/ Ibu gunakan tersebut dari aspek penyajian isi pada materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

   ( ) Bagus

(✓) Cukup

( ) Kurang

Alasan:

Penjelasan dan contoh hanya sedikit

9. Apakah buku yang Bapak/ Ibu gunakan tersebut memudahkan Bapak/ Ibu dalam mempraktikkan materi menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Ya

( ) Tidak

( ) Kurang

Alasan:

Buku sebagai panduan.

10. Jika disiapkan buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apa isi buku yang Bapak/ Ibu harapkan?

(✓) Materi

(✓) Contoh

(✓) Rangkuman

(✓) Evaluasi

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Agar ada gambaran yang jelas. Saat menyampaikan ke siswa.

B. Aspek Materi dan Isi Buku

11. Menurut Bapak/ Ibu, apa saja materi yang harus disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Pengertian

(✓) Ciri-ciri teks eksposisi

(✓) Struktur teks eksposisi

(✓) Metode pengembangan teks eksposisi

(✓) Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)

(✓) Contoh

(✓) Rangkuman

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Materi teks eksposisi untuk siswa kelas 8 merupakan materi baru

12. Jika dikembangkan sebuah buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi), bagaimana urutan materi yang Bapak/ Ibu harapkan?

(✓)	( )	( )
a. Pengantar b. Teori teks eksposisi c. Teori tentang menulis d. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) e. Contoh teks f. Rangkuman	a. Pengantar b. Contoh teks c. Teori teks eksposisi d. Teori tentang menulis e. Teori tentang Langkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) f. Rangkuman	Lainnya: .....

Alasan:

Agar mudah diterima oleh siswa (dipahami).

13. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyusunan teori menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) dalam memahami langkah-langkahnya?

( ) Menulis pendapat para ahli

( ) Menulis pendapat penulis

(✓) Menulis pendapat penulis dan ahli sebagai pendukung

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Kemampuan siswa yang berbeda - beda

14. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyusunan materi tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang diberi muatan toleransi beragama?

( ) Menambahkan muatan toleransi beragama dalam materi

(✓) Menambahkan contoh toleransi beragama

( ) Lainnya:

Alasan:
lebih spesifik

15. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penyajian contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan yang mudah Bapak/ Ibu pahami?

(✓) Penyajian contoh teks eksposisi Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan

(✓) Bermuatan toleransi beragama dengan pemodelan dan diberi penjelasan.

( ) Lainnya: .....

Alasan:
Pembelajaran pemodelan agak mudah diterima daripada hanya teori saja

16. Menurut Bapak/ Ibu, berapa contoh teks eksposisi yang terdapat di dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setiap satu topik 1 contoh

(✓) Setiap bab minimal 1 contoh

(✓) Setiap subbab minimal 1 contoh

( ) Lainnya: .....

Alasan:

lebih banyak contoh, lebih mudah siswa memahami.

17. Dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama, apakah diperlukan penekanan materi pada aspek tertentu?

(✓) Ya

( ) Tidak

Alasan:

Aspek menulis dan berbicara.

18. Menurut Bapak/ Ibu, apa judul yang sesuai untuk buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) bermuatan toleransi beragama?

( ) Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi dan Toleransi Beragama

( ) Mudah Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

( ) Ayo Mahir Menyajikan Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

(✓) Toleransi dan Eksposisi

Alasan:

lebih simpel.

C. Aspek Kebutuhan Muatan Toleransi Beragama

19. Menurut Bapak/ Ibu, apakah peserta didik perlu memahami keberagaman di sekitar?

(✓) Perlu

( ) Tidak perlu

Alasan:

Sebab mereka hidup di masyarakat yang beragam, begitu di sekolah

20. Menurut Bapak/ Ibu, apakah keberagaman agama penting untuk dipahami?

( ) Cukup penting

(✓) Sangat penting

( ) Tidak penting

Alasan:

Kita Hidup di negara yang majemuk

21. Apakah Bapak/ Ibu pernah membaca atau menjumpai buku pengayaan tentang menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi) yang bermuatan toleransi beragama?

( ) Ya

(✓) Tidak

Alasan:

Belum pernah membaca

22. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi (menulis teks eksposisi)?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:

Agar anak belajar menghargai orang lain

23. Apakah Bapak/ Ibu setuju jika muatan toleransi beragama diterapkan pada contoh teks eksposisi dalam buku pengayaan?

(✓) Setuju

( ) Tidak setuju

Alasan:
Walaupun toleransi beragama ini sudah ada, alangkah lebih baik ditegaskan lagi.

D. Aspek Penyajian

24. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana urutan dan hubungan antarmateri yang sesuai dan mudah Bapak/ Ibu pahami?

    (✓) Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

    Contoh teks eksposisi

    Rangkuman keseluruhan

    ( ) Contoh teks eksposisi

    Teori teks eksposisi dan rangkumanLangkah-langkah menyajikan gagasan dan pendapat (menulis) teks eksposisi

    Rangkuman keseluruhan

    ( ) Lainnya: .....

    Alasan:
    lebih mengarah ke keterampilan siswa.

25. Bagaimana penyajian materi struktur dan kebahasaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

    (✓) Dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan contoh

    (✓) Dalam bentuk uraian yang disertai penjelasan dan contoh

    ( ) Lainnya:

    Alasan:
    Dua-duanya akan lebih baik.

26. Menurut Bapak/ Ibu, warna dan gambar yang bagaimana untuk disajikan dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama agar menarik?

    ( ) Warna cerah dengan sedikit gambar

(✓) Warna cerah dengan banyak gambar

( ) Warna gelap sedikit gambar

( ) Warna gelap banyak gambar

Alasan:

Agar siswa lebih termotivasi dengan adanya gambar tersebut.

27. Bagaimanakah buku pengayaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) Sedikit materi dan sedikit contoh

(✓) Sedikit materi dan banyak contoh

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan sedikit evaluasi

( ) Banyak materi, banyak contoh, dan banyak evaluasi

Alasan:

Siswa sering bosan apabila banyak teori.

E. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

28. Menurut Bapak/ Ibu, Bagaimana ragam bahasa yang sesuai dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah peserta didik pahami?

( ) Bahasa formal

(✓) Bahasa komunikatif

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Agar siswa mudah memahami dan tetap terbiasa.

29. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana penggunaan kosakata dalam buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi yang mudah dipahami?

(✓) Menggunakan istilah sehari-hari

( ) Banyak istilah ilmiah

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Tetap menggunakan ejaan yang baik dan benar

F. Aspek Grafika

30. Menurut Bapak/ Ibu bagaimana warna sampul buku pengayaan yang menarik?

( ) Perpaduan warna cerah dan gelap

(√) Warna cerah

( ) Warna gelap

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Agar menarik para siswa untuk membacanya dan mengajakan.

31. Bentuk buku pengayaan yang seperti apakah yang Bapak/ Ibu harapkan?

(√) Vertikal ( ) Horizontal

Alasan:

Mudah membawa atau menyimpannya

32. Berapakah ukuran buku pengayaan yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) A5 (buku kecil, 148 x 210 mm)

(√) B5 (buku sedang, 176 x 250 mm)

( ) A4 (buku besar, 210 x 297 mm)

( ) Lainnya: .....

Alasan: Poloknya buku yang standar

33. Apa warna kertas yang Bapak/ Ibu harapkan dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

(✓) Putih HVs

( ) Putih CTS

( ) Buram

( ) Lainnya: .....

Alasan: lebih jelas dan terang

34. Jenis huruf apa yang Bapak/ Ibu harapkan untuk penyajian materi dalam buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Candara, **Candara**

( ) Tw Cent MT, **Tw Cent MT**

( ) Maiandra GD, Maiandra GD

( ) Gadugi, Gadugi

(✓) Times New Roman, **Times New Roman**

( ) Constantia, **Constantia**

( ) Georgia, **Georgia**

( ) Lainnya:.....

Alasan: Huruf yang standar

35. Berapakah ukuran huruf yang Bapak/ Ibu harapkan?

( ) 10

( ) 11

(✓) 12

( ) 13

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Ukuran yang standar

36. Ilustrasi gambar seperti apakah yang Bapak/ Ibu harapkan?

(✓) Gambar asli

(✓) Gambar kartun

( ) Kombinasi asli dan kartun

( ) Lainnya: .....

Alasan:

Gambar asli : lebih memberi contoh siswa bisa membayangkan apa yang disampaikan

37. Apakah konten yang sesuai untuk sampul belakang buku pengayaan yang akan dibuat?

( ) Sinopsis buku

(✓) Biografi penulis

( ) Biografi penulis dan sinopsis buku

( ) Polos

Alasan:

Agar siswa lebih mengenal siapa penulis buku tersebut

G. Harapan Terhadap Buku Pengayaan

38. Apa saran dan harapan khusus Bapak/ Ibu mengenai buku pengayaan menyajikan gagasan dan pendapat dalam teks eksposisi bermuatan toleransi beragama yang akan dibuat?

Sebenarnya toleransi beragama selama ini sudah berjalan dengan baik, alangkah baiknya ada contoh yang lebih variasi.

Contohnya saling mengingatkan dalam berbadan,
tidak saling mengganggu dll

2.4 Lembar Angket Uji Validasi Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama

2.4.1 Lembar Angket Uji Validasi Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama Oleh Dosen Ahli Pengembangan Buku Pengayaan

LEMBAR ANGKET UJI VALIDASI BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA UNTUK PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII

IDENTITAS PENILAI

1. Nama : Bambang Hartono
2. NIP : 132058051
3. Pendidikan Terakhir : S2
4. Instansi : TBK Yunes
5. Tanda Tangan :

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR ANGKET

1. Sebelum memberikan penilaian, Bapak/ Ibu dimohon untuk mengisi identitas pada bagian yang sudah disediakan.
2. Setelah selesai mengisi identitas, Bapak/ Ibu dimohon untuk membaca dengan teliti prototipe buku pengayaan menyajikan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama peserta didik SMP kelas VIII.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada kolom nilai berdasarkan indikator yang telah disediakan.
4. Berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap prototipe buku pengayaan dengan cara menuliskan angka pada tabel yang tersedia. Berikut ini adalah angka dan keterangannya dalam penilaian.

   Skor 1 = Rendah

   Skor 2 = Cukup Tinggi

   Skor 3= Tinggi

   Skor 4= Sangat Tinggi
5. Setelah memberikan penilaian, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran/masukan untuk perbaikan serta memberikan komentar terhadap prototipe buku pengayaan pada kolom yang telah disediakan.

No	Indikator	Skor (1/2/3/4)	Saran/Masukan
A. Aspek Materi/Isi Buku			
1.	Kesesuaian materi/isi dengan tujuan pendidikan nasional dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
2.	Kesesuaian materi/isi dengan ideologi negara dan kebijakan politik Negara dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
3.	Kesesuaian materi/ isi dengan tidak mengandung unsur SARA, bias jender, serta pelanggaran HAM dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
4.	Kesesuaian materi/isi dengan perkembangan ilmu yang mutakhir dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi	3	

No	Indikator	Skor (1/2/3/4)	Saran/Masukan
A. Aspek Materi/Isi Buku			
1.	Kesesuaian materi/isi dengan tujuan pendidikan nasional dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
2.	Kesesuaian materi/isi dengan ideologi negara dan kebijakan politik Negara dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
3.	Kesesuaian materi/ isi dengan tidak mengandung unsur SARA, bias jender, serta pelanggaran HAM dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
4.	Kesesuaian materi/isi dengan perkembangan ilmu yang mutakhir dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi	3	

	Bermuatan Toleransi Beragama".		
5.	Kesesuaian materi dengan keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
6.	Kesesuaian materi dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada karakter nasionalis berupa toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
7.	Kesesuaian materi dengan dasar-dasar teks eksposisi (pengertian, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	2	Perlu adanya contoh analisis dari tiap hal dlm teks eksposisi
8.	Kesesuaian materi atau isi dengan muatan toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks	3	

	Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
9.	Kesesuaian isi dengan kelengkapan materi pada masing-masing bab dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasdan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
10.	Kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi yang disajikan dalam setiap bab buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	2	Perlu diberikan contoh rangkuman yg runtut dan sistematis untuk anak agar mudah memahami.
B.	**Aspek Penyajian Buku Pengayaan**		
11.	Kesesuaian penyajian materi toleransi beragama yang runtut dan mudah dipahami dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	1	Masih perlu penataan pokok-pokok materi yg runtut dan sistematis.
12.	Kesesuaian penyajian materi teks eksposisi yang runtut dan mudah dipahami dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		

13.	Kesesuaian penyajian materi keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis (langkah-langkah menulis teks eksposisi bermuatan toleransi beragama).	3	
14.	Kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan esensi teks eksposisi (tujuan, isi, struktur, dan kebahasaan) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
15.	Kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan tema toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
16.	Kesesuaian penyajian petunjuk penggunaan buku dengan keruntutan dan kemudahan dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
17.	Kesesuaian penyajian isi dengan kelengkapan isi pada buku	3	

	pengayaan (bagian awal, isi, dan penutup) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
18.	Kesesuaian penyajian komponen sampul dengan kelengkapan (penyajian judul, sasaran buku, dan penyusun) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
C. Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan			
19.	Kesesuaian diksi dengan ketepatan, kelugasan, dan kejelasan dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
20.	Kesesuaian penggunaan tanda baca dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	2	perlu dicek lagi penggunaan ejaan dan tanda baca pd seluruh teks.
21.	Kesesuaian penulisan kata atau		

	istilah (keilmuan atau asing) dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
22.	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan keefektifan penulisan kalimat dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
23.	Kesesuaian penulisan paragraf dengan kohesi dan koherensi paragraf dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
24.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP kelas VIII dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
D. Aspek Grafika			
25.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi (gambar, foto, lambing) yang	3	

	proporsional (ukuran dan posisi yang tepat dan sesuai) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
26.	Kesesuaian desain sampul (depan dan belakang) dengan kemenarikan dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
27.	Kesesuaian perpaduan warna dengan kemenarikan desain sampul dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
28.	Kesesuaian penggunaan foto dan gambar sampul yang menggambarkan isi buku dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
29.	Kesesuaian desain isi buku dengan kekonsistenan desain isi (desain bagian awal, desain perbab, dan desain isi) dalam buku pengayaan	3	

	"Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
E.	**Aspek Saran Perbaikan**		
30.	Saran perbaikan secara umum terhadap purwarupa buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama" untuk peserta didik SMP kelas VIII.		Perlu dibesi lagi contoh konkret pemuatan/bermuatan toleransi pd buku

Bambang Hartono

2.4.2 Lembar Angket Uji Validasi Buku Pengayaan Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama Oleh Dosen Ahli Bahasa

LEMBAR ANGKET UJI VALIDASI BUKU PENGAYAAN MENYAJIKAN GAGASAN DAN PENDAPAT TEKS EKSPOSISI BERMUATAN TOLERANSI BERAGAMA UNTUK PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII

IDENTITAS PENILAI

1. Nama : Septina Sulistyaningrum
2. NIP : 198109232008122001
3. Pendidikan Terakhir : S2
4. Instansi : FBS, UNNES
5. Tanda Tangan :

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR ANGKET

1. Sebelum memberikan penilaian, Bapak/ Ibu dimohon untuk mengisi identitas pada bagian yang sudah disediakan.
2. Setelah selesai mengisi identitas, Bapak/ Ibu dimohon untuk membaca dengan teliti prototipe buku pengayaan menyajikan teks eksposisi bermuatan toleransi beragama peserta didik SMP kelas VIII.
3. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan nilai pada kolom nilai berdasarkan indikator yang telah disediakan.
4. Berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap prototipe buku pengayaan dengan cara menuliskan angka pada tabel yang tersedia. Berikut ini adalah angka dan keterangannya dalam penilaian.
   Skor 1 = Rendah
   Skor 2 = Cukup Tinggi
   Skor 3= Tinggi
   Skor 4= Sangat Tinggi
5. Setelah memberikan penilaian, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran/masukan untuk perbaikan serta memberikan komentar terhadap prototipe buku pengayaan pada kolom yang telah disediakan.

No	Indikator	Skor (1/2/3/4)	Saran/Masukan
A. Aspek Materi/Isi Buku			
1.	Kesesuaian materi/isi dengan tujuan pendidikan nasional dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
2.	Kesesuaian materi/isi dengan ideologi negara dan kebijakan politik Negara dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
3.	Kesesuaian materi/ isi dengan tidak mengandung unsur SARA, bias jender, serta pelanggaran HAM dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
4.	Kesesuaian materi/isi dengan perkembangan ilmu yang mutakhir dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	

5.	Kesesuaian materi dengan keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi bermuatan toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
6.	Kesesuaian materi dengan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada karakter nasionalis berupa toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
7.	Kesesuaian materi dengan dasar-dasar teks eksposisi (pengertian, tujuan, ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
8.	Kesesuaian materi atau isi dengan muatan toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks	4	

	Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
9.	Kesesuaian isi dengan kelengkapan materi pada masing-masing bab dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasdan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
10.	Kesesuaian isi rangkuman pada masing-masing bab dengan materi yang disajikan dalam setiap bab buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
B. Aspek Penyajian Buku Pengayaan			
11.	Kesesuaian penyajian materi toleransi beragama yang runtut dan mudah dipahami dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
12.	Kesesuaian penyajian materi teks eksposisi yang runtut dan mudah dipahami dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	

13.	Kesesuaian penyajian materi keterampilan menyajikan gagasan dan pendapat teks eksposisi secara tertulis (langkah-langkah menulis teks eksposisi bermuatan toleransi beragama).	3	
14.	Kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan esensi teks eksposisi (tujuan, isi, struktur, dan kebahasaan) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
15.	Kesesuaian penyajian contoh teks eksposisi dengan tema toleransi beragama dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
16.	Kesesuaian penyajian petunjuk penggunaan buku dengan keruntutan dan kemudahan dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
17.	Kesesuaian penyajian isi dengan kelengkapan isi pada buku		

	pengayaan (bagian awal, isi, dan penutup) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
18.	Kesesuaian penyajian komponen sampul dengan kelengkapan (penyajian judul, sasaran buku, dan penyusun) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
C.	**Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan**		
19.	Kesesuaian diksi dengan ketepatan, kelugasan, dan kejelasan dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
20.	Kesesuaian penggunaan tanda baca dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	

21.	Kesesuaian penulisan kata atau istilah (keilmuan atau asing) dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
22.	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan keefektifan penulisan kalimat dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
23.	Kesesuaian penulisan paragraph dengan kohesi dan koherensi paragraf dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
24.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik SMP kelas VIII dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
D. Aspek Grafika			
25.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi (gambar, foto, lambing) yang	3	Penggunaan jenis tulisan yg terkesan kaku.

	proporsional (ukuran dan posisi yang tepat dan sesuai) dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
26.	Kesesuaian desain sampul (depan dan belakang) dengan kemenarikan dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	4	
27.	Kesesuaian perpaduan warna dengan kemenarikan desain sampul dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
28.	Kesesuaian penggunaan foto dan gambar sampul yang menggambarkan isi buku dalam buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".	3	
29.	Kesesuaian desain isi buku dengan kekonsistenan desain isi (desain bagian awal, desain perbab, dan desain isi) dalam buku pengayaan	4	

	"Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama".		
E. Aspek Saran Perbaikan			
30.	Saran perbaikan secara umum terhadap purwarupa buku pengayaan "Menyajikan Gagasan dan Pendapat Teks Eksposisi Bermuatan Toleransi Beragama" untuk peserta didik SMP kelas VIII		Terkesan kaku pada hal 56 point 7.

LAMPIRAN 3

3.1 Dokumentasi SMP Islam Al-Madina Semarang

3.2 Dokumentasi SMP Negeri 19 Semarang

3.3 Dokumentasi SMP Negeri 26 Semarang